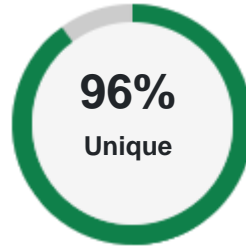
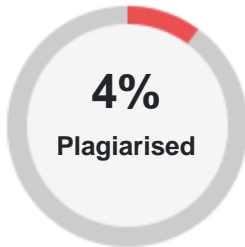


# HASIL CHEKER PLAGIARISM REPORT PENELITIAN TAHUN 2020



**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
TAHUN 2020**

# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Pada hakikatnya penerjemahan berarti pengungkapan makna dan maksud yang terdapat dalam bahasa sumber (BSu) dengan padanan yang paling benar, jelas, dan wajar dalam bahasa sasaran (BSa). Penerjemahan bukan hanya mengalihkan maksud dan isi (pesan) dari BSu ke dalam BSa, melainkan juga berusaha mengalihkan bentuk dan isi dari teks sumber (TSu) secara sepadan ke dalam teks sasaran (TSa) dengan mempertimbangkan nilai-nilai keberterimaan pembaca. Di zaman modern saat ini, kegiatan penerjemahan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Ada banyak karya yang diterjemahkan dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Adapun bentuk produk terjemahan tersebut antara lain dapat berupa buku terjemahan, Al-Quran terjemah, artikel, subtitle film, berita dan masih banyak bentuk produk terjemahan menarik lainnya yang membawa berbagai manfaat bagi publik. Salah satu buku terjemahan yang menjadi best seller dan sempat dicetak selama empat tahun mulai dari tahun 2010 sampai dengan 2014 adalah buku yang menterjemahkan kata-kata mutiara atau peribahasa Arab, buku tersebut diberi judul Mahfuzhat : Kumpulan Kata Mutiara, Peribahasa ArabIndonesia. Mahfuzhat secara bahasa artinya materi yang harus dihapal, dijaga atau dipertahankan. Sedangkan secara istilah, mahfuzhat dalam tradisi literatur di pesantren untuk menyebut kalimatkalimat indah yang berisi kata-kata mutiara, pepatah bijak, hikmah dan falsafah hidup. Kata-kata tersebut disadur atau diseleksi dari berbagai nasehat Rasulullah SAW, para sahabat, tabiin, dan ulama salaf. Buku ini menjadi objek penelitian dengan beberapa pertimbangan yaitu: Pertama, secara konten, buku ini berisikan falsafah hidup yang diajarkan oleh Rasulullah SAW, Sahabat, tabiin dan para ulama shalih kepada umat Islam untuk menjadikannya sebagai pertimbangan dan acuan dalam bersikap atau menyikapi hal-hal yang terkait dengan persoalan kehidupan umat manusia. Kedua, buku ini mengandung terjemahan teks sastra dan Dalam meneliti buku tersebut, peneliti menggunakan pendekatan analisis prosedur, metode dan ideologi penerjemahan. Untuk prosedur dan metode penerjemahan peneliti mengacu pada teori penerjemahan Newmark. Dalam teorinya tentang penerjemahan, Newmark telah membagi prosedur penerjemahan antara lain yaitu: (1) prosedur literal (2) transferensi, (3) naturalisasi, (4) padanan budaya, (5) transposisi, (6) modulasi, (7) parafrasa dan (8) reduksi. Sedangkan dari segi metode penerjemahannya, Newmark membagi metode tersebut dalam dua kategori, yaitu metode penerjemahan yang mengacu pada bahasa sumber (metode penerjemahan: kata demi kata, harfiah, semantis, dan setia) dan metode penerjemahan yang mengacu pada bahasa sasaran (metode penerjemahan: adaptasi, bebas, idiomatik dan komunikatif). Selain itu, untuk menganalisis ideologi penerjemahan mengacu pada teori domestikasi dan foreignisasi. [ Rumusan Masalah 1. Prosedur penerjemahan apa yang dipakai dalam menerjemahkan teks Arab dalam buku Mahfuzhat : Kumpulan Kata Mutiara, Peribahasa Arab-Indonesia? 2. Metode penerjemahan apa yang dipakai dalam menerjemahkan teks Arab dalam buku Mahfuzhat : Kumpulan Kata Mutiara, Peribahasa Arab-Indonesia? 3. Ideologi penerjemahan apakah yang dipakai dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab dalam buku Mahfuzhat : Kumpulan Kata Mutiara, Peribahasa Arab-Indonesia? Tujuan Penelitian 1. Untuk mengetahui prosedur penerjemahan teks Arab dalam buku Mahfuzhat : Kumpulan Kata Mutiara, Peribahasa Arab-Indonesia. 2. Untuk mengetahui metode penerjemahan teks Arab dalam buku Mahfuzhat : Kumpulan Kata Mutiara, Peribahasa Arab-Indonesia. 3. Untuk mengetahui ideologi penerjemahan teks Arab dalam buku Mahfuzhat : Kumpulan Kata Mutiara, Peribahasa Arab-Indonesia. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan 1. Sakut Anshori, Teknik, Metode dan Ideologi Penerjemahan Buku Economic Concepts of Ibn Taimiyah ke dalam Bahasa Indonesia dan Dampaknya pada Kualitas Terjemahan, Tesis Pascasarjana Program Magister Linguistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan

mendiskripsikan teknik, metode dan ideologi penerjemahan serta melihat dampaknya terhadap kualitas terjemahan dari aspek keakuratan (accuracy), keberterimaan (acceptability) serta keterbacaan (readability) terjemahan. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif. Penelitian ini bersumber dari 2 jenis sumber data. Sumber data pertama adalah dokumen yang berupa buku sumber dan produk terjemahannya sebagai sumber data objektif. Pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi teknik dengan pengkajian dokumen, penyebaran kuesioner dan wawancara mendalam. Pemilihan sampel dengan cara atau teknik purposif sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 14 jenis teknik terjemahan dari 593 teknik yang ada dalam penerjemahan 165 data. Metode yang digunakan cenderung kepada metode terjemah harfiah dengan ideologi foreignisasi. Penelitian memiliki kesamaan dalam menganalisa sebuah produk terjemahan dari aspek teknik, metode dan prosedur penerjemahan. Sedangkan perbedaannya penelitian ini tidak membahas tentang dampak dari penggunaan teknik, metode dan prosedur terhadap hasil penerjemahan. Perbedaan selanjutnya terletak pada objek yang dikaji. 2. Mosleh Habibullah, Proses dan Hasil Penerjemahan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Translation Theory and Practice di STAIN Pamekasan). Fokus penelitian ini terdiri dari : Metode apakah yang digunakan oleh mahasiswa dalam proses penerjemahan teks bahasa sumber (Bsu) ke dalam bahasa sasaran (Bsa) dan kesalahan proses apakah yang sering timbul dalam menerjemah ditinjau dari hasil terjemahan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma analisis deskriptif. Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa proses penerjemahan yang dilakukan para mahasiswa adalah baik secara keseluruhan. Metode yang digunakan terletak pada dua kategori yaitu metode penerjemahan yang ditekankan pada Bsu: penerjemahan kata demi kata, penerjemahn literal, penerjemahan setia, dan penerjemahan semantik, Sedangkan yang ditekankan pada Bsa: adaptasi, penerjemahan bebas, penerjemahan idiomatik dan penerjemahan komunikatif.

### 2% Plagiarised

teknik, metode, dan ideologi penerjemahan buku economic concepts of ibn taimiyah ke dalam bahasa indonesia dan dampaknya pada kualitasjpbs is published by: fakultas pendidikan bahasa dan sastra (faculty of language and literature education), universitas pendidikan indonesia

[http://ejournal.upi.edu/index.php/BS\\_JPBSP/article/view/4477](http://ejournal.upi.edu/index.php/BS_JPBSP/article/view/4477)

---

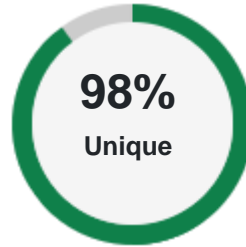
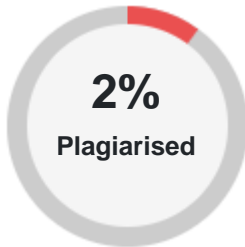
### 2% Plagiarised

callhavid.wordpress.com/2010/04/13/analisis-teknik-penerjemahan-dan-kualitas-terjemahan-buku-%E2%80%9Casal-asul-elite-minangkabau-modern-respons-terhadap-kolonial-belanda-abad-ke-xixxx-%E2%80%9D

---



# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Sebagai negara agraris, sektor pertanian memegang peranan yang cukup penting dalam kehidupan perekonomian masyarakat Indonesia. Pembangunan ekonomi juga masih mengandalkan sektor pertanian sebagai penyumbang terbesar terhadap pendapatan negara. Artinya, masih banyak kesempatan penyerapan tenaga kerja yang dapat dipekerjakan di lahan pertanian. Namun kenyataannya sedikit sekali tenaga kerja yang mau benar-benar bekerja di sektor pertanian. Kenyataan ini membuktikan bahwa tidak setiap angkatan kerja yang mau bekerja secara penuh di sektor pertanian. Hanya sedikit pula masyarakat yang mau bersungguh-sungguh mengolah lahan pertaniannya, terutama lahan persawahan. Sektor pertanian bisa jadi selalu dijadikan alternatif terakhir dalam menggantungkan harapan hidup akan sumber pendapatan utama. Selain itu dukungan pemerintah juga tampaknya masih sangat kurang terhadap sektor pertanian dibanding sektor-sektor lainnya. Hal ini membuat sektor pertanian selalu mengalami kelesuan dan krisis kepercayaan, padahal sektor pertanian merupakan andalan utama bagi keberhasilan Pendapatan Nasional negara agraris seperti Indonesia. Rendahnya tingkat upah buruh tani persawahan di Kabupaten OKU Timur menyebabkan gambaran masyarakat pedesaan miskin semakin terlihat menyedihkan. Apalagi penetapan upah buruh tani pun selalu dilakukan secara sepihak dan terasa sangat tidak manusiawi untuk ukuran kesejahteraan sosial. Padahal penetapan upah buruh tani ini sudah melalui upaya akad (=negosiasi) dan persetujuan kedua belah pihak antara pemilik tanah dan buruh tani penggarap. Penetapan ukuran dan harganya pun disepakati bersama sebagai upah bagi hasil. Bagi hasil terhadap hasil panen akhir ini disepakati oleh kedua belah pihak (pemilik lahan maupun buruh tani) baik dengan adanya saksi maupun tanpa saksi. Sistem bagi hasil terhadap upah buruh tani ini dalam hukum adat masyarakat petani di Kabupaten OKU Timur dikenal dengan istilah upah "bawonan". Upah bawonan merupakan istilah bagi penetapan upah buruh tani sawah, sebagaimana istilah yang sama dikenal juga di beberapa daerah di Indonesia. Sistem pengupahan ini sesungguhnya telah lama melekat pada masyarakat tradisional di desa-desa di seluruh kabupaten yang di Provinsi Sumatera Selatan, dan masih tetap dipertahankan di waktu musim tanam sampai musim panen padi hingga saat ini. Bagi masyarakat di Kabupaten OKU Timur sistem ini diyakini memiliki nilai gotong royong atau kerjasama, serta keadilan yang tinggi. Sistem upah bawonan merupakan sistem bagi hasil yang diberikan kepada buruh tani yang mengerjakan sepetak lahan dari mulai masa tanam padi sampai masa panen, yang besarnya bagi hasil tersebut bergantung pada luas lahan pertanian dan hasil produksi padi. Upah bawonan ini merupakan upah yang dihargai dan dibayarkan berdasarkan bagi hasil panen akhir dalam bentuk gabah (padi) bukan dalam bentuk uang. Besaran upahnya juga dihitung secara per kalengan bukan per kilo atau menurut nilai mata uang yang berlaku secara umum. Upah buruh tani secara adat kebiasaan setempat di Kabupaten OKU Timur ini dihitung berdasarkan pengerjaan terhadap ukuran petak sawah. Upah gabah (padi) yang dibayarkan sebagai konvensasi akhir dihargai dan diukur menurut penetapan ukuran besaran kaleng. Berlandaskan pemberian bagi hasil yang baik inilah sistem pengupahan bawonan tetap bertahan. Dalam kenyataannya secara umum, sistem pengupahan bawonan akan memberikan dampak positif terhadap hubungan masyarakat di perdesaan. Dengan penggunaan sistem upah ini interaksi masyarakat akan lebih banyak terjadi, tidak hanya interaksi sebagai anggota masyarakat saja, melainkan juga interaksi sebagai rekan kerja sama. Rumusan Masalah 1. Bagaimana bentuk upah bawonan yang berlaku di Kabupaten OKU Timur? 2. Bagaimanakah bentuk ketetapan upah bawonan yang sah menurut UU Ketenagakerjaan RI sebagaimana ketetapan adat yang masih berlaku di OKU Timur? 3. Bagaimanakah aplikasi hukum Islam yang dapat memberikan jaminan rasa aman sebagai

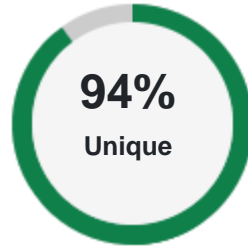
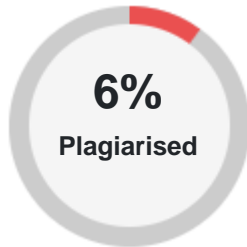
Tujuan Penelitian 1. Memberikan penjelasan bentuk upah bawonan yang berlaku di Kabupaten OKU Timur. 2. Memberikan penjelasan ketentuan upah bawonan yang sah menurut UU Ketenagakerjaan RI sebagaimana ketentuan adat di OKU Timur. 3. Menjelaskan aplikasi hukum Islam yang dapat memberikan jaminan rasa aman sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani di OKU Timur. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan Sebagai bahan acuan penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dibuat oleh Dwi Wahyuni (2018) dengan judul Analisis Sistem Pengupahan "Bawon" Pada Pertanian Padi (Studi Kasus Pada Petani Di Desa Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar). Penelitiannya mengungkapkan bahwa buruh tani mendapatkan upah yang berupa gabah sebesar 20% dari total hasil panen dan akan didapatkan ketika selesai memanen hasil tanamnya nanti, sedangkan 80% menjadi bagian dari pemilik lahan. Penelitian Saprida (2018) dengan judul Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Upah Di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Pali Pelaksanaan upah harian ini pada dasarnya diperbolehkan dalam fikih muamalah, akan tetapi ketika ada salah satu syarat atau rukun yang tidak terpenuhi sebagaimana yang ditentukan dalam syariat Islam, maka hal tersebut tidak sah (tidak diperbolehkan). Seperti upah dalam pelaksanaan upah harian yang belum jelas berapa jumlahnya dan waktu pembayarannya. Miswar (2018) dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Upah di Aceh. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa (1) faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi jumlah upah pekerja adalah pendidikan, jenis pekerjaan, jam kerja dan pengalaman kerja. Pendidikan, jenis pekerjaan, jam kerja dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap jumlah upah pekerja, (2) lamanya sekolah 1 tahun akan meningkatkan upah sebesar 49.983 rupiah dengan asumsi variabel lain konstan. Secara rata-rata pekerja profesional (white collar) mempunyai upah lebih tinggi 949.009 rupiah dibandingkan pekerja terampil (blue collar) dengan asumsi variabel lain konstan. Jam kerja bertambah 1 jam maka upah akan meningkat sebesar 20.115 rupiah dengan asumsi variabel lain konstan. Secara rata-rata pekerja yang sudah berpengalaman mempunyai upah lebih tinggi 133.766 rupiah dibandingkan pekerja yang belum berpengalaman dengan asumsi variabel lain konstan. Penelitian Opan S. Suwartapradja (2008) dengan judul Kolektivitas Tenaga Kerja Dalam Pertanian menyatakan bahwa kesulitan tenaga kerja disektor pertanian ini bagi golongan atas tergantikan oleh traktor. Sedangkan bagi petani golongan menengah ke bawah yang semula menggunakan tenaga kerja anak-anaknya tergantikan dengan cara pertemanan baik berdasarkan domisili maupun berdasarkan hamparan. Bentuk kerjasama ini tidak hanya menjaga hubungan dan meningkatkan solidaritas akan tetapi juga dapat mengurangi biaya produksi yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan petani.

2% Plagiarised

[journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/7904](http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/7904)



# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Judul Asean Community dan Prospek Pengembangan Uin Raden Fatah Palembang Latar Belakang Masyarakat ASEAN bertujuan untuk menciptakan sebuah masyarakat yang berpandangan maju, hidup dalam lingkungan yang damai, stabil, dan makmur, yang dipersatukan oleh hubungan kemitraan secara dinamis serta menciptakan masyarakat yang saling peduli. Masyarakat ASEAN dibentuk untuk lebih mempererat integrasi ASEAN dalam menghadapi perkembangan konstelasi politik internasional. Untuk itu, pembentukan Masyarakat ASEAN 2015 dilandasi oleh tiga pilar, yaitu Pilar Politik-Keamanan, Pilar Ekonomi, dan Pilar Sosial Budaya. Untuk itu, Palembang sebagai salah satu kota yang kerap dijadikan tuan rumah event event internasional patut mempersiapkan SDM perguruan tingginya secara baik agar terbentuknya komunitas ASEAN dijadikan momentum untuk menata kembali kota Palembang, baik pariwisata, budaya hingga SDM yang mumpuni. Beberapa event internasional yang sukses diselenggarakan di Palembang diantaranya ; Sea Games 2011, Islamic Solidarity Games 2013, ASEAN Games 2018, MXGP 2019 dan beberapa event besar lainnya yang telah mengangkat nama kota Palembang ke level internasional. Persaingan tenaga kerja yang professional, memiliki skill yang matang serta dilengkapi dengan kemampuan bahasa yang baik menjadi prasyarat untuk bersaing secara sehat dengan negara anggota ASEAN lainnya. Tentunya Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang memiliki kurang lebih 25.000 mahasiswa terdiri dari 39 Program studi dan 500 dosen baik lulusan dalam maupun luar negeri memiliki potensi besar untuk terlibat dalam menyiapkan tenaga kerja yang handal di bidangnya. Kualitas tenaga kerja harus didukung dengan kualitas pendidikan yang diselenggarakan di masing-masing negara termasuk UIN Raden Fatah Palembang. Dengan kualitas yang baik, maka sumber daya manusia negara tersebut siap bersaing dalam pasar tenaga kerja ASEAN. Berdasarkan kondisi obyektif diatas, maka sudah saatnya perguruan tinggi yang memiliki peranan penting untuk mencetak sumber daya manusia yang memiliki skill dan pengetahuan global. Perguruan tinggi menyediakan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar. Selain itu, perguruan tinggi yang berkualitas juga akan dapat mencetak pemimpin dan pemikir suatu bangsa yang menentukan pembangunan negaranya di masa depan. Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah : ASEAN Community dan Prospek Pengembangan UIN Raden Fatah Palembang Rumusan Masalah Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut : 1. Bagaimanakah strategi UIN Raden Fatah Palembang mengembangkan potensi SDM nya untuk bersaing dengan masyarakat ASEAN 2. Apa peluang dan tantangan UIN Raden Fatah Palembang di ASEAN? Tujuan Penelitian 1. Tujuan dan Manfaat Penelitian Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Memetakan potensi UIN Raden Fatah Palembang dalam menyiapkan skill di komunitas ASEAN 2. Memberikan rekomendasi bagaimana peran dan posisi yang harus diambil oleh UIN Raden Fatah Palembang dalam konteks masyarakat ASEAN. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti akan memaparkan beberapa kajian yang sudah dilakukan mengenai Komunitas ASEAN. Adapun beberapa yang pernah mengkaji mengenai seputar ASEAN adalah sebagai berikut : Penelitian yang dilakukan oleh Soni Akhmad NulHaqim Dkk. Mengenai peranan perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia untuk menghadapi ASEAN Community 2015: Studi Kasus Universitas Indonesia, Universitas Padjajaran, Universitas Teknologi Bandung. Penelitian selanjutnya yang adalah yang ditulis oleh Chichi Andriani tentang Mahasiswa dan Perguruan Tinggi dalam era ASEAN Economic Community 2015. Menurut Chichi perguruan tinggi sebagai lembaga yang menaungi pendidikan mahasiswa memiliki peran yang sangat penting dalam membantu mahasiswa dalam menghadapi

AEC. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang memiliki visi dan misi dalam melaksanakan proses pembelajaran harus mengaplikasikan Tri Dharma perguruan tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk melahirkan sumber daya manusia yang intelek, kritis dan peduli dan berakhlak mulia. Sehingga dalam memenuhi pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi tersebut, mahasiswa sebagai unsur dalam perguruan tinggi juga harus tahu dan paham dengan apa yang dimaksud dengan Tri Dharma perguruan tinggi. Dalam menghadapi AEC perguruan tinggi harus mampu meningkatkan kualitas pendidikannya, dimulai dari kualitas kurikulum yang akan diberikan pada mahasiswa dan kualitas dari fasilitas, sarana dan prasarana dalam menunjang pendidikan untuk memenuhi standar pendidikan internasional yang merupakan standar pendidikan dalam menghadapi AEC. Seperti dengan pengembangan kurikulum dan entrepreneurship serta dengan memasukkan pendidikan soft skill kedalam kurikulum pendidikan mahasiswa. Menurut Dina (2015) untuk memajukan pendidikan tidak hanya dengan merubah kurikulum serta melengkapi sarana dan prasarana yang ada saja, tetapi juga dengan memperhatikan pembangunan sumber daya manusia yang akan mengemban pendidikan tersebut yaitu dengan membenah sumber daya manusia melalui pendidikan yang berkualitas serta merata keseluruh lapisan masyarakat serta dengan menumbuhkan kesadaran bagi setiap elemen masyarakat dan pemerintah dalam membenah diri untuk peningkatan kualitas pendidikan

### 2% Plagiarised

komunitas asean ini dibentuk untuk lebih mempererat integrasi asean dalam menghadapi perkembangan konstelasi politik internasional. asean menyadari sepenuhnya keperluan untuk menyesuaikan cara pandang agar dapat lebih terbuka dalam menghadapi...

<https://www.scribd.com/doc/261854835/ASEAN-Community-2015-Dalam-Bahasa-Indonesia-Bisa-Disebut-Dengan-Istilah-Komunitas-ASEAN-2015>

---

### 2% Plagiarised

adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. untuk mengetahui bentuk-bentuk pergaulan bebas remaja di desa karanggondang.dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang mempunyai tanggung jawab terhadap anak-anaknya baik dalam...

<https://edukasiedu.wordpress.com/2017/08/25/ini-contoh-proposal-penelitian-sosial/>

---

### 2% Plagiarised

...pendidikan di indonesia untuk menghadapi asean community 2015 studi kasus: universitas indonesia, universitas padjajaran, institut teknologi bandung.perguruan tinggi memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (sdm) di sebuah negara.

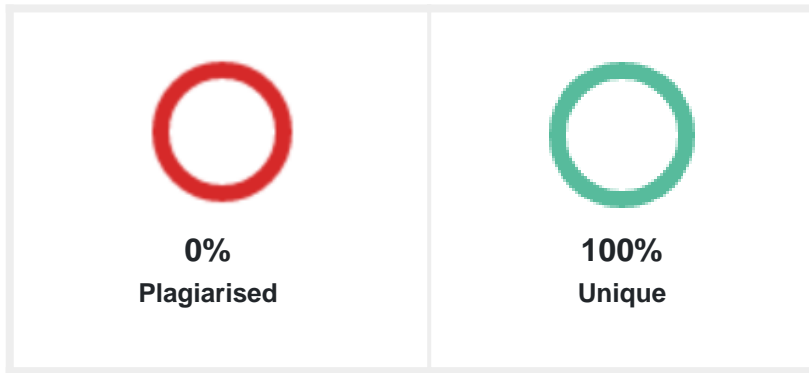
<https://www.neliti.com/id/publications/181603/peranan-perguruan-tinggi-dalam-meningkatkan-kualitas-pendidikan-di-indonesia-unt>

---





## PLAGIARISM SCAN REPORT



Date 2019-08-28

Words 742

Characters 5678

Exclude Url None

### Content Checked For Plagiarism

Palembang yang pernah menjadi pusat pemerintahan kerajaan besar, seperti Sriwijaya dan Kerajaan Palembang, Palembang merupakan kota tertua di Nusantara (1326 tahun) memberikan dampak keberagaman budaya di Palembang maupun di Nusantara. Baik dari perkembangan agama, seperti Budha dan Islam, peleburan berbagai budaya dan tradisi yang dibawa etnis dan bangsa di dunia. Sejarah mencatat, hingga Indonesia merdeka, tidak pernah terjadi kerusuhan rasial berdasarkan agama di Palembang. Cerminan keharmonisan tersebut terlihat dari beragam kampung di tepian Sungai Musi yaitu kampung 10 Ulu Kelurahan Seberang Ulu, Kecamatan Jakabaring Palembang, tepatnya berada di seberang Pasar 16 Ilir atau di sebelah timur dari Jembatan Ampera, jembatan yang membelah Sungai Musi. Sebelum Jembatan Ampera, dulunya bernama Jembatan Bung Karno dan hanya berusia satu tahun, digunakan pada tahun 1965, Kampung 10 Ulu merupakan kampung yang harus dilalui semua kendaraan dari berbagai kota di Sumatera, dari Jambi hingga Aceh, yang mau ke Jakarta yang masuk melalui kota Palembang. Di kampung ini sejak masa kolonial Belanda dikenal adanya Klenteng Dewi Kwan Im atau yang dikenal dengan nama Tri Dharma Chandra Nadi (Soei Goeat Kiong). Selain itu dermaga 10 Ulu juga dikenal sebagai dermaga kapal ikan laut. Di kampung ini terdapat perumahan para pegawai Stanvac yang beretnis Tionghoa. Mereka para pekerja yang di datangkan pemerintah Belanda dari Tiongkok. Menariknya tak jauh dari kampung ini terdapat kampung melayu dan kampung etnis Arab (Yaman) yang berada di 9, 11, 14, dan 15 ulu. Melayu dan Arab di keempat kampung itu umumnya beragama Islam. Sejak dahulu, hubungan antara warga kampung 10 Ulu yang umumnya beretnis Tionghoa terbangun dengan baik dengan warga kampung lainnya. Tidak pernah terjadi konflik mereka hidup damai. Masuknya Islam ke dalam keluarga Tionghoa ini, bukan hanya karena hubungan perkawinan tapi juga kesadaran sendiri untuk memeluk Islam. Bahkan ada sebuah langgar di dekat dermaga 10 Ulu yang dibangun atas sumbangan dari Klenteng Dewi Kwan Im. Kondisi damai tersebut berjalan hingga Indonesia saat ini. Setiap tahun ada kemeriahan di kampung ini dalam merayakan hari raya, artinya masyarakat di sana akan merayakan Imlek, Natal, maupun Idul Fitri. Kenyataan lainnya ternyata, di dalam rumah warga yang biasanya terdiri beberapa keluarga; memiliki keberagaman kepercayaan agama mulai dari Budha, Kristen, Katolik maupun Islam semua etnis saling menghormati dan menghargai sehingga kehidupan bermasyarakat menjadi nyaman dengan rasa kekeluargaan yang harmonis. Kehidupan masyarakat di kampung 10 Ulu ini berjalan rukun, saat kerusuhan Mei 1998, sejumlah toko di kampung 10 Ulu pernah dirusak masa dari luar. Tapi pengrusakan tersebut tidak memancing penjarahan oleh masyarakat muslim melayu terhadap toko yang berada di sana. Dari observasi awal bahwa diketahui pada masa lalu muslim melayu di Palembang khususnya yang berada di sekitar kampung 10 Ulu, merupakan muslim yang cinta damai dan sangat toleran dengan masyarakat non-muslim, meskipun mereka mayoritas. Kedua, peristiwa kerusuhan Mei 1998 tidak mempengaruhi kehidupan masyarakat di kampung 10 Ulu. Hasil obeservasi awal dan pemikiran hasil diskusi dengan beberapa sahabat muslim dan non muslim di kampung 10 Ulu, maka peneliti tertarik untuk menelusuri kedalam pembauran sistem kekerabatan pada masyarakat kampung 10 Ulu Palembang. Rumusan Masalah 1. Bagaimana peran asimilasi pada masyarakat kampung 10 Ulu Palembang ? 2. Bagaimana pertimbangan etnis tertentu bisa menerima etnis Arab lainnya dalam kekerabatan keluarga ? 3. Bagaimana pertimbangan etnis Melayu bisa menerima etnis Arab ? 4. Bagaimana pertimbangan etnis Cina bisa menerima etnis Melayu ? 5. Bagaimana pengaruh sistem kekerabatan terhadap kehidupan masyarakat ? Tujuan Penelitian 1. Mendeskripsikan peran asimilasi pada masyarakat kampung 10 Ulu

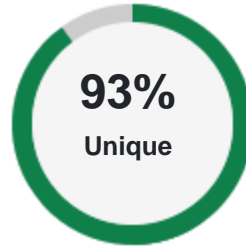
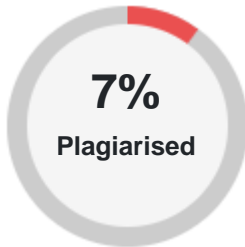


Palembang 2. Mendeskripsikan pertimbangan etnis tertentu bisa menerima etnis Arab lainnya dalam kekerabatan keluarga 3. Mendeskripsikan pertimbangan etnis Melayu bisa menerima etnis Arab 4. Mendeskripsikan pertimbangan etnis Cina bisa menerima etnis Melayu 5. Mendeskripsikan pengaruh sistem kekerabatan terhadap kehidupan masyarakat Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan Sri Noor Hasanah (2008), melakukan penelitian dengan judul Asimilasi Dikalangan Masyarakat Syarif Golongan Etnis Arab. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran proses asimilasi dalam struktur sosial masyarakat golongan etnis Arab Syarif-Syarifah yang terjadi di Desa Tuan-tuan Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa pandangan penduduk pribumi di Desa Tuan-tuan, Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat memandang warga keturunan asing adalah merupakan warga keturunan asing yang telah masuk dan hidup bersama saling menghormati terhadap golongan dan menurut warga pribumi tidak ada beda dengan warga pribumi asli disebabkan perbedaan yang terjadi tidak signifikan karena semua saling bersama dalam keyakinan contoh dalam aspek keagamaan. Nyimas Razanah Yusrina (2018), melakukan penelitian dengan judul Asimilasi Masyarakat Tionghoa dengan Masyarakat Palembang Dikampung 3-4 Ulu Palembang. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat adanya masyarakat Tionghoa sebagai masyarakat minoritas telah berasimilasi dengan masyarakat Palembang Kampung 3-4 Ulu melalui asimilasi perkawinan dan melalui asimilasi kebudayaan Farida Ariyani (2017), melakukan penelitian dengan judul Representasi Dua Budaya dalam Bingkai Adat Perkawinan Lampung (Lampung-Jawa). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya dalam bingkai adat perkawinan (Lampung-Jawa).

## Matched Source

Check By:  Dupli Checker

# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Judul Buku Big Data and Cloud Computing Penerbit NoerFikry Offset Tahun Terbit Diharapkan buku ajar Big Data dan Cloud Computing ini bisa rampung dan dapat dicetak pada tahun 2021. Sumber Tulisan (Riset/Thesis/Disertasi) Referensi atau sumber tulisan yang penulis gunakan untuk pembuatan buku ajar mata kuliah Big Data dan Cloud Computing adalah : 1. Anggeriana, Herwin, S.Kom., M.Kom. (2011). Cloud Computing Komputasi Awan. 2. (2010). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbahasa Inggris Berbasis Realistik pada SMP Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Skripsi. Universitas Negeri Makassar. 3. Grant dan Wil kinson. (2009). Understanding Media Convergence: The State of the Field 4. Hashem, I. A., Yaqoob, I., Anuar, N. B., Mokhtar, S., Gani, A., & Khan, S. U. (2015). The rise of "big data" on cloud computing: Review and open research issues. Information Systems, 98-115. 5. I Putu Agus Eka Pratama, S.T., M.T (2014). Smart City Beserta Cloud Computing dan Teknologi – Teknologi Pendukung Lainnya. Jakarta: Informatika. 6. Jamil, Mohamad, Rosihan, Fuad, Achmad. (2016) Cloud Computing Teori dan Aplikasi. Jakarta: Pendidikan Deepublish. 7. Llorente, I. M. (July 2008). Towards a new model for the infrastructure grid. Panel From 2013 Grids to Cloud Services in the International Advanced Research Workshop on High Performance Computing and Grids, Cetraro, Italy. 8. Thiagarajan, S., Semmel, D. S & Semmel, M. I. (1974). Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota. 9. <http://www.cloudindonesia.or.id/apa-itu-public-cloud-private-cloud-dan-hybrid-cloud.html> 10. <https://www.whizlabs.com/blog/big-data-and-cloud-computing/> Ringkasan Isi Buku Seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang sebelumnya, buku ajar Big Data dan Cloud Computing membahas tentang korelasi antara big data dan cloud computing terutama dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Pada bagian pertama (awal), diawali dengan pengenalan terhadap big data dan cloud computing seperti sejarah singkat big data dan cloud computing, perkembangannya dan penjelasan mengenai definisi big data dan cloud computing. Setelah itu dilanjutkan dengan esensi dari cloud computing itu sendiri dimana akan dijelaskan bagaimana mendefinisikan suatu karakteristik cloud computing, komponen dan arsitektur cloud computing. Selanjutnya masih pada bagian kedua, di dalam buku ajar mata kuliah big data dan cloud computing ini juga akan membahas layanan dan model deployment cloud computing. Pembahasan tersebut akan menjadi dasar acuan untuk masuk ke dalam pembahasan berikutnya. Kemudian untuk bagian ketiga dari buku ajar ini akan membahas kendala di dalam implementasi cloud computing dan solusinya. Dan di bagian keempat membahas mengenai Konsep dasarnya teknologi Big Data yang telah dikembangkan selama ini dan yang terakhir membahas tentang teknologi big data dan cloud computing serta korelasi/hubungan antara big data dan cloud computing dan implementasinya. Daftar Isi 1. Pada BAB I, membahas tentang Sejarah Perkembangan big data dan cloud computing. 2. Pada BAB II, membahas tentang Konsep dasarnya teknologi Big Data yang telah dikembangkan 3. Pada BAB III, membahas tentang konsep dan cara kerja Hadoop, HBase, dan Spark 4. Pada BAB IV, membahas tentang teknologi web crawling dan database NoSQL MongoDB 5. Pada BAB V, membahas tentang pemahaman yang lebih komprehensif mengenai Big Data. 6. Pada BAB VI, membahas tentang Topologi Jaringan dan Perangkat Lunak yang mendukung layanan Cloud Computing 7. Pada BAB VII, membahas tentang Pengelolaan dan sumber daya manusia di dalam Cloud Computing 8. Pada BAB VIII, membahas tentang Layanan Cloud Computing 9. Pada BAB IX, membahas tentang Utility dan web service 10. Pada BAB X, membahas tentang Teknologi big data dan cloud computing 11. Pada BAB XI, membahas tentang Korelasi antara big data dan cloud computing Rencana

Deseminasi Membuat Forum Focus Group Discussion dengan sesama dosen cloud computing, setiap presensi kuliah, memberikan seminar dan pengenalan buku big data dan cloud computing

### 3% Plagiarised

several open research issues that require. substantial research efforts are likewise summarized. the rest of this paper is organized as follows. section 2 presents the definition, characteristics, and classification of big data. section 3 provides an overview of cloud computing.

[https://www.researchgate.net/publication/264624667\\_The\\_rise\\_of\\_Big\\_Data\\_on\\_cloud\\_computing\\_Review\\_and\\_open\\_research\\_issues](https://www.researchgate.net/publication/264624667_The_rise_of_Big_Data_on_cloud_computing_Review_and_open_research_issues)

---

### 3% Plagiarised

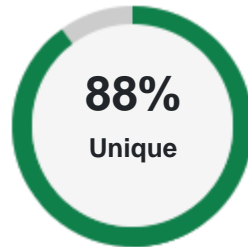
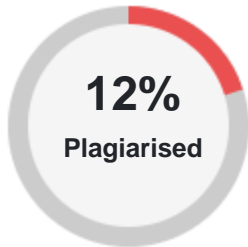
panel from grids to cloud services in the international advanced research workshop on high performance computing and grids, cetarollorete, i. m. (july 2008). cloud computing for on-demand resource provisioning. international advanced research workshop on high performance...

[https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-1-4419-6524-0\\_20](https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-1-4419-6524-0_20)

---



# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Fiqh Muamalah adalah hukum-hukum syara; yang bersifat praktis (amaliah) yang diperoleh dari dalildalil yang terperinci yang mengatur keperdataan seseorang dengan orang lain dalam hal persoalan ekonomi, diantaranya : dagang, pinjam-meminjam, sewa-menyewa, kerja sama dagang, simpanan barang atau uang, penemuan, pengupahan, rampasan perang, utang piutang, pungutan, warisan, wasiat, nafkah, barang titipan dan pesanan.[1] Kata muamalat yang kata tunggalnya muamalah yang berakar dari kata “amala” secara arti kata mengandung arti “saling berbuat” atau :berbuat secara timbal balik”. Lebih sederhana lagi berarti “hubungan antara orang dengan orang”. [2] Prof. Hendi Suhendi[3] membagi ruang lingkup fiqh muamalah terbagi dua, yaitu muamalah yang bersifat adabiyah dan madiyah. Ruang lingkup yang bersifat adabiyah adalah ijab dan kabul, saling meridhai, tidak ada keterpaksaan dari salah satu pihak, hak dan kewajiban, kejujuran pefagang, penipuan, pemalsuan, penimbunan dan segala sesuatu yang bersumber dari indra manusia yang ada kaitannya dengan peredaran harta dalam hidup bermasyarakat. Sedangkan ruang lingkup pembahasan madiyah ialah masalah jual beli (al-bai’ al tijarah), gadai (al-rahn), jaminan dan tanggungan (kafalan dan dlanan), pemindahan utang (hiwalah), jatuh bangkrut (taflis), batasan bertindak (al-hajru), perseroan atau perkongsian (al-syirkah), perseroan harta dan tenaga (al-mudharabah), sewa-menyewa (al-ijarah), pemberian hak huna pakai ( al-’ariyah), barang titipan (al-wadlit’ah), barang temuan (al-luqathah), garapan tanah (al-mujara’ah), sewa menyewa tanah (al-mukhabarah), upah (ujrat al ‘amal), gugatan (al-syuf’ah), sayembara (al-ji’alah), pembagian kekayaan bersama (al-qismah), pemberian (al-hibbah), pembebasan (al-ibra), damai (mahaditsah), seperti masalah bunga bank, asuransi, kredit, dan masalah-masalah baru lainnya.[4] Menurut Muhammad Yusuf Musa dalam buku Fiqh Muamalat[5] bahwa pembahasan fiqh muamalat adalah hubungan antara manusia dengan manusia lain yang berkaitan dengan benda atau mal. Hakikat dari hubungan tersebut adalah berkaitan dengan hak dan kewajiban antara manusia yang satu dengan manusia yang lain. Contohnya seperti hak penjual untuk menerima uang pembayaran atas barang yang dijualnya, dan hak pembeli untuk menerima barang yang dibelinya, hak orang yang menyewakan untuk menerima uang pembayaran sewa tanah atau rumah yang disewakannya kepada orang lain, dan hak penyewa untuk menerima manfaat atas tanah atau rumah yang disewanya. Adanya hak penjual untuk menerima uang pembayaran tersebut diiringi dengan adanya kewajiban untuk menyerahkan barang yang dijualnya kepada pembeli. Sebaliknya, adanya hak pembeli untuk menerima barang yang dibelinya, juga diiringi dengan kewajiban untuk menyerahkan uang atas harga barang yang dibelinya kepada penjual. Demikian pula adanya hak orang yang menyewakan untuk menerima uang sewa atas tanah atau rumah yang disewakannya diiringi dengan kewajiban untuk menyerahkan manfaat dari tanah atau rumah tersebut kepada penyewa. Sebaliknya, adanya hak penyewa untuk menerima manfaat atas tanah atau rumah yang disewanya diiringi dengan kewajiban menyerahkan uang sewa kepada orang yang menyewakan. Hak dan kewajiban orang yang melakukan transaksi diatur sedemikian rupa dalam fiqh muamalat, agar setiap hak sampai kepada pemiliknya, dan tidak ada orang yang mengambil sesuatu yang bukan haknya. Dengan demikian, hubungan antara manusia yang satu dengan yang lainnya terjalin dengan baik dan harmonis, karena tidak ada pihak-pihak yang merugikan dan dirugikan. Dikarenakan luasnya pembahasan tentang fiqh muamalah ini, maka dalam pengembangan buku ajar ini akad-akad transaksi dibedakan menjadi 6 bab, yang terdiri dari : 1. Pada BAB I, membahas tentang Akad dalam Jual Beli. Sub bab yang terdiri dari salam, istishna, murabahah, ba’i al-waqf, ba’i bidhamanil ajil, ba’i al-inah, ba’i tawarruq, ba’i aldayn, dan 2. Pada BAB II, membahas tentang akad dalam kerjasama. Sub bab yang terdiri dari Mudharabah, Musyarakah

(syirkah), muzara'ah, dan 3. Pada BAB III, membahas tentang akad dalam sewa. Sub bab yang terdiri dari Ijarah dan Ijarah Muntahiya Bi at-Tamlik. 4. Pada BAB IV, membahas tentang akad dalam jasa. Sub bab yang terdiri dari hawalah, wadi'ah, rahn, wakalah, kafalah, ju'alah, dan syuf'ah. 5. Pada BAB V, membahas tentang akad dalam sosial. Sub bab yang terdiri dari ariyah, qardh, hibah, sedekah, hadiah, dan zakat. 6. Pada Bab VI, membahas tentang akad dalam ruang lingkup lainnya. Sub bab yang terdiri dari : ihya al mawat, ma'adin, luqathah, gashb, mahjur, muflis, dan ash-shulh.

### 2% Plagiarised

ruang lingkup muamalah yang bersifat adabiyah adalah ijab dan kabul, saling meridhai, tidak ada keterpaksaan dari salah satu pihak, hak dan kewajiban, kejujuran pedagang, penipuan, pemalsuan, penimbunan, dan segala sesuatu yang bersumber dari indra manusia yang ada kaitannya...

<https://www.scribd.com/document/372623451/Ruang-Lingkup-Fiqh-Muamalah>

---

### 2% Plagiarised

al-muamalah al-adabiyah al-muamalah al-adabiyah maksudnya, muamalah ditinjau dari segi cara tukar menukar benda, yang sumbernya darikekayaan bersama (al-qismah) pemberian (a-hibbah) pembebasan (al-ibra'), damai (ash-shulhu) beberapa masalah mu'ashirah (muhaditsah), seperti...

<http://dizcha0209.blogspot.com/2013/08/makalah-fiqh-muamalah.html>

---

### 2% Plagiarised

hakikat dari hubungan tersebut adalah berkaitan dengan hak dan kewajiban antara manusia yang satu dengan manusia yang lain. 39. • contohnya seperti hak penjual untuk menerima uang pembayaran atas barang ang dijualnya, dan hak pembeli untuk menerima barang yang dibelinya. •

<https://www.slideshare.net/atharafkar/kaitan-antara-ilmu-ekonomi-dan-fiqh>

---

### 5% Plagiarised

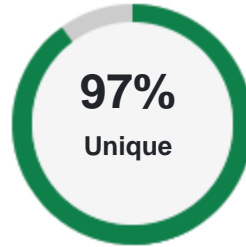
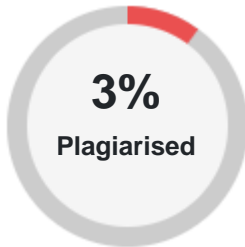
contohnya seperti hak penjual untuk menerima uang pembayaran atas barang yang dijualnya, dan hak pembeli menerima barang yang dibelinya, hakhak dan kewajiban dua orang yang melakukan transaksi diatur sedemikian rupa dalam fiqh muamalat, agar setiap hak sampai kepada pemiliknya...

<http://safardania121.blogspot.com/2015/05/pengertian-fiqh-muamalat.html>

---



# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Judul Buku Buku Ajar Pemrograman Web (php 5 & Mysql) Penerbit Penerbit yang akan mencetak dari buku ajar ini adalah NoerFikri Offset. Tahun Terbit Diharapkan buku ajar Pemrograman Web ini bisa rampung dan dapat dicetak pada tahun 2021. Sumber Tulisan (Riset/Thesis/Disertasi) 1. Janet Valade. 2004. PHP 5 for Dummies. 2. Matt Doyle. 2010. Beginning PHP 5.3. 3. David Sklar. 2004. Learning PHP 5. 4. W Jason Gilmore. 2004. Beginning PHP and MySQL : From Novice to Professional. 5. Budi Raharjo. 2016. Modul Pemrograman Web (HTML, PHP, & MySQL). 6. Stendy B Sakur. 2010. PHP 5 Pemrograman Berorientasi Objek Konsep & Implementasi. 7. Rahmat Hidayat. 2010. Cara Praktis Membangun Website Gratis. 8. Tim Ems. 2016. PHP 5 dari Nol. 9. PHP 5 Tutorial - W3Schools (w3schools.com/php/). 10. DR Eng RH Sianipar. 2016. PHP & MySQL Langkah demi Langkah. 11. Jubilee Enterprise. 2019. PHP untuk Programmer Pemula. Ringkasan Isi Buku Seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang sebelumnya, buku ajar Pemrograman Web ini akan membahas bahasa pemrograman PHP versi 5 (PHP 5). Pada bagian pertama (awal), diawali dengan pengenalan terhadap bahasa pemrograman PHP seperti sejarah singkat PHP dan kelebihan penggunaan PHP. Setelah itu dilanjutkan dengan esensi dari pemrograman PHP itu sendiri dimana akan dijelaskan bagaimana mendefinisikan suatu variabel atau konstanta, penggunaan tipe data serta operator apa saja yang terdapat dalam PHP. Selanjutnya masih pada bagian pertama, di dalam buku ajar mata kuliah Pemrograman Web ini juga akan membahas Fungsi (Function), Session, Penggunaan Form dan Array. Pembahasan tersebut akan menjadi dasar acuan untuk masuk ke dalam pembahasan buku ajar berikutnya. Kemudian untuk bagian kedua dari buku ajar ini akan membahas konsep pemrograman database. Dengan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai database yang akan digunakan. Dengan menggunakan fitur MYSQLI (MySQL Improvement). Pada bagian kedua ini pembahasan dimulai dari konsep CRUD (Create, Read, Update dan Delete) yang akan berfokus pada: 1. Memasukkan data (Insert atau Create). 2. Membaca atau menampilkan data dari database(Read). 3. Melakukan perubahan data (Update), dan 4. Melakukan penghapusan data (Delete). Daftar Isi Adapun rencana daftar isi dari buku ajar pemrograman web adalah sebagai berikut : 1. BAB I akan membahas sejarah dan perkembangan dari bahasa pemrograman PHP. Yang terdiri dari sub bab : 1. Gambaran Umum Aplikasi berbasis Web 2. Sejarah singkat PHP 3. Editor dan Aplikasi yang digunakan. 2. BAB II akan membahas tentang Dasar Pemrograman PHP. Sub bab meliputi : 1. Sintaks dan Penulisan PHP 2. Tipe Data 3. Variabel 4. Konstanta (Tetapan) 5. Jenis Tipe Data. 3. BAB III, membahas tentang Kontrol Struktur atau Kontrol Program. Adapun sub bab terdiri dari : 1. Struktur Percabangan (Statement IF dan Fungsi Switch Case) 2. Struktur Perulangan (Fungsi For, Fungsi Foreach, Fungsi Do While dan Fungsi While) 3. Fungsi Include dan Fungsi Require 4. Fungsi Include\_Once dan Fungsi Require\_Once. 4. BAB IV akan membahas tentang Fungsi dalam PHP. Yang terdiri dari sub bab : 1. Fungsi pada PHP 2. Ruang Lingkup Variabel 3. Fungsi dalam Fungsi 4. Fungsi dengan Parameter 5. Fungsi Default PHP. 5. BAB V akan membahas tentang Form HTML dan ARRAY. Yang terdiri dari sub bab : 1. Form (Elemen Form HTML, Attribut action dan Attribut method, Metode get dan Metode post) 2. ARRAY 6. BAB VI akan membahas tentang Penggunaan SESSION. Yang terdiri dari sub bab : 1. Membuat SESSION, 2. Menggunakan SESSION 3. Menghapus SESSION. 7. BAB VII akan membahas tentang Upload File pada PHP. 8. BAB VIII akan membahas tentang Konsep Pemrograman Database. Yang terdiri dari sub bab : 1. Bahasa SQL (Structure Query Language) 2. Pengenalan MySQL 3. MYSQLI API 4. Koneksi PHP dengan MySQL 5. Menampilkan Data 6. Memasukkan Data 7. Mengubah Data 8. Menghapus Data. Rencana Deseminasi Rencana deseminasi dari buku ajar

mata Pemrograman Web ini adalah para mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pemrograman Web ataupun yang sudah mengambil mata kuliah tersebut. Dan juga para mahasiswa yang sedang mengambil skripsi dengan tema atau judul aplikasi web. Serta teman-teman dosen dari program studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

### 3% Plagiarised

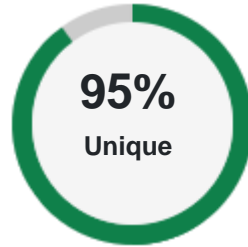
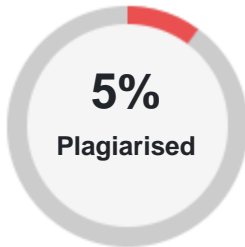
he has been teaching developers from around the world about web development for over a decade, having written six books, including the bestselling beginning php and mysql, fourth edition and easy pphi provided a good quick reference guide to all the basic functions of php and mysql.

<https://www.amazon.com/Beginning-PHP-MySQL-Novice-Professional/dp/1430231149>

---



# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Sumbangan agama Islam yang terpenting adalah sistem keimanan yang menegaskan bahwa Tuhan adalah asal usul dan tujuan hidup manusia, termasuk peradaban dan ilmu pengetahuannya. Dengan sistem keimanan kaum muslim diharapkan mampu menawarkan penyelesaian atas masalah kehampaan spiritual dan krisis moral serta etika yang menimpa ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Dalam sejarah perkembangan pemikiran Islam, umumnya dikenal adanya dua corak pemikiran kalam, yakni pemikiran kalam yang bercorak rasional serta pemikiran kalam yang bercorak tradisional. Pemikiran yang bercorak rasional adalah pemikiran kalam yang memberikan kebebasan berbuat dan berkehendak kepada manusia. Sebaliknya, pemikiran kalam yang bercorak tradisional adalah pemikiran kalam yang tidak memberikan kebebasan berkehendak dan berbuat kepada manusia. Salah satu ulama Palembang yang hidup di penghujung akhir abad ke 18 Syekh Muhammad Azhary bin Abdullah bin Ahmad (1811-1874 M). Beliau termasuk ulama produktif yang menghasilkan banyak karya fenomenal. Salah satu karyanya adalah kitab 'Athiyah al-Rahman yang selesai ditulis pada tahun 1259/1843 M dan kemudian dicetak untuk pertama kali pada tahun 1304/1887 M di percetakan Al-Mayriyah Al-Kinah, Makkah. Selain Syekh Muhammad Azhary bin Abdullah bin Ahmad (1811-1874 M). Masyarakat Sumsel juga mengenal sosok Syaikh Muhammad Azhary bin Abdullah bin Ma'ruf lahir pada tahun 1856 M di sekitar kampung 26 Ilir Palembang. 'Aqaid Al-Iman bagi Al-Faqir Muhammad Azhary bin Abdullah Al-Jawi Al-Palimbani, menunjukkan bahwa kitab ini betul-betul ditulis oleh pengarang sendiri ketika dia masih hidup. Jika penulisnya sudah wafat, dipangkal namanya akan ditulis dengan kata al-marhum. Ini menunjukkan bahwa Syaikh Muhammad Azhary bin Abdullah bin Ma'ruf pada tahun 1309H/1891M masih hidup dan sedang tinggal di Makkah. Sebagaimana disebutkan di atas kitab ini ditulis dalam bahasa Melayu. Pada bagian tepi kitab ini disajikan sebuah risalah yang berjudul Masail Al-Muhtadi li Ikhwan AlMubtadi yang membicarakan dasar-dasar rukun iman dan rukun Islam. Tetapi tidak disebutkan siapa pengarang kitab tersebut. Bersama dengan kitab Masail Al-Muhtadi agaknya 'Aqaid Al-Iman betul-betul merupakan materi dasar pengajaran Agama Islam bagi pemula. Penempatan risalah tersebut pada bagian tepi dipandang relevan karena keduanya merupakan kitab ringkas dan elementer dan dapat saling melengkapi sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Berdasarkan temuan penulis hanya Syekh Muhammad Azhari bin Abdullah dan Syekh Muhammad Azhari bin Ma'ruf, Ulama Sumsel pada abad ke 19 M dan awal abad ke 20 M, yang menuliskan pemikiran kalamnya. Syekh Muhammad Azhari bin Abdullah mengarang kitab 'Athiyah Rahman dan Syekh Muhammad Azhari bin Ma'ruf mengarang kitab 'Aqaid Al-Iman. Periodisasi yang diambil dalam penelitian ini adalah abad ke 19 M dan awal abad ke 20 M. Pengambilan periode ini didasarkan atas prinsip bahwa periode antara abad ke 19 dan awal abad ke 20 M mempunyai karakteristik tersendiri dalam sejarah Islam di Indonesia. Secara politis, sejak tahun 1800 M wilayah Nusantara menjadi bagian dari wilayah kekuasaan Pemerintah Belanda atau dikenal dengan Hindia Belanda setelah runtuhnya kongsi dagang Belanda (VOC) pada tahun 1799M. Selain itu, secara religius, pada periode dimaksud terjadi revitalisasi keagamaan di Nusantara dengan meningkatnya jumlah orang naik haji, meningkatnya jumlah pesantren dan intensnya aktivitas gerakan tarekat. 1. Teori Filologi Teori pertama adalah teori filologi. Penelitian secara filologi dilakukan secara bertahap. Secara rinci langkah – langkah kerja penelitian ini adalah pertama, inventarisasi naskah yaitu kegiatan mengumpulkan naskah yang akan dijadikan objek penelitian. Naskah 'Athiyah al-Rahman yang penulis temukan terdapat dua buah, yang pertama naskah tulisan tangan (naskah ini biasa disebut dengan naskah Batu Raja). Naskah ini berdesarkan keterangan yang terdapat pada kolofon disebutkan bahwa naskah tersebut



selesai ditulis pada hari jumat, 24 Rajab tahun 1280 H. Naskah ini tersimpan pada perpustakaan "UMARIAH" yang dikelola oleh Bapak Kms H. Andi Syarifuddin. Naskah yang kedua adalah naskah cetak yang dicetak pada tahun 1304/1887 M di percetakan AIMayriyah Al-Kinah, Makkah. Kedua naskah tersebut ditulis dalam tulisan Arab dan berbahasa Melayu demikian juga dengan naskah kitab 'Aqaid Al-Iman, ditulis dalam tulisan Arab dan berbahasa Melayu. Tahap kedua adalah membuat deskripsi ciri – ciri naskah dari segi keadaan naskah. Setelah kedua tahap tersebut, kemudian dilakukan suntingan teks berupa transliterasi. Transliterasi adalah penggantian jenis tulisan, huruf demi huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi sangat penting untuk memperkenalkan teks-teks lama yang tertulis dengan huruf arab dan berbahasa Melayu, karena kebanyakan orang sudah tidak akrab lagi dengan tulisan Arab Melayu tersebut. Dalam melakukan transliterasi mengikuti pedoman yang berhubungan dengan pemisahan, pengelompokan kata, serta ejaan dan punctuation. Metode penelitian naskah yang dilakukan dalam tesis ini menggunakan metode penyuntingan naskah jamak, yaitu suatu metode kritik teks yang menggunakan beberapa naskah varian. Metode ini dilakukan karena naskah ditemukan tidak hanya satu, tetapi dilakukan terhadap naskah yang jumlahnya lebih dari satu naskah yang ditemukan. Metode naskah jamak ini dilakukan dengan metode gabungan. Metode ini dipakai karena nilai naskah menurut tafsiran penulis keduanya hampir sama. Perbedaan antarnaskah tidak besar. Walaupun ada perbedaan tetapi hal itu tidak mempengaruhi teks. 'Athiyah al-Rahman dan 'Aqaid Al-Iman merupakan karya yang memiliki unsur – unsur terkait, tidak berdiri sendiri, dan memiliki makna di dalam hubungannya dengan unsur lain. Dengan demikian, untuk dapat mendapatkan makna teks 'Athiyah al-Rahman dan 'Aqaid Al-Iman perlu dianalisis dengan teori semiotik. 2. Teori Semiotik Teori kedua yang digunakan untuk mengungkap makna 'Athiyah al-Rahman dan 'Aqaid Al-Iman dalam penelitian ini penulis menggunakan teori semiotik Menurut Hartoko (1986:131), semiotik dari kata Yunani "semeion" yang berarti tanda. Ilmu yang meneliti tanda – tanda, sistem–sistem tanda dan proses suatu tanda diartikan. Tanda adalah sesuatu yang menunjukkan kepada barang lain, yang mewakili barang lain itu. Tanda bersifat representatif. Tanda dan hubungan dengan dengan tanda – tanda lain, dengan barang yang dilambangkan, dan dengan orang yang memakai tanda itu. Bila ini diterapkan pada tanda–tanda bahasa, maka huruf, kata, dan kalimat tidak mempunyai arti pada dirinya sendiri, melainkan selalu sebagai relasi antara pengemban arti (signifiant), apa yang diartikan (signifie) bagi seorang (pembaca) yang mengenal sistem bahasa yang mengena sistem bahasa yang bersangkutan. 'Athiyah al-Rahman sebagai karya sastra merupakan suatu struktur yang memiliki makna di dalam hubungannya dengan unsur lain. Dengan demikian, untuk dapat mengetahui makna menyeluruh teks 'Athiyah al-Rahman dan 'Aqaid Al-Iman perlu dianalisis atas dasar pemahaman makna yaitu dengan teori semiotik. Pendekatan semiotik yang akan dipakai adalah semiotik model Michael Riffaterre,

#### 2% Plagiarised

sedangkan pemikiran kalam yang bercorak tradisional adalah pemikiran kalam yang tidak memberikan kebebasan berkehendak dan berbuat kepada manusia, daya yang kecil bagi akal, kekuasaan kehendak tuhan yang berlaku secara mutlak-mutlaknya serta terikat kepada makna...

<http://dedegozin.blogspot.com/2015/04/teologi-islam-akal-dan-wahyu.html>

---

#### 2% Plagiarised

pada dasarnya, tidak ada perbedaan antara naskah-naskah dan rekaman-rekaman itu, keduanya memerlukan ketelitian.apabila teks terdapat dalam jumlah besar naskah maka perlu diadakan perbandingan seperti yangwalaupun ada perbedaan tetapi hal itu tidak mempengaruhi teks.

<http://hertigustin.blogspot.com/2015/01/metode-penelitian-filologi.html>

---

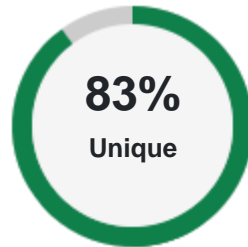
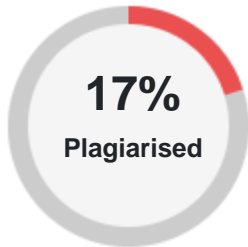
#### 2% Plagiarised

pendekatan semiotik yang akan dipakai adalah semiotik model michael riffaterre.michael riffatere mengatakan bahwa puisi itu menyatakan sesuatu secara tidak langsung , yaitu menyatakan sesuatu yang berarti yang lain (1978:1). sejalan dengan itu a.s. hornby mengatakan bahwa bahasa...

<http://aprinastaangga.blogspot.com/2014/04/analisis-kajian-teori-dan-metode.html>

---

# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Judul Dampak Pola Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan intrakampus Terhadap pembentukan Karakter Mahasiswa (studi di Uin Raden Fatah Palembang) Latar Belakang Sepanjang sejarahnya di seluruh dunia, pendidikan pada dasarnya memiliki dua tujuan, yaitu pertama, membantu manusia untuk menjadi cerdas dan smart, dan kedua, membantu manusia menjadi baik (good). (Ajat Sudrajat, 2019) Untuk membantu manusia menjadi cerdas dan smart, barangkali cukup mudah karena aspeknya hanya kognitif. Akan tetapi, menjadikan manusia menjadi baik, hal ini tidak mudah. Sebab, "Baik" adalah ranah sikap (afektif) yang proses pembentukannya tidak sebentar dan membutuhkan sinergi beberapa aspek dalam proses pembelajaran. Sikap merupakan ranah karakter yang menjadi frame bagi semua kompetensi yang dimiliki oleh manusia. Masalah yang muncul selanjutnya adalah di era gloal seperti sekarang ini, pembentukan karakter menjadi proses yang sangat sulit. Globalisasi telah meretas sekat-sekat geografis negara dan memberikan pengaruh yang signifikan pada dunia. Trend informasi yang begitu cepat menuntut setiap bangsa untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Selain itu, akselerasi diperlukan guna mengejar ketertinggalan, sekaligus menjembatani antara negara maju dengan negara berkembang. (Alfi Syahriyani, 2010. P. 69). Mencermati tantangan dunia global tersebut, maka Indonesia membutuhkan energi baru dari para intelektual muda yang kompeten dan mampu bersaing di tingkat dunia. Untuk itu, posisi pemuda menjadi sangat strategis mengingat daya nalar dan semangat mereka yang begitu tinggi. Salah satu icon intelektual muda yang menempati posisi strategis saat ini adalah mahasiswa. Mahasiswa sebagai generasi muda diharapkan mampu menjadi agent of change dan social control terhadap lingkungan daerah maupun negaranya. Melalui harapan tersebut menempatkan mahasiswa sebagai bagian dari perguruan tinggi yang idealnya senantiasa melakukan berbagai kegiatan dalam rangka mendukung kemajuan masyarakat sebagai landasan keilmuan. Dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20, tahun 2003 disebutkan bahwa tujuan dan fungsi pendidikan nasional adalah: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Jika dicermati, maka amanat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 di atas sangat jelas, bahwa pendidikan pada hakikatnya merupakan proses untuk mengembangkan potensi diri peserta didik menjadi kemampuan yang dilandasi oleh keimanan, ketakwaan, kepribadian yang baik, akhlak mulia, serta kemandirian. Dengan demikian, pendidikan mempunyai peran yang strategis dalam membangun karakter mahasiswa. Oleh karena mahasiswa merupakan subjek didik di lembaga pendidikan tinggi, maka dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, diperlukan pembimbingan dan pembinaan kemahasiswaan sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi pada pengarahannya Rakornas Bidang Kemahasiswaan tahun 2011 menegaskan bahwa pembimbingan mahasiswa diprioritaskan pada: 1. Pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spiritual mahasiswa, agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa; 2. Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral dalam mewujudkan masyarakat madani yang demokratis, berkeadilan dan berbasis pada partisipasi publik; 3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa; kognisi, personal, sosial. Bila diperhatikan, maka arah pembimbingan mahasiswa tersebut

sangat selaras dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu pembentukan kompetensi diri dan jati diri mahasiswa yang antara lain diwujudkan dalam sikap, perilaku, kepribadian, dan karakter terpuji. Kondisi riil saat ini karakter bangsa Indonesia semakin lemah. Hal ini dapat dilihat dari makin banyak gejala penyalahgunaan kewenangan, kekuasaan, kecurangan, kebohongan, ketidakjujuran, ketidakadilan, dan ketidakpercayaan. Penegak hukum yang semestinya menegakkan hukum, ternyata harus dihukum; para pejabat yang seharusnya melayani masyarakat, malah minta dilayani; anak didik kita kurang percaya diri dalam menghadapi setiap persoalan. Ini sebagian fenomena yang kita hadapi sehari-hari, dan ini semua bersumber dari karakter. (Sofyan, 2011, p. 8) Anis Matta mensinyalir terjadinya krisis karakter tersebut antara lain disebabkan oleh: 1. Hilangnya model-model kepribadian yang integral, yang memadukan kesalihan dengan kesuksesan, kebaikan dan kekuatan, kekayaan dengan kedermawanan, kekuasaan dengan keadilan, kecerdasan dengan kejujuran; 2. Munculnya antagonisme dalam pendidikan moral; sekolah mengembangkan kemampuan dasar individu untuk menjadi produktif, media massa mendidik masyarakat menjadi konsumtif. Sejatinya, pendidikan memang memiliki peran yang strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, tidak heran jika harapan masyarakat sangat besar pada lembaga pendidikan. Kementerian Pendidikan Nasional sebagai lembaga yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan proses pendidikan telah mencanangkan visinya yaitu "menghasilkan insan yang cerdas, komprehensif dan kompetitif". Menyikapi visi ini, maka perguruan tinggi dituntut responsif dalam melakukan pembinaan kepada mahasiswa. Pembinaan kepada mahasiswa dapat dilakukan di dalam ruang kuliah atau proses pembelajaran dan di luar ruang kuliah. Pembinaan kepada mahasiswa di ruang kuliah tentunya dapat dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah masing-masing pada proses perkuliahan. Sementara pembinaan kepada mahasiswa di luar ruang kuliah dilakukan dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang umumnya digawangi oleh organisasi kemahasiswaan intra kampus. Organisasi mahasiswa menjadi sebuah lembaga yang mewarnai dinamika kehidupan mahasiswa di perguruan tinggi. Hadirnya organisasi kemahasiswaan dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan dan minat mahasiswa, sehingga mampu menunjang mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya, terutama dalam wilayah soft skill yang di dalam ruang kuliah (kelas) memang kurang dikembangkan. (Suroto Suroto, 2016, pp. 1–17) Dan pendidikan karakter merupakan wilayah soft skill yang akan banyak dikembangkan melalui kegiatan pembinaan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan intrakampus. Universitas Islam Negeri Raden Fatah merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki beberapa organisasi kemahasiswaan intra kampus. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI dalam buku Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan PTAI, organisasi kemahasiswaan PTAI (Perguruan Tinggi Agama Islam) sebagai salah satu wahana pengembangan kepribadian dan peningkatan wawasan dan intelektual, merupakan salah satu bagian dari keseluruhan sistem akademis di PTAI. Direktorat PTKAI, 2012).

## 2% Plagiarised

globalisasi telah meretas sekat-sekat geografis negara dan memberikan pengaruh yang signifikan bagi dunia. trend informasi yang begitu cepat menuntut setiap bangsa untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya. selain itu, akselerasi diperlukan demi mengejar...

<https://komunitasilmiah.wordpress.com/2010/10/03/optimalisasi-budaya-literasi-di-kalangan-mahasiswa-upaya-meretas-komunikasi-global/>

---

## 2% Plagiarised

mahasiswa sebagai generasi muda diharapkan mampu menjadi agent of change dan social control terhadap lingkungan, daerah maupun negaranya. melalui harapan tersebut menempatkan mahasiswa sebagai bagian dari perguruan tinggi yang idealnya senantiasa melakukan berbagai...

<https://www.neliti.com/publications/122061/dinamika-kegiatan-organisasi-kemahasiswaan-berbasis-kearifan-lokal-dalam-upaya-m>

---

## 2% Plagiarised

fungsi dan tujuan pendidikan nasional sesuai dengan undang-undang ri. no. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas adalah bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan...

<https://tipsserbaserbi.blogspot.com/2015/10/fungsi-dan-tujuan-pendidikan-nasional.html>

---

## 2% Plagiarised

untuk membangun peradaban bangsa yang berdampak kepada kehidupan bangsa yang cerdas, diperlukan manusia yang memiliki kemampuan (intelektual, dan vokasional / professional) dan berkarakter (berkepribadian mantap dan mandiri, memiliki rasa tanggung jawab, dan demokratis).

<https://andikrui.wordpress.com/pendidikan-sebagai-penyangga-peradaban-bangsa/>

---

## 2% Plagiarised

pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

<https://www.kompasiana.com/ardiyansahyuliniarfirdaus/54f6c7a9a33311275e8b4854/membangun-karakter-peserta-didik-melalui-pendidikan-berkearifan-lokal>

---

## 2% Plagiarised

beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadidalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan...

[https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud\\_Tahun2016\\_Nomor021\\_Lampiran.pdf](https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun2016_Nomor021_Lampiran.pdf)

---

## 5% Plagiarised

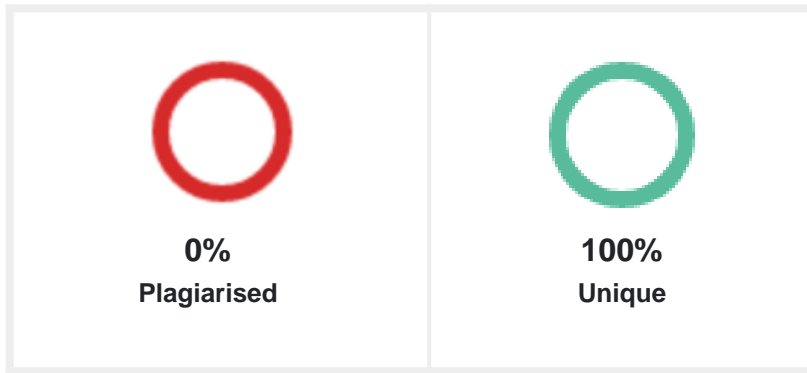
menghadapi hal ini dibutuhkan kearifan dan kesabaran para pembina, pendamping, danpersoalan, ini sebagian fenomena yang kita hadapi sehari-hari, dan ini semua bersumber dari karakter.kodrat alam ini diwujudkan dalam bersihnya budi yang didapat dari tajamnya angan-angan (cipta)...

<https://www.slideshare.net/septianraha/buku-pendidikan-karakter-bagi-mahasiswa-uny>

---



## PLAGIARISM SCAN REPORT



<b>Date</b>	2019-08-27
-------------	------------

<b>Words</b>	325
--------------	-----

<b>Characters</b>	2674
-------------------	------

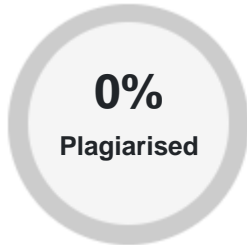
<b>Exclude Url</b>	None
--------------------	------

### Content Checked For Plagiarism

Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Teknologi informasi di Era digital Revolusi industri 4.0 Perspektif Al-qur'an Latar Belakang Pesatnya perkembangan teknologi informasi di kalangan masyarakat telah memberi pengaruh besar dalam dunia pendidikan, seperti yang dijelaskan oleh Alvin Toffer ini ditandai dengan adanya gelombang pertama timbul dalam bentuk teknologi pertanian, gelombang kedua ditandai dengan adanya teknologi industri, dan gelombang ketiga ditandai dengan revolusi teknologi elektronik dan informatik.[1]. Sebagai dampak kemajuan teknologi, masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan telah menuntut global knowledge yaitu standarisasi pengetahuan lintas institusi pendidikan yang selalu menyesuaikan dengan perubahan sosial. Seiring perkembangan teknologi informasi salah satu media yang banyak digunakan dan diminati oleh masyarakat sebagai alat komunikasi, hiburan, pendidikan, dan life style adalah android. Ini menandakan bahwa penggunaan android tidak lagi dimaksudkan sebagai simbol pretise, melainkan lebih banyak digunakan untuk kepentingan bisnis, organisasi, dan keluarga.[2] Perkembangan ini menjadi simbol revolusi baru yang selalu memunculkan inovasi-inovasi dan kreasi adanya teknologi informasi terbaru seperti handphone [3]. Menurut Fahmi kehadiran teknologi telah melahirkan dua bentuk pandangan yaitu melihat dari sisi manfaat positif, bahwa teknologi sebagai bentuk keberhasilan inovasi yang dicapai manusia untuk membantu memperlancar dan mempermudah pekerjaannya. Dari sisi sebaliknya muncul pula pandangan negatif akibat penggunaan teknologi informasi.[4] Kemajuan teknologi ini seperti yang dijelaskan oleh Idi mengatakan bahwa handphone sebagai produk akal manusia melalui teknologi informasi, memperlihatkan perilaku manusia pada era globalisasi ini ternyata tidak berjalan simetris terhadap kemajuan spiritualitas manusia.[5] Sebagai pelaku utama yang menggunakan teknologi komunikasi, manusia dipandang sebagai satu-satunya makhluk moral, yakni makhluk yang dapat dikatakan baik atau buruk. [6] Perubahan tersebut menuntut pertimbangan adanya peran agama sebagai pondasi kehidupan. Agama ditantang untuk bisa hidup secara eksistensial, agama diharapkan memiliki signifikansi moral dan kemanusiaan bagi keberlangsungan hidup umat manusia.[8] Mengingat pentingnya peran agama dalam menanamkan sikap religiusitas dalam penggunaan teknologi informasi yang bersumber pada al-Qur'an sehingga terhindar dari dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi yang berkembang. Penelitian ini akan difokuskan perspektif al-Qur'an terhadap dampak positif dan negatif penggunaan teknologi informasi di Era Digita Revolusi Industri 4.0 .

### Matched Source

# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Judul Buku Dasar-dasar Manajemen Pemasaran Penerbit Rafah Press UIN Raden Fatah Palembang Tahun Terbit 2020 Sumber Tulisan (Riset/Thesis/Disertasi) Riset Ringkasan Isi Buku Buku ini membahas dan memperkenalkan konsep-konsep dasar yang relevan dengan proses, pengendalian dan pengambilan keputusan dalam bidang pemasaran. Buku ini juga memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan berupaya mencapai tujuan pemasarannya dengan menentukan segmen pasar yang harus dilayani, dan melayani pasar sasaran tersebut dengan menggunakan sumber-sumber yang memadai. Buku ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam bidang pemasaran, seperti halnya yang dilakukan oleh seorang manajer pemasaran. Pengambilan keputusan ini mencakup segala aspek pemasaran yang berkaitan dengan perencanaan, penganalisaan, pengimplementasian, dan pengendaliannya Daftar Isi BAB 1: Ruang Lingkup Pemasaran BAB 2: Konsep Pemasaran BAB 3: Identifikasi Kesempatan dan Lingkungan Pemasaran BAB 4: Pasar dan Perilaku Konsumen BAB 5: Perencanaan Strategis dan Proses Pemasaran BAB 6: Proses Pengambilan Keputusan dan Perilaku Pembelian BAB 7: Sistem Informasi Pemasaran dan Riset Pemasaran BAB 8: Pasar Konsumen BAB 9: Strategi Persaingan BAB 10: Memasuki Pasar Global Rencana Deseminasi

## 100% Unique

Total 8678 chars (**2000 limit exceeded**) , 236 words, 13 unique sentence(s).

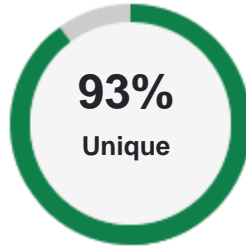
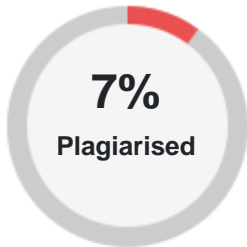
**Essay Writing Service** - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours!  
**Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!**

Results	Query	Domains (original links)
Unique	<a href="#">Isu de-radikalisasi agama merupakan tanggung jawab semua elemen masyarakat, tanpa terkecuali mahasiswa</a>	-
Unique	<a href="#">faktor-faktor pendorong kemungkinan terjadinya penyebaran radikalisme agama di perguruan tinggi</a>	-
Unique	<a href="#">dan bagaimana peranan OMIK dalam mengantisipasi kemungkinan penyebaran paham radikalisme agama</a>	-
Unique	<a href="#">Rumusan Masalah 1) Bagaimana respons/pandangan mahasiswa UIN RF tentang isu radikalisme agama</a>	-
Unique	<a href="#">2) Faktor apa saja sebagai pendorong kemungkinan berkembangnya radikalisme di kalangan mahasiswa</a>	-
Unique	<a href="#">2) secara praktis, memberi kontribusi ilmiah dalam pengembangan perguruan tinggi</a>	-
Unique	<a href="#">Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan [1] Henne mengungkapkan bahwa kekerasan dilakukan</a>	-
Unique	<a href="#">De-radikalisasi Agama: Peranan Organisasi Mahasiswa intra-kampus (omik) Uin Raden Fatah Palembang dalam De-radikalisasi Agama Latar</a>	-
Unique	<a href="#">jenjangnya sejak SEMA-U, DEMA-U, DEMA-F, HMJ/HMPS serta KPU-M UIN Raden Fatah Palembang, seperti tertuang dalam</a>	-
Unique	<a href="#">Lebih jauh, mahasiswa sebagai generasi penerus bangsamelalui OMIK UIN RF diharapkan mampu menjadi insan</a>	-
Unique	<a href="#">Untuk itu, penelitian ini memfokuskan pada kajian bertalian dengan bagaimana respons/pandangan mahasiswa UIN Raden</a>	-
Unique	<a href="#">dan 3) Sejauhmana peranan Organisasi MahasiswaIntra-Kampus (OMIK) UIN RF Palembang dalam upaya mengantisipasi kemungkinan</a>	-
Unique	<a href="#">Tujuan Penelitian 1) secara akademik-sainstifik, menghasilkan informasi ilmiah sebagai khazanah pengembangan ilmu pengetahuan sosial</a>	-



De-radikalisasi Agama: Peranan Organisasi Mahasiswa intra-kampus (omik) Uin Raden Fatah Palembang dalam De-radikalisasi Agama Latar Belakang Segenap mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang memiliki tanggung jawab dalam berbagai persoalan sosial-kemasyarakatan mahasiswa. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Organisasi Mahasiswa Intra-Kampus UIN Raden Fatah Palembang, dalam beragam jenjangnya sejak SEMA-U, DEMA-U, DEMA-F, HMJ/HMPS serta KPU-M UIN Raden Fatah Palembang, seperti tertuang dalam Pasal 17 dalam Undang-Undang OMIK Tahun 2018, seperti telah disebutkan diatas. Lebih jauh, mahasiswa sebagai generasi penerus bangsamelalui OMIK UIN RF diharapkan mampu menjadi insan yang cerdas dan memiliki bekal sains-teknologi dan berkeribadian serta berakhlak mulia yang diperlukan dalam berbangsa. Isu de-radikalisasi agama merupakan tanggung jawab semua elemen masyarakat, tanpa terkecuali mahasiswa. Untuk itu, penelitian ini memfokuskan pada kajian bertalian dengan bagaimana respons/pandangan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang terhadap isu radikalisme agama dikalangan mahasiswa; faktor-faktor pendorong kemungkinan terjadinya penyebaran radikalisme agama di perguruan tinggi; dan bagaimana peranan OMIK dalam mengantisipasi kemungkinan penyebaran paham radikalisme agama. Rumusan Masalah 1) Bagaimana respons/pandangan mahasiswa UIN RF tentang isu radikalisme agama?; 2) Faktor apa saja sebagai pendorong kemungkinan berkembangnya radikalisme di kalangan mahasiswa?; dan 3) Sejauhmana peranan Organisasi MahasiswaIntra-Kampus (OMIK) UIN RF Palembang dalam upaya mengantisipasi kemungkinan adanya radikalisasi agama di kalangan mahasiswa? Tujuan Penelitian 1) secara akademik-sainstifik, menghasilkan informasi ilmiah sebagai khazanah pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan keagamaan. 2) secara praktis, memberi kontribusi ilmiah dalam pengembangan perguruan tinggi. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan [1] Henne mengungkapkan bahwa kekerasan dilakukan

# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Penelitian ini ditujukan untuk membahas tentang pengkajian pemaknaan nusyuz yang selama ini disinyalir sering memicu terjadinya kekerasan dalam rumah tangga. Maraknya tindakan kekerasan yang terjadi pada masyarakat muslim khususnya, selain dilatari atas sikap superioritas suami juga bisa dilatari oleh sikap dan pemahaman keagamaan. Pemahaman agama yang selama ini diyakini umat Islam bahwa jika isteri melakukan tindak kedurhakaan terhadap suami berarti ia dianggap telah melakukan nusyuz. Bentuk kedurhakaan tersebut ditandai dengan ketidaktaatan isteri, pembangkangan, merasa lebih tinggi dari suami, atau keluar rumah tanpa izin suami. Jika isteri melakukan tindakan-tindakan ini maka suami dianggap punya wewenang untuk menghukumnya dengan tiga alternatif sanksi yaitu menasehati, pisah ranjang, atau memukul.[1] Menurut mayoritas ulama tindakan suami dalam mengatasi nusyuznya isteri ini didukung oleh beberapa teks nas, di antaranya dalam surat al Nisa' ayat 34, al Baqarah ayat 223[2] dan sebuah riwayat yang menyatakan bahwa isteri tidak boleh keluar rumah tanpa izin suami.[3] Keseluruh teks nas ini menambah kuat keyakinan dan pemahanan para ulama bahwa suami memiliki otoritas yang tinggi terhadap isteri, termasuk jika isteri melakukan suatu tindakan kedurhakaan. Akan tetapi ironisnya kewenangan pelaksanaan eksekusi hukum terhadap nusyuz isteri sering dilanggar oleh banyak suami yang akhirnya menjurus kepada tindak kekerasan dan penganiayaan terhadap isteri. Meskipun para ulama menyatakan bahwa ketiga alternatif sanksi hukum ini bertujuan hanya sebagai pengajaran dan peringatan terhadap isteri sehingga eksekusinya tidak boleh menyakiti fisik,[4] namun kenyataannya banyak suami yang tidak mengindahkan hal itu. Di sisi lain terdapat ayat yang membicarakan tentang tindakan nusyuz suami dengan makna dan penanganan yang sangat berbeda dari pada nusyuz isteri. Berdasarkan keterangan ayat ini, nusyuz suami ditangani dengan cara perdamaian sehingga isteri hanya bisa menerimanya saja, karena perdamaian itu dianggap solusi terbaik. [5] Berdasarkan penanganan nusyuz suami sebagaimana yang dinyatakan oleh ayat di atas menunjukkan bahwa para ulama memahami makna nusyuz suami berbeda dengan makna nusyuz isteri. Artinya tindakan nusyuz suami tidak dimaknai dengan kedurhakaan atau ketidakpatuhan namun dipahami dengan sikap tidak acuh suami terhadap isteri. Pemahaman nusyuz suami bukan dengan makna kedurhakaan atau ketidakpatuhan dilatari oleh ketidakpatutan makna tersebut jika dinisbahkan kepada suami mengingat kedudukannya sebagai kepala rumah tangga yang memimpin seluruh anggota keluarga yang ada di dalamnya termasuk isteri. Fenomena di atas terkesan sangat mengganjal dan tidak imbang karena terdapat perbedaan dalam memaknai nusyuz suami dan isteri. Secara tidak langsung perbedaan makna nusyuz juga menjadi salah satu penyebab muncul dan maraknya tindak kekerasan yang banyak terjadi dalam rumah tangga (KDRT). Meski pemerintah sudah menetapkan sanksi hukum tegas terhadap pelaku KDRT dalam UU No. 23 Tahun 2004 di Indonesia, namun dalam kenyataannya tindakan KDRT ini masih juga marak terjadi dalam rumah tangga muslim. Beranjak dari fenomena di atas penelitian ini ditujukan untuk meneliti ulang makna nusyuz yang menjadi inti dari permasalahan khususnya dalam perbedaan makna nusyuz isteri dengan nusyuz suami. Oleh karena itu akan diteliti secara mendalam apa sebenarnya makna nusyuz yang pantas dilekatkan pada nusyuz suami dan nusyuz isteri sebagaimana yang ditegaskan oleh teks nas al Qur'an. Melalui pemaknaan nusyuz yang tepat diharapkan tidak akan muncul lagi tindak kekerasan dalam rumah tangga yang dilatari oleh pemahaman keagamaan. [1]"...Dan perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka, dan pisahkanlah dari tempat tidur, dan pukullah mereka. Jika mereka mematuhi maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka. Sungguh Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar" (QS. al Nisa': 34). [2]"Isteri-isterimu adalah

(seperti) sawah ladang kamu, maka datangilah sawah ladangmu itu bagaimanapun kamu kehendaki..." (QS al Baqarah: 223) [3]Riwayat hadis ini bermasalah namun sering dijadikan bahan pengajaran oleh mayoritas ulama baik dalam pengajian atau dalam pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan. Terlepas dari apapun tujuan para ulama menyebarkan riwayat ini namun yang jelas secara tidak langsung melalui riwayat ini para ulama menunjukkan superioritas laki-laki atas perempuan. [4]Kementerian Agama RI, Al Qur'an dan Tafsirnya, Jilid. II, (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 163. [5]"Dan jika seorang perempuan khawatir terhadap nusyuz atau sikap tidak acuh suaminya, maka tidak masalah keduanya mengadakan perdamaian dengan sebenarnya. Dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) meskipun secara tabiatnya manusia itu kikir. Jika kamu bergaul (dengan isterimu) secara baik dan menjaga dirimu (dari nusyuz dan sikap tidak acuh) maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. al Nisa': 128).

### 2% Plagiarised

wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka.dalam qs. an-nisa ayat 34 telah dijelaskan perempuan-perempuan yang sholeh adalah mereka yang taat kepada allah dan menjaga diri...

<http://bintasanun.blogspot.com/2013/05/kepemimpinan-perempuan-dalam-surat-nisa.html>

---

### 2% Plagiarised

isteri-isterimu adalah ladang bagimu, maka datangilah ladangmu itu kapan saja dengan cara yang kamu sukai.di bali, sistem subak dalam mengelola sawah dan ladang adalah tradisi yang sudah diwariskan secara turun temurun dan sudah berlangsung lama sekali, jauh sebelum pemerintah...

[https://www.kompasiana.com/abdul\\_rojak/55009313a33311e5725114af/ladangmu-selamat-hari-perempuan](https://www.kompasiana.com/abdul_rojak/55009313a33311e5725114af/ladangmu-selamat-hari-perempuan)

---

### 2% Plagiarised

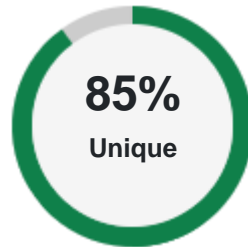
terjemah arti: dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz atau sikap tidak acuh dari suaminya, maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir.

<https://tafsirweb.com/1660-surat-an-nisa-ayat-128.html>

---



# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Dewasa ini, perkembangan zaman telah membawa dampak yang sangat besar terhadap sistem pendidikan. Era revolusi industri 4.0 yang mengubah dunia dengan sentuhan teknologi digital memaksa bidang pendidikan untuk menyesuaikan dirinya agar tak tertinggal. Perguruan tinggi di Indonesia khususnya perguruan tinggi dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) yang dalam hal ini UIN Raden Fatah Palembang dituntut untuk dapat mengantisipasi semakin pesatnya perkembangan teknologi yang terjadi dalam era revolusi industri 4.0. Era revolusi industri 4.0 membawa dampak yang tidak sederhana. Ia berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia. Termasuk dalam hal ini adalah pendidikan. Era ini ditandai dengan semakin sentralnya peran teknologi cyber dalam kehidupan manusia. Di era revolusi industri 4.0 dimana manusia dan mesin diselaraskan untuk mendapatkan solusi, memecahkan masalah dan tentu saja menemukan kemungkinan inovasi baru. Pesatnya perubahan di era revolusi industri 4.0 perlu segera diantisipasi bentuk antisipasi yang dilakukan diantaranya menyusun berbagai kebijakan yang mendukung perubahan tersebut. Masalah utama yang harus segera diantisipasi adalah daya saing sumber daya manusia. Tingginya angka pengangguran tingkat sarjana, hingga kapasitas pekerja yang belum terampil menuntut Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang lebih menyiapkan lulusan yang bisa bersaing di dunia kerja. Arah pokok kebijakan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang ke depan adalah bagaimana mendesain kurikulum Program Studi PAI yang dapat mengantisipasi berbagai masalah yang timbul akibat revolusi industri 4.0. Turunan dari gagasan kebijakan ini salah satunya melakukan desain kurikulum pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Proses Desain ini diharapkan mampu menyiapkan pembelajaran yang sejalan dengan kebutuhan pasar. Dengan adanya pembelajaran yang sejalan dengan kebutuhan dunia kerja, usaha, dan industri bisa menjadi solusi cerdas dan tepat menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0 Desain kurikulum pada Program Studi Pendidikan Agama Islam akan melahirkan aktivitas pembelajaran lintas keilmuan karena masalah di era revolusi industri 4.0 tidak bisa diselesaikan hanya dengan satu ilmu saja. Dengan menguatkan pola pembelajaran multi dan trans disiplin akan dapatkan melahirkan lulusan perguruan tinggi yang memiliki daya saing yang tinggi dengan kata lain profesional sesuai dengan bidang keahliannya. Rumusan Masalah 1. Bagaimana Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ? 2. Bagaimana Desain Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Era Revolusi Industri 4.0 ? Tujuan Penelitian 1. Mendeskripsikan Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2. Mendeskripsikan Desain Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Era Revolusi Industri 4.0 Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan Penelitian tentang Kurikulum Era Revolusi Industri 4.0 telah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun sepanjang pengamatan peneliti, penelitian tentang desain kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Era Revolusi Industri 4.0 belum pernah dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian yang berkaitan pernah dilakukan adalah: Pertama, Jurnal yang berjudul "Desain Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Unggulan di Era Revolusi Industri 4.0" hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kurikulum terpadu ini disusun dari unit sumber (research unit) yang mencakup bahan (subject matter), kegiatan belajar (learning activity), dan sumber-sumber (resources) yang sangat luas. Sumber unit

digunakan sebagai sumber untuk satuan pelajaran (learning unit) yang dipelajari anak didik di kelas. Perbedaan individual anak didik tidak harus selalu mempelajari hal-hal yang sama, dan ada kebebasan bagi anak didik untuk memiliki pelajaran menurut minat, bakat dan kemampuan mereka masing-masing. Dan agar Madrasah Aliyah tidak hilang ciri khasnya yang awal, maka pelajaran agama tetap dijadikan tolok ukur keberhasilan pendidikan dan pengajarannya. Sedangkan prosentase antara pelajaran agama dan umum dapat dimodifikasi sedemikian rupa dengan tanpa meninggalkan pelajaran pokok yang sudah menjadi kesepakatan bersama.

### 3% Plagiarised

perguruan tinggi di indonesia harus mengantisipasi semakin pesatnya perkembangan teknologi yang terjadi dalam era revolusi industri 4.0. menteri hanif mengatakan perubahan yang terjadi dalam era revolusi industri juga berpengaruh pada karakter pekerjaan sehingga keterampilan yang...

<https://www.liputan6.com/news/read/3271731/era-revolusi-industri-40-harus-diantisipasi-perguruan-tinggi>

---

### 5% Plagiarised

karakteristik di era revolusi industri tersebut meliputi; digitalisasi, optimation dan cutomization produksi, otomasi dan adaptasi, interaksi antara manusia dengan mesin, value added services and business, automatic data exchange and communication, serta penggunaan teknologi informasi.

[https://issuu.com/yusrintosepugo/docs/tantangan\\_di\\_era\\_revolusi\\_industri\\_](https://issuu.com/yusrintosepugo/docs/tantangan_di_era_revolusi_industri_)

---

### 3% Plagiarised

fitri oviyanti fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri raden fatah palembang. salah satu kewajiban dosen sebagai pendidik dan ilmuwan dalam tri dharma perguruan tinggi adalah bidang penelitian, di samping bidang pendidikan pengajaran dan pengabdian.

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1877>

---

### 3% Plagiarised

pengertian revolusi industri 4.0. prinsip rancangan industri 4.0. dunia saat ini memang tengah mencermati revolusi industri 4.0 ini secara saksama. ia tidak sependapat bahwa revolusi industri 4.0 akan mengurangi tenaga kerja, sebaliknya malah meningkatkan efisiensi.

<https://www.maxmanroe.com/revolusi-industri-4-0.html>

---

### 3% Plagiarised

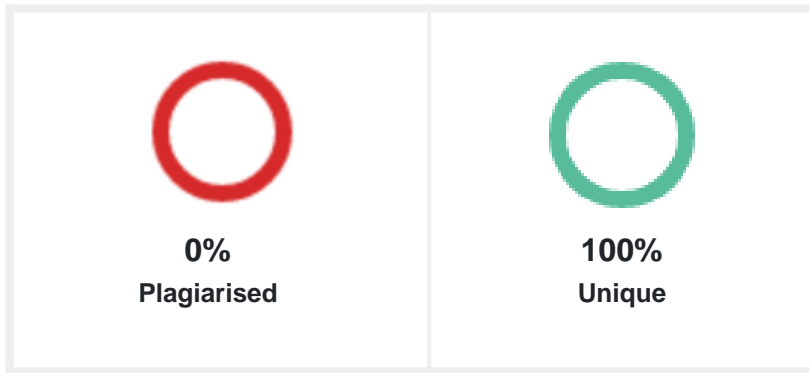
dialah yang paling tahu kebutuhannya di kelas, oleh karena itu dialah yang paling kompeten menyusun kurikulum bagi kelasnya. hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang dikemukakan oleh smith, stenley dan shores dalam nana syaodih sukmadinata (1999: 163)

<http://dyahandita.blogspot.com/2012/04/1.html>

---



## PLAGIARISM SCAN REPORT



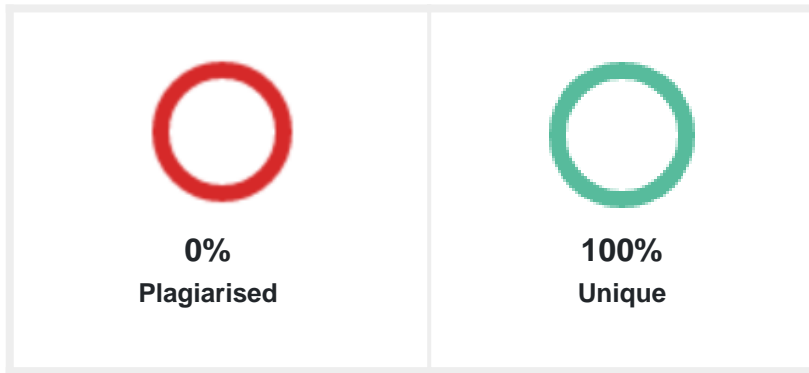
<b>Date</b>	2019-08-27
<b>Words</b>	392
<b>Characters</b>	2746
<b>Exclude Url</b>	None

### Content Checked For Plagiarism

Desain Layout Web dengan Html5 dan Css Penerbit Buku ajar ini akan di terbitkan di NoerFikri Offset. Tahun Terbit Inshaallah buku ajar untuk mata kuliah praktikum internet dan web, perancangan dan pemrograman web ini akan diterbitkan tahun 2021 Sumber Tulisan (Riset/Thesis/Disertasi) Refrensi atau sumber tulisan yang penulis gunakan dalam pembuatan buku ajar untuk mata kuliah praktikum internet dan web, perancangan dan pemrograman web adalah : Budd, Andy, dkk. 2009. CSS Mastery Advanced Web Standards Solutions second edition. Springer-verlag New york, Inc. Brooks, David R. 2011 . Guide to HTML, Java Script, and PHP for Scientists and Engineers. Springer London Dordrecht Heidelberg New york. Hidayatullah, priyanto., Kawistara, Jauhari khairul. 2017. Pemrograman Web Edisi Revisi HTML | CSS | Java Script | Power Designer | XAMPP | MySQL | PHP | CodeIgniter | JQuery | AngularJS Studi Kasus Web Sistem Informasi Akademik. Informatika. Raharjo, budi. 2016. Modul Pemrograman Web (HTML, PHP, MySQL) Edisi Ketiga. Modula. Sianipar, R.H. 2015. HTML 5 & CSS 3 Belajar dari Kasus. Bandung. Informatika Bandung. [https://www.w3schools.com/html/html5\\_intro.asp](https://www.w3schools.com/html/html5_intro.asp) <https://www.w3schools.com/css/default.asp> Ringkasan Isi Buku Ringkasan isi buku ajar untuk mata kuliah praktikum internet dan web, perancangan dan pemrograman web ini terbagi menjadi dua bagian yang pertama pembahasan tentang Pengantar dan pengenalan konsep-konsep dasar desain web, Struktur dasar HTML, Hyperlink, Struktur Table pada HTML, Struktur Form Pada HTML. Bagian kedua dilanjutkan dengan Pengantar Dasar CSS, Desain Menu Navigasi Drop-down, dan button dengan CSS, Konsep Desain Layout Web 1 Kolom, Konsep Desain Layout Web 2 Kolom, hingga Konsep Desain Layout Web 3 Kolom. Daftar Isi Pada BAB I, membahas tentang Pengantar dan pengenalan konsep-konsep dasar desain web. Pada BAB II, membahas tentang Struktur dasar HTML. Pada BAB III, membahas tentang Hyperlink Pada BAB IV, membahas tentang Struktur Table pada HTML Pada BAB V, membahas tentang Struktur Form Pada HTML Pada BAB VI, membahas tentang Pengantar Dasar CSS Pada BAB VII, membahas tentang Desain Menu Navigasi Drop-down, dan button dengan CSS Pada BAB VIII, membahas tentang Konsep Desain Layout Web 1 Kolom Pada BAB IX, membahas tentang Konsep Desain Layout Web 2 Kolom Pada BAB X, membahas tentang Konsep Desain Layout Web 3 Kolom Rencana Deseminasi Deseminasi pembuatan buku ajar ini akan dilakukan kepada : Mahasiswa yang mengambil mata kuliah praktikum internet dan web, perancangan dan pemrograman web maupun mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi). Rekan sejawat (dosen) yang mengampu mata kuliah praktikum internet dan web, perancangan dan pemrograman web UIN Raden Fatah Palembang, UNSRI.

### Matched Source

## PLAGIARISM SCAN REPORT



<b>Date</b>	2019-08-27
<b>Words</b>	392
<b>Characters</b>	2746
<b>Exclude Url</b>	None

### Content Checked For Plagiarism

Desain Layout Web dengan Html5 dan Css Penerbit Buku ajar ini akan di terbitkan di NoerFikri Offset. Tahun Terbit Inshaallah buku ajar untuk mata kuliah praktikum internet dan web, perancangan dan pemrograman web ini akan diterbitkan tahun 2021 Sumber Tulisan (Riset/Thesis/Disertasi) Refrensi atau sumber tulisan yang penulis gunakan dalam pembuatan buku ajar untuk mata kuliah praktikum internet dan web, perancangan dan pemrograman web adalah : Budd, Andy, dkk. 2009. CSS Mastery Advanced Web Standards Solutions second edition. Springer-verlag New york, Inc. Brooks, David R. 2011 . Guide to HTML, Java Script, and PHP for Scientists and Engineers. Springer London Dordrecht Heidelberg New york. Hidayatullah, priyanto., Kawistara, Jauhari khairul. 2017. Pemrograman Web Edisi Revisi HTML | CSS | Java Script | Power Designer | XAMPP | MySQL | PHP | CodeIgniter | JQuery | AngularJS Studi Kasus Web Sistem Informasi Akademik. Informatika. Raharjo, budi. 2016. Modul Pemrograman Web (HTML, PHP, MySQL) Edisi Ketiga. Modula. Sianipar, R.H. 2015. HTML 5 & CSS 3 Belajar dari Kasus. Bandung. Informatika Bandung. [https://www.w3schools.com/html/html5\\_intro.asp](https://www.w3schools.com/html/html5_intro.asp) <https://www.w3schools.com/css/default.asp> Ringkasan Isi Buku Ringkasan isi buku ajar untuk mata kuliah praktikum internet dan web, perancangan dan pemrograman web ini terbagi menjadi dua bagian yang pertama pembahasan tentang Pengantar dan pengenalan konsep-konsep dasar desain web, Struktur dasar HTML, Hyperlink, Struktur Table pada HTML, Struktur Form Pada HTML. Bagian kedua dilanjutkan dengan Pengantar Dasar CSS, Desain Menu Navigasi Drop-down, dan button dengan CSS, Konsep Desain Layout Web 1 Kolom, Konsep Desain Layout Web 2 Kolom, hingga Konsep Desain Layout Web 3 Kolom. Daftar Isi Pada BAB I, membahas tentang Pengantar dan pengenalan konsep-konsep dasar desain web. Pada BAB II, membahas tentang Struktur dasar HTML. Pada BAB III, membahas tentang Hyperlink Pada BAB IV, membahas tentang Struktur Table pada HTML Pada BAB V, membahas tentang Struktur Form Pada HTML Pada BAB VI, membahas tentang Pengantar Dasar CSS Pada BAB VII, membahas tentang Desain Menu Navigasi Drop-down, dan button dengan CSS Pada BAB VIII, membahas tentang Konsep Desain Layout Web 1 Kolom Pada BAB IX, membahas tentang Konsep Desain Layout Web 2 Kolom Pada BAB X, membahas tentang Konsep Desain Layout Web 3 Kolom Rencana Deseminasi Deseminasi pembuatan buku ajar ini akan dilakukan kepada : Mahasiswa yang mengambil mata kuliah praktikum internet dan web, perancangan dan pemrograman web maupun mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi). Rekan sejawat (dosen) yang mengampu mata kuliah praktikum internet dan web, perancangan dan pemrograman web UIN Raden Fatah Palembang, UNSRI.

### Matched Source

## PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 935 Date August 27,2019

Characters 7237 Exclude Url

5% Plagiarism	95% Unique	2 Plagiarized Sentences	35 Unique Sentences
------------------	---------------	-------------------------------	------------------------

## Content Checked For Plagiarism

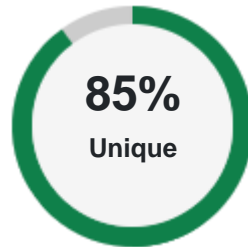
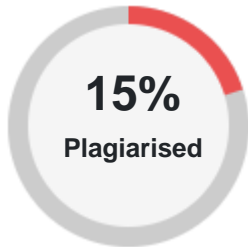
Judul Buku "model-model Konsep Keilmuan Sebagai Landasan Pengembangan Ilmu di Universitas Islam (konsep dan Implementasi Konsep integrasi Ilmu di Uin Se-indonesia). Penerbit Penerbit buku adalah dea Press Yogyakarta, yang beralamat di Diro RT 58, Jl. Amarta Pandowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55002, Telp./Fax (0274)6466541, dengn email: idea\_press@yahoo.co.id Tahun Terbit tahun 2020 Sumber Tulisan (Riset/Thesis/Disertasi) Riset Tahun 2011 Ringkasan Isi Buku Buku ini membahas tentang model-model integrasi ilmu dan implementasinya di lima Universitas Islam Negeri (UIN) di Indonesia. Secara umum buku ni terdiri atas lima bab, yaitu: Bab I Pendahuluan yang berisi pengantar, rumusan maslaah, metodologi, dan sistematikan penulisan. Bab II berisi: Landasan Teori: Paradigma sebagai Landasan Ilmu. Di sini dibahas tentang teori-teori filsafat ilmu Pengertian Paradigma Ilmu, Peran Paradigma sebagai Landasan Ilmu Pengetahuan, Paradigma sebagai Landasan Ilmu Pengetahuan Noramal, Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Dikotomi Ilmu: Problematika Keilmuan Kontemporer, Upaya Integrasi Ilmu. Bab III Konsep Keilmuan di UIN Se-Indonesia. Di sini dibahas tentang Konsep "Integrasi Ilmu" UIN Syarif Hidayatullah; Konsep "Pohon Ilmu": Paradigma Keilmuan UIN Malang; Konsep "Jaring Laba-laba" UIN Yogyakarta: Integrasi dan Interkoneksi Ilmu; Konsep "Roda Pedati" Wahyu Memandu Ilmu UIN Bandung, dan Konsep "Rumah Ilmu": Integrasi Ilmu Holistik UIN Raden Fatah Palembang. Dalam bagian ini akan dijelaskan bahwa Konsep keilmuan yang dikembangkan di lima Universitas Islam Negeri (UIN) yang ada di Indonesia sesungguhnya adalah suatu konsep yang dirumuskan untuk menjawab persoalan pokok, yaitu adanya fakta dikotomi keilmuan yang muncul di dunia moderen yang memisahkan antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum. Selain itu rumusan konsep ilmu UIN juga merupakan upaya merumuskan kekhasan pengembangan dan kajian ilmu yang ada di Universitas Islam Negeri yang membedakannya dengan model pengembangan keilmuan di uiniversitas umum. Dalam bab ini juga dijelaskan lima konsep integrasi ilmu di lima UIN dengan istilah dan simbolisasi yang berbeda. UIN Malang menggunakan metáfora "Pohon Ilmu" untuk menggambarkan model integrasi keilmuan yang sebenarnya lebih kepada aspek kurikulum UIN. UIN Yogyakarta menggunakan istilah integrasi-interkoneksi yang menggunakan "Jaring Laba-laba" sebagai metáfora. UIN Jakarta tidak menggunakan metáfora atau simbol tertentu, tetapi menggunakan istilah "integrasi ilmu". Sedangkan UIN Sunan Gunung jati Bandung menggunakan istilah "Wahyu Memandu Ilmu" yang menggambarkan bahwa integrasi ilmu dapat dilakukan pada tingkat filosofis, kurikulum, dan pemebelajaran. Adapun konsep keilmuan yang mungkin dikembangkan di UIN Raden Fatah sebagai landasan bagi rencana transformasi menjadi UIN adalah model keilmuan yang disebut dengan "Konstruksi Ilmu Berbasis Filsafat Ilmu Holistik-Terpadu dengan simbolisasi "Rumah Ilmu". Setiap konsep keilmuan dari lima UIN mengandung kekhasan, keunikan, dan distingsi masing-masing dalam narasi dan pendekatan yang berbeda antara satu dengan yang lain. Akan tetapi semuanya memiliki kesamaan dalam semangatnya, yaitu memupus dikotomi ilmu yang selama ini terjadi. Bab IV Implementasi Integrasi Ilmu di PTKIN: Akademik dan Kelembagaan. Bab ini akan membahas berbagai bentuk implementasi integrasi ilmu di lima UIN: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Maulana Malik Ibrahim Malang, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Sunan Gunungjati Bandung, dan UIN Raden Fatah Palembang. Dari aspek akademik akan diuraikan tentang bentuk-bentuk penerapan integrasi ilmu dalam bidang pendidikan dan pengajaran (kurikulum, bahan ajar, metode pembelajaran, dan sebagainya), penelitian dan publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam Bab ini antara lain dijelaskan bahwa implementasi konsep integrasi interkoneksi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga (Suka) Yogyakarta diimplementasikan secara akademik dan kelembagaan dalam wujud: perumusan visi, misi UIN Suka; mengubah paradigma pengembangan akademik; perumusan prinsip pengembangan akademik; kompetensi program studi; pengembangan kurikulum; pembelajaran berbasis integrasi-interkoneksi; serta pengembangan fakultas dan program studi. Konsep integrasi keilmuan Pohon Ilmu UIN Maliki Malang diimplementasikan secara akademik dan kelembagaan dalam wujud: pembentukan universitas Islam sebagai wadah bagi pengkajian ilmu yang terintegrasi dan tidak dikotomis dalam wujud fakultas dan program studi ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu kaunyah; perumusan visi, misi, orientasi, prinsip dasar, dan nilai dasar pengembangan akademik UIN Maliki Malang; pengembangan kurikulum, membuka program studi baru yang mengintegrasikan fakultas-fakultas dan program-program studi dalam bidang keagamaan/keislaman dengan bidang keilmuan kealaman, sosial, dan humaniora; pengambdian masyarakat, penelitian, dan penulisan buku; mengintegrasikan universitas dengan pesantren (ma'had 'aly); pembinaan dosen dan orientasi pembinaan perilaku warga kampus; keterpaduan pengembangan sarana-prasarana kampus; serta membangun tradisi pendidikan dan tradisi kebahasaan. Adapun penerapan konsep "Rumah Ilmu" UIN Raden Fatah diwujudkan dalam bentuk menyusun buku "Rumah Ilmu" dan berbagai buku lain yang



relevan, menjadikan integrasi ilmu sebagai salah satu mata kuliah pencari universitas dengan nama Islam dan Ilmu Pengetahuan; menyusun buku dasar mata kuliah Islam dan Ilmu Pengetahuan; menjadikan integrasi ilmu sebagai salah satu kluster dalam penelitian yang dibiayai oleh BOPTN UIN Raden Fatah. Bab V adalah bab penutup yang terdiri atas kesimpulan dan rekomendasi terkait apa yang sudah dibahas pada bab III dan bab IV. Daftar Isi BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Rumusan Masalah Ruang Lingkup Penelitian Tujuan dan Kegunaan Penelitian Tinjauan Pustaka Kerangka Teoritis Metodologi Penelitian Sistematika Pembahasan. BAB II LANDASAN TEORI: PARADIGMA SEBAGAI LANDASAN ILMU Pengertian Paradigma Ilmu Peran Paradigma sebagai Landasan Ilmu Pengetahuan Paradigma sebagai Landasan Ilmu Pengetahuan Normal Dikotomi Ilmu: Analisis Teori Paradigma Upaya Integrasi Ilmu: Analisis Teori Paradigma Filsafat Ilmu: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi BAB III KONSEP KEILMUAN DI UIN SE-INDONESIA Konsep "Integrasi Ilmu" UIN Syarif Hidayatullah "Pohon Ilmu": Paradigma Keilmuan UIN Malang "Jaring Laba-laba" UIN Yogyakarta: Integrasi dan Interkoneksi Ilmu Konsep "Roda Pedati" Wahyu Memandu Ilmu UIN Bandung "Rumah Ilmu": Integrasi Ilmu Holistik UIN Raden Fatah Palembang BAB IV IMPLEMENTASI INTEGRASI ILMU DI PTKIN: AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta UIN Sunan Maulana Malik Ibrahim Malang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta UIN Sunan Gunungjati Bandung UIN Raden Fatah Palembang BAB V PENUTUP DAFTAR PUSTAKA Rencana Deseminasi Desiminasi buku ini akan dilakukan dalam bentuk: **Seminar dengan tema "Integrasi Ilmu di PTKIN: Konsep dan Implementasi"** Bedah buku "Model-model Integrasi Ilmu di UIN se-Indonesia" Pengiriman buku ke berbagai PTKI dan Pihak-pihak Terkait Talk Show di TV atau Radio tentang "Model-model Integrasi Ilmu di UIN dan Implementasinya"

Sources	Similarity
<p><a href="#">Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang</a> Compare text</p> <p>terobosan yang dilakukan fakultas syariah iain raden fatah dengan membuka program d3 perbankan syariah pada tahun 2001 dan prodi studi ekonomi islam pada tahun 2007, telah membuahkan hasil,yaitu fakultas dan bisnis islam (febi) iain raden fatah palembang.</p> <p><a href="http://febi.radenfatah.ac.id/index.php?page=halaman&amp;kode=3">http://febi.radenfatah.ac.id/index.php?page=halaman&amp;kode=3</a></p>	3%
<p><a href="#">Seminar S1 ilmu administrasi negara   3. Teknik Analisis Data</a> Compare text</p> <p>perbedaan antara workshop dan seminar. implementasi kebijakan e-ktp.dengan kata lain, otonomi daerah belum tentu menjanjikan keadilan dan kesejahteraan yang lebih baik bagi masyarakat, apabila agenda demokratisasi diabaikan di dalamnya.</p> <p><a href="https://www.scribd.com/doc/42792417/SEMINAR-S1-ILMU-ADMINISTRASI-NEGARA">https://www.scribd.com/doc/42792417/SEMINAR-S1-ILMU-ADMINISTRASI-NEGARA</a></p>	3%

# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Seluruh dunia dewasa ini menghadapi permasalahan yang sama yaitu, gelombang hoax. Hoax muncul bertubi-tubi dalam berbagai konteks persebaran informasi, dari ranah politik hingga kesehatan, dari urusan publik hingga privat seseorang. Keberadaan internet, sepaket dengan kebudayaan yang terbangun di dalam ruang publik baru membuat masyarakat sulit membedakan informasi faktual dan hoax. Jalan utama untuk mengantisipasi hoax adalah membangun kompetensi publik dalam menghadapi luapan banjir informasi.[1] Saat ini penyebaran informasi/berita bohong (hoax) makin marak. Survei Mastel 2017 mengungkapkan bahwa masyarakat menerima hoax setiap hari lebih dari satu kali. Saluran yang paling banyak digunakan dalam penyebaran hoax adalah media sosial. Fenomena hoax di Indonesia menimbulkan keraguan terhadap informasi yang diterima dan mebingungkan masyarakat. Hal ini dimanfaatkan pihak yang tidak bertanggung jawab untuk menanamkan fitnah dan kebencian.[2] Ada banyak upaya membangun kompetensi publik yang dilakukan melalui literasi media. Literasi media, tentu dapat dilakukan dengan berbagai cara. Untuk menghadapi generasi digital native yang terbangun dengan teknologi digital di tangannya, tentu dibutuhkan strategi-strategi baru. Namun, tidak kalah penting diperlukan pertukaran informasi terkait hoax, diskusi-diskusi sehingga dapat terbangun komunitas yang memiliki ketahanan terhadap hoax.[3] Media sosial muncul dalam media baru dan selalu mendapat sambutan yang hangat dari pengguna internet. Media sosial ini mengijinkan siapa pun untuk dapat bertukar informasi dengan semua orang yang merupakan sesama pengguna media tersebut. Menurut Nasrullah media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.[4] Kehadiran fitur share, like, hashtag, trending topic, di media sosial tidak dapat dipungkiri telah sangat berpengaruh dalam membaca minat dan konsumsi informasi khalayak. Melalui fitur-fitur tersebut, berita dan informasi dapat dibagikan secara viral: tersebar luas dan terjadi dalam waktu singkat layaknya wabah penyakit yang disebarkan oleh virus. Hasil studi Jonah Berger dan Katherine Milkman menunjukkan bahwa berita-berita yang dibagikan secara viral melalui media sosial adalah berita yang mampu membangkitkan emosi positif atau negatif yang sangat kuat (high-arousal emotions).[5] Meski demikian, disadari pula bahwa pengguna media sosial non jurnalis umumnya tidak paham pentingnya akurasi, sering luput/tidak melakukan disiplin verifikasi serta tidak memiliki bekal cukup untuk memahami etika jurnalisisme dan hukum media daring saat membagikan informasi di media sosial. Tidak adanya kontrol akan hal-hal mendasar dalam praktik jurnalisisme ini turut memberikan kontribusi pada data dan informasi yang akhirnya terkumpul dan tersebar di media sosial. Aktualitas berita menjadi nilai dominan yang mempengaruhi penilaian jurnalis dalam proses produksi karya jurnalistiknya. Aktualitas dan kecepatan tersebut dimungkinkan oleh media sosial utamanya karena daya jangkauannya yang luas sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang timbal balik dalam waktu yang singkat.[6] Saat ini, pemberitaan bohong atau palsu (hoax) menjadi fokus perhatian terutama di media online. Banjir informasi menyulitkan khalayak untuk menentukan informasi yang benar dengan informasi palsu. Lebih jauh lagi, informasi palsu ini menjadi bagian dari konflik sehingga masing-masing mengklaim informasi yang disampaikan oleh kelompoknya adalah yang benar sedangkan lawannya menyampaikan informasi palsu. Tidak hanya di media sosial, komunikasi setiap hari yang dilakukan oleh masyarakat pun bisa terkandung unsur hoax di dalamnya. Hoax merupakan informasi yang direayasa untuk menutupi informasi sebenarnya. Dengan kata lain hoax juga bisa diartikan sebagai upaya pemutarbalikan fakta menggunakan informasi yang seolah-olah meyakinkan tetapi tidak dapat diverifikasi kebenarannya. Hoax

juga bisa diartikan sebagai tindakan mengaburkan informasi yang sebenarnya, dengan cara membanjiri suatu media dengan pesan yang salah agar bisa menutupi pesan yang benar. Tujuan dari hoax yang disengaja adalah membuat masyarakat merasa tidak aman, tidak nyaman, dan kebingungan. Dalam kebingungan, masyarakat akan mengambil keputusan yang lemah, tidak meyakinkan, dan bahkan salah. Perkembangan hoax di media sosial semula dilakukan untuk sarana perisakan. Namun, perkembangan selanjutnya, para spin doctor politik melihat efektivitas hoax sebagai alat black campaign di pesta demokrasi yang mempengaruhi persepsi pemilih.[7] Penelitian yang memeriksa bagaimana hoax bekerja di Indonesia belum banyak dilakukan. Hal yang membuat horizon kajian tentang hoax di Indonesia masih terbilang minim basis epistemologinya. Sebagian peneliti masih berupaya melakukan pemetaan bagaimana hoax tersebar di Indonesia. Ismail Fahmi misalnya, dengan drone empirit – software engine yang dibuat – mencoba memetakan bagaimana hoax tersebar di internet, secara khusus di media sosial. Survey yang dilakukan oleh Fahmi mengungkap 92,40% hoax di Indonesia diakui tersebar melalui media sosial (facebook, twitter, Instagram dan Path), berturut-turut 62,80% hoax tersebar melalui aplikasi chatting (whatsapp, line, telegram) dan menempati nomer tiga, berturut-turut 34,90% hoax tersebar melalui situs web. Sedangkan bila didasarkan format-nya hoax, 62,10% yang tersebar berbentuk tulisan, sedangkan 37,50% berbentuk gambar dua dimensi. Riset Fahmi (2017), menemukan hoax paling populer di Indonesia 91,80% merupakan isu sosial politik, yang secara spesifik membahas terkait Pilkada dan Kebijakan atau Kinerja Pemerintah. Menyusul berturut-turut di nomer dua, yaitu isu SARA (Suku Agama Ras dan Antar- golongan) sebanyak 88,60%, berada di nomer ketiga, yaitu isu kesehatan.[8] Fahmi merekomendasikan hoax buster sebagai upaya untuk mengantisipasi dan membatasi ketersebaran hoax. Hoax busting merupakan merupa dalam praktik fact checking; pengecekan fakta yang bertujuan untuk melakukan kontra narasi, dan membentuk engagement yang masuk dalam perbincangan publik.[9] Pembentukan engagement ini juga merupakan strategi untuk memutus rantai ketersebaran dan kepercayaan publik terhadap hoax. Fahmi berargumen bahwa budaya baca memberikan kontribusi penting dalam upaya mengantisipasi hoax, menukil Library Journal's bahwa di era Post-truth, perpustakaan dan pustakawan memainkan peran penting, yaitu sebagai sumber utama pengecekan fakta.[10] Selain itu, literasi informasi adalah hal yang perlu digenjut dari upaya menangkis hoax, hal tersebut untuk mengantisipasi keterlaluan-percayaan warga terhadap suatu informasi. Literasi informasi membuat masyarakat dapat menunda keyakinannya, dan memberikan waktu untuk melakukan verifikasi terhadap suatu informasi. Islam adalah agama yang mengajarkan umatnya untuk menjaga lisan atau perkataan. Dalam Alquran dan hadits banyak ditemui tuntunan yang mengharuskan untuk menghargai serta menghindari perbuatan yang merugikan orang lain, baik berupa perkataan maupun perbuatan, termasuk hoax. Perbuatan menyakiti dan menganiaya orang lain tidak hanya dalam bentuk perbuatan, tapi bisa juga dalam bentuk ucapan. Mu`adz bin Jabal bertanya kepada Rasulullah saw, "Wahai Rasulullah, apakah kami akan disiksa dengan sebab kami menggunakan lisan, untuk berkata-kata"? Rasulullah menjawab: "Wahai Mu`adz berhati-hatilah engkau dan tidaklah wajah manusia itu diseret ke neraka pada hari kiamat nanti, kecuali buah dari lisan (perkataan) mereka yang buruk "Ucapan bisa lebih tajam dari mata pedang." Fitnah, sebagaimana yang disebutkan dalam Alquran,

### 1% Plagiarised

keberadaan internet, sepaket dengan kebudayaan yang terbangun di dalam ruang publik baru membuat masyarakat sulit membedakan informasiironisnya tidak sedikit pula masyarakat yang tanpa berpikir panjang langsung menshare informasi tersebut bahkan mereproduksi ulang informasi...

[https://www.researchgate.net/profile/Nurul\\_Hidayaa](https://www.researchgate.net/profile/Nurul_Hidayaa)

---

### 1% Plagiarised

saluran yang paling banyak digunakan dalam penyebaran hoax adalah media sosial. fenomena hoax di indonesia menimbulkan keraguan terhadap informasi yang diterima dan mebingungkanmedia sosial. perspektif komunikasi, budaya dan sosioteknologi. bandung: simbiosis rekatama.

<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/pekommas/article/view/2030104>

---

### 1% Plagiarised

instagram adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto, maupun video. penggunaanya yang mudah membuat aplikasi ini begitu di minati oleh berbagai kalangan, baik untuk sekedar membagi informasi terkait kegiatan sehari-hari, ataupun untuk berbisnis.

[http://digilib.uin-suka.ac.id/31929/1/14730003\\_BAB-I\\_IV\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/31929/1/14730003_BAB-I_IV_DAFTAR-PUSTAKA.pdf)

---

### 6% Plagiarised

namun, perkembangan selanjutnya, para spin doctor politik melihat efektivitas hoax sebagai alat black campaign di pesta demokrasi yang mempengaruhi persepsi pemilih. penyebaran hoax di media sosial indonesia, mulai marak sejak media sosial populer digunakan oleh masyarakat indonesia.

<http://indonesiamendidik.com/>

---

### 1% Plagiarised

apakah kamu diutus untukku sebagai pengintai?'kesimpulan: allah akan menjamin dengan sumpahnya bahwa rasulullah saw akan diberikan anugerahnyajadi allah telah menjamin rasulullah saw dengan surganya .semoga bisa difahamin.

<https://www.kiblat.net/2014/07/14/quraish-shihab-tidak-benar-nabi-muhammad-saw-mendapat-jaminan-surga/>

---

### 1% Plagiarised

mulai dari cici cirinya wajah dan bentuk tubuhnya, bagaimana tipu daya dan fitnahnya, tempat apa saja yang tidak didatangi oleh dajjal hingga bagaimana proses kemunculan dajjal. semuanya sudah dijelaskan oleh rasulullah saw agar kita paham dan mengerti masalah dajjal ini.

<https://www.fiqihmuslim.com/2018/04/hadits-tentang-dajjal.html>

---

### 1% Plagiarised

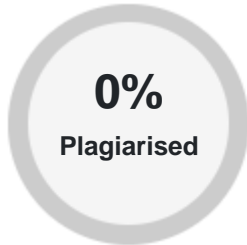
sidang jumaat yang di rahmati allah, menabur fitnah dengan mengumpat dan sebagainya berlaku sama ada disedari atau tidak, termasuk dalam sikap buruk apabila seseorang menyebut atau menceritakan keburukan seseorang tanpa menyiasat terlebih dahulu.

<https://www.scribd.com/doc/296049831/Gejala-Fitnah-Meruntuhkan-Ummah>

---



# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

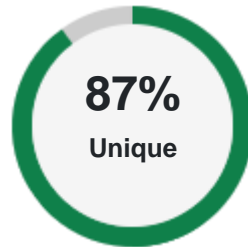
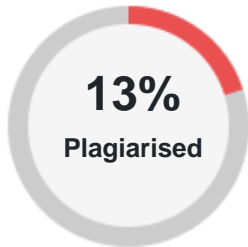
## Content Checked For Plagiarism

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang memiliki program bagi mahasiswanya yaitu mewajibkan bagi mahasiswa Bidikmisi untuk tinggal di asrama selama satu tahun dan mengikuti kegiatan dalam rangka untuk meningkatkan keilmuan keagamaan. Di asrama mahasantri belajar untuk mandiri, tanggung jawab dan bersosialisasi dengan para mahasantri lain yang memiliki latar belakang yang berbeda seperti daerah, bahasa, dan budaya yang berbeda. Setiap mahasantri wajib untuk mengikuti kegiatan pembinaan mental keagamaan yang dilaksanakan di Ma'had al-Jami'ah Kegiatan ini sudah terjadwal yang dimulai dari shalat tahajjud dan shalat hajat jam 03:30 WIB, dilanjutkan pembacaan surat alwaqi'ah, shalawat, shalat shubuh berjamaah dan tahfidzul Qur'an sampai jam 06:00WIB. Jam 06:00 sampai dengan jam 7 pagi persiapan untuk berangkat kuliah, dilanjutkan dengan aktivitas kuliah sampai ba'da ashar. Ketika mereka pulang kuliah ba'da ashar dilanjutkan lagi untuk mengikuti kegiatan di kegiatan Ma'had kembali. Adapun kegiatan keagamaan seperti tahfidz, muhadassah, kitab hidayatus salikin, taqir mufradat, ibadah kemasyarakatan, B.arab, Fahmul fiqh, al-barzanji. Dan kegiatan akademik seperti B.inggris, karya Ilmiah, muhadarah, seni dan marawis. Pada hari Sabtu pagi sampai Minggu sore adalah hari libur dan kegiatan berlangsung kembali dimulai dari minggu sore sampai Sabtu pagi. Ruang gerak antara jadwal kampus dan juga ma'had memberikan batasan tersendiri bagi mahasantri. Mahasantri dituntut harus bisa membagi waktu untuk kegiatan perkuliahan, mengerjakan tugas-tugas perkuliahan dan mengikuti kegiatan di Ma'had, berinteraksi dengan pembimbing dan teman sebaya yang memiliki latar belakang etnik yang berbeda. Hal ini jelas memerlukan adanya penyesuaian agar siswa dapat lebih mudah menjalani semua kegiatan dan berinteraksi dengan lingkungan. Pada umumnya kampus berasrama sangat menekankan disiplin dan mandiri terhadap mahasiswa. Seperti halnya di Mahad al-Jami'ah yang menetapkan berbagai aturan yang diharapkan dapat membentuk karakter Islam mahasantri. Pemberlakuan sanksi yang tegas bagi yang melanggar aturan Ma'had, baik berupa sanksi fisik, penugasan, atau drop-out. Banyaknya aturan dan jadwal yang harus diikuti di Ma'had, ditambah dengan kerinduan pada orang tua di rumah, membuat remaja jenuh dan secara fisik,sangat menguras tenaga. Berdasarkan observasi awal di lapangan, dalam menjalani kegiatan yang ada di Ma'had bagi mahasantri putri baru terasa berat khususnya yang berasal dari pendidikan umum SMU atau SMK. Kegiatan ini belum terbiasa dilakukan dalam kehidupan sehari-harinya, ketidakmampuan mahasantri dalam menyesuaikan diri mengakibatkan melanggar disiplin, sering tidak ikut kegiatan di Ma'had, sering mengeluh dengan peraturan Ma'had yang dirasa ketat, mahasantri malas mengikuti kegiatan ba'da subuh dan ketidak mampuan dalam beradaptasi terhadap teman sebaya dan pengurus Ma'had. Bahkan ada mahasantri yang dulunya menempuh pendidikan pondok memiliki masalah penyesuaian diri, ia merasa terkekang sepanjang masa karena selalu hidup dalam lingkungan pondok. Keadaan inilah yang membuat sebagian mahasantri bermasalah dalam penyesuaian diri dengan kegiatan dan berinteraksi di Ma'had. Pola teman sebaya yang dibangun dalam proses mentoring halaqah memunculkan sebuah harapan bagi peserta mentoring untuk membentuk persahabatan yang kuat dan berpengaruh dalam hidup.Program bimbingan teman sebaya dengan pendekatan Mentoring halaqah dapat menjadi sebuah program layanan bimbingan konseling dalam membantu penyesuaian diri mahasantri. Dalam pelaksanaan halaqah dibangun sebagai wahana interaksi, komunikasi, dan transformasi antara murobbi (pembina/konselor) dengan mutarobbi (binaan/konseli) dengan anggota 5-12 orang 1. Peer Counseling Barbara B. Varenhorst mengungkapkan bahwa dilihat dari akar teori peer counseling secara teknis, tidak banyak teori formal yang berposisi sebagai penyokong teori ini. Peer counseling muncul oleh profesional tertentu untuk mengembangkan

satu metoda untuk peningkatan perkembangan psikososial. Posisi ini tumbuh di luar, dari meningkatnya ketidakpuasan sebagian masyarakat di awal tahun 1970 an dengan trend pendidikan. Konferensi gedung putih tentang anak tahun 1970 mengemukakan satu rekomendasi yang kuat untuk mendesain ulang pendidikan untuk pencapaian secara individual, bersifat humanis, belajar berpusat pada anak". Banyak program konseling sebaya telah mengadopsi dari materi kurikulum pendidikan, dan pelatihan untuk konseling sebaya seringkali merupakan satu modul dari kurikulum. Menurut Mosher dan Sprinthall, objek khusus kurikulum tersebut meliputi: 1. Memungkinkan individu untuk mendengarkan ide-ide orang lain dan perasaannya. 2. Memungkinkan individu untuk menghadirkan dan mengidentifikasi perasaan. 3. Memungkinkan individu untuk menerima orang lain apada adanya, secara benar dan secara efisien. 4. Memungkinkan individu untuk memahami dirinya sendiri. 5. Memungkinkan individu untuk berhubungan dengan orang lain. 6. Memungkinkan individu untuk merumuskan satu set makan pribadi-satu filsafat pribadi. Untuk mengimplementasikan teori pendidikan tampak membutuhkan dua tipe dari program pelatihan: (1) pelatihan teknis yang efektif dalam mengajarkan siswa keterampilan berkomunikasi, proses kelompok, mengajar, dan konseling, dan (2) program pelatihan untuk menyiapkan pendidikkonselor pada psikologi pendidikan.[1] 1. Mentoring Halaqah Mentoring adalah perilaku-perilaku atau proses yang dipolakan dengan mana seseorang bertindak sebagai penasihat kepada orang lain. Mentor pada umumnya adalah seseorang yang berusia lebih tua, memiliki banyak pengalaman, dan senioritas dalam dunia kerja. Sebaliknya, Flaxman (1968) dalam Gay (1994) menyatakan bahwa mentoring adalah Penjabaran jenis hubungan yang terbentuk antara mentor dengan mentee dapat diuji berdasarkan aktivitas yang terdapat dalam hubungan mentoring. Beberapa penelitian (Burke, 1984 dalam Burke & McKeen, 1989) menemukan bahwa mentor menyediakan tiga fungsi, yaitu: (1) fungsi pelatihan, dimana mentor memberikan nasihat kepada mentee tentang cara mengembangkan karier; (2) fungsi dukungan sosial, dimana mentor menempatkan diri sebagai teman yang dapat dipercaya; dan (3) fungsi pemodelan peran, ketika mentee mempelajari perilaku yang baik dengan mengobservasi tindakan/perilaku mentor. Ada tiga istilah lain berkaitan langsung dengan istilah halaqah, yaitu tarbiyah, usrah, dan liqa. Keempat istilah (tarbiyah, liqa, usrah, dan halaqah) bersinonim satu sama lain dengan nuansa makna masing-masing. Tarbiyah (pendidikan) merupakan univers yang melingkupi ketiga istilah lainnya. Liqa adalah pertemuan atau rapat dalam halaqah. Usrah (keluarga) adalah istilah lain dari halaqah. Disebut usrah karena sifat halaqah bagaikan sebuah keluarga dalam aspek hubungan emosi di antara para anggota dan antara peserta dengan pembinanya (guru). Adapun istilah halaqah sendiri didasarkan pada bentuk atau formasi pertemuannya yang berbentuk lingkaran. Halaqah merupakan istilah yang berhubungan dengan dunia pendidikan, khususnya pendidikan atau pengajaran Islam (tarbiyah Islamiyah). Istilah halaqah (lingkaran) biasanya digunakan untuk menggambarkan sekelompok kecil Muslim yang secara rutin mengkaji ajaran Islam. Jumlah peserta dalam kelompok tersebut berkisar antara 3-12 orang. Mereka mengkaji Islam dengan manhaj (kurikulum) tertentu. Biasanya kurikulum tersebut berasal dari murabbi/naqih yng mendaapatkannya dari jamaah (organisaasi) yang menaungi halaqah/usrah tersebut. Di beberapa kalangan, halaqah/usrah disebut juga dengan mentoring, ta'lim, pengajian kelompok, tarbiyah atau sebutan lainnya. Halaqah/usrah adalah sekumpulan orang yang ingin mempelajari dan mengamalkan Islam secara bersama-sama (amal jama'i).



# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Judul Analisis Hukum Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pengemis yang Berkesejahteraan Sosial (studi Kasus di Kota Palembang, Sumatera Selatan) Latar Belakang 1. LATAR BELAKANG Konsep negara kesejahteraan (welfare state) merupakan sebuah teori yang sejalan dengan dasar negara Indonesia, yaitu menegaskan bahwa negara yang pemerintahannya menjamin terselenggaranya kesejahteraan rakyat. Untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat pada suatu pemerintahan harus didasarkan pada lima pilar kenegaraan yaitu demokrasi (democracy), penegakan hukum (rule of law), perlindungan hak asasi manusia (the human right protection), keadilan sosial (social justice) dan anti diskriminasi (anti discrimination). Negara modern adalah personifikasi dari tata hukum,[1] artinya, negara dalam segala aktifitasnya senantiasa didasarkan pada hukum. Negara dalam konteks ini disebut sebagai negara hukum. Dalam perkembangan pemikiran tentang negara hukum, terdapat dua kelompok negara hukum, yaitu negara hukum formal dan negara hukum materil. Negara hukum materil ini dikenal dalam istilah Welfarestate atau negara kesejahteraan. Menurut Jimly Asshiddiqie ide negara kesejahteraan mendapat pengaruh paham sosialis yang berkembang pada abad ke-19, populer pada saat itu sebagai simbol perlawanan terhadap kaum penjajah yang kapitalis-liberalis. Dalam perspektif hukum, Wilhelm Lunstedt berpendapat "Law is nothing but the very life of mindkind in organized groups and the condition which make possible peaceful co-existence of masses of individuals and social groups and the cooperation for other ends than mere existence and propagation".[2] Dalam pemahaman ini, Wilhelm Lunstedt menggambarkan bahwa untuk mencapai social welfare, yang harus diketahui adalah apa yang mendorong masyarakat yang hidup dalam satu tingkatan peradaban tertentu untuk mencapai tujuan mereka. Pendapat Lunstedts mengenai social welfare hampir sama dengan pendapat Roscou Pound. Namun ia ingin menegaskan bahwa secara faktual keinginan sebagian besar manusia untuk hidup dan mengembangkannya secara layak. Melihat pendapat yang ada tentang social welfare, dapat disimpulkan bahwa bidang social welfare mencakup semangat umum untuk berusaha dengan dalil-dalilnya dan adanya jaminan keamanan, sehingga dapat dibuktikan bahwa ketertiban hukum harus didasarkan pada suatu skala nilai-nilai tertentu, yang tidak dirumuskan dengan rumus-rumus yang mutlak. Tetapi dengan memperhatikan kepentingan-kepentingan masyarakat yang berubah-ubah mengikuti perubahan zaman, keadaan, dan perubahan keyakinan bangsa. Kunci pokok dalam Negara Kesejahteraan ialah isu tentang jaminan kesejahteraan rakyat oleh negara. Jurgen Habermas berpendapat, bahwa jaminan kesejahteraan seluruh rakyat merupakan hal pokok bagi negara modern. Jaminan kesejahteraan seluruh rakyat diwujudkan dalam bentuk perlindungan atas "the risk of unemployment, accident, illness, old age, and death of the breadwinner must be covered largely through welfare provisions of the state",[3] yaitu resiko pengangguran, kecelakaan, penyakit tua, dan kematian para pencari nafkah harus ditanggung sebagian besar melalui ketentuan kesejahteraan negara. Sentanoe Kertonegoro mengkategorikan Negara Kesejahteraan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok berisiko fundamental dan berisiko khusus.[4] Kelompok resiko harus mendapat perhatian untuk diatasi. Alasannya karena resiko fundamental sifatnya adalah makro kolektif dan dirasakan oleh seluruh atau sebagian besar masyarakat sebagaimana resiko ekonomis. Sedangkan resiko khusus, sifatnya lebih kepada makro individual, sehingga dampaknya dirasakan oleh perorangan atau unit usaha.[5] Dalam hakekat negara kesejahteraan keberadaannya digambarkan sebagai pengaruh dari hasrat manusia yang mengharapkan terjaminnya rasa aman, ketentraman, dan kesejahteraan agar tidak jatuh ke dalam kesengsaraan. Alasan tersebut sebagai motor penggerak sekaligus tujuan bagi manusia untuk



senantiasa mengupayakan berbagai cara demi mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya. Ketika keinginan tersebut telah dijamin dalam konstitusi suatu negara, maka keinginan itu harus dijamin dan wajib diwujudkan oleh negara. Dalam konteks ini, negara dalam tahapan sebagai negara kesejahteraan. Negara Kesatuan Republik Indonesia menganut paham Negara Kesejahteraan. Ditegaskan para perintis Kemerdekaan dan pendiri Negara Kesatuan Republik Indonesia, bahwa negara demokratis yang akan didirikan adalah "Negara Kesejahteraan" (welfare state) bukan "Negara Penjaga Malam" (nachtsstaat). Terkait pilihan konsep negara kesejahteraan Indonesia, Moh. Hatta menggunakan istilah "Negara Pengurus".[6] Prinsip Welfare State, dalam UUD 1945 dapat ditemukan rinciannya dalam beberapa pasal, terutama yang berkaitan dengan aspek sosial ekonomi. Dengan masuknya perihal kesejahteraan dalam Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menurut Jimly Asshidiqie Konstitusi Indonesia dapat disebut sebagai konstitusi ekonomi (economic constitution), bahkan konstitusi sosial (social constitution) sebagaimana juga terlihat dalam konstitusi Negara Rusia, Bulgaria, Cekoslowakia, Albania, Italia, Belarusia, Iran, Suriah dan Hongaria. Selanjutnya menurut Jimly, sejauh menyangkut corak muatan yang diatur dalam UUD 1945, nampak dipengaruhi oleh corak penulisan konstitusi yang lazim ditemui pada Negara-negara sosialis.[7] Di dalam UUD 1945, kesejahteraan sosial menjadi judul khusus Bab XIV yang didalamnya memuat Pasal 33 tentang sistem perekonomian dan Pasal 34 tentang kepedulian negara terhadap kelompok lemah (fakir miskin dan anak telantar) serta sistem jaminan sosial. Kesejahteraan sosial sebenarnya merupakan platform sistem perekonomian dan sistem sosial di Indonesia. Sehingga, sejatinya Indonesia adalah negara yang menganut paham "Negara Kesejahteraan" (welfare state) dengan model "Negara Kesejahteraan. Tulisan terkait dengan pekerjaan sosial mengenal konsep Negara Kesejahteraan Partisipatif" (participatory welfare state), yaitu dengan istilah Pluralisme Kesejahteraan (welfare pluralism). Negara harus tetap ambil bagian dalam penanganan masalah sosial dan penyelenggaraan jaminan sosial (social security). Meski dalam operasionalisasi tetap melibatkan masyarakat.

### 2% Plagiarised

...protection), keadilan sosial (social justice) dan anti diskriminasi (anti discrimination).(ii)sebagai pelayanan sosial, umumnya mencakup lima bentuk, yakni jaminan sosial (social security) (baik berbentuk bantuan sosial dan asuransi sosial) maupun jaring pengaman sosial (social safety...

<https://www.kompasiana.com/prabubatharakresno/5b1306e5cf01b40c75163d42/lain-sisi-implementasi-welfare-state-theory-di-indonesia>

---

### 9% Plagiarised

...33 tentang sistem perekonomian dan pasal 34 tentang kepedulian negara terhadap kelompok lemah (fakir miskin dan anak telantar) serta sistem jaminan sosial. ini berarti, kesejahteraan sosial sebenarnya merupakan platform sistem perekonomian dan sistem sosial di indonesia.

<http://skripsiane.blogspot.com/2012/10/negara-kesejahteraan.html>

---

### 2% Plagiarised

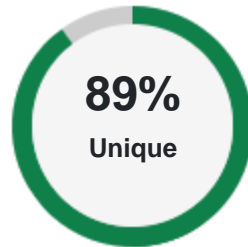
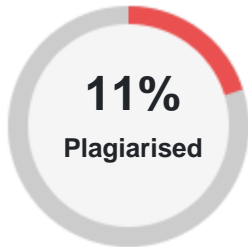
selanjutnya menurut habermas, jaminan kesejahteraan seluruh rakyat yang dimaksud diwujudkan dalam perlindungan atas the risk of unemployment, accident, illness, old age, and death of the breadwinner must be covered largely through welfare provisions of the state.

<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-negara-kesejahteraan-welfare-state/5111>

---



# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001:461). Proses pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai metode untuk mencapai tujuan tersebut, tidak selalu cocok pada semua siswa. Penyebabnya bisa saja karena latar belakang pendidikan siswa, kebiasaan belajar, minat, motivasi belajar siswa, sarana, lingkungan belajar, metode mengajar guru dan sebagainya. Pemilihan Metode Pembelajaran yang tepat akan menimbulkan rasa senang siswa selama mengikuti pelajaran, siswa akan berusaha untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa minat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar meningkat. Kegagalan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan, pada umumnya dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor intern maupun faktor ekstern. Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya: bakat, motivasi belajar (minat), sikap, dan kemampuan (potensi). Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya: keluarga, lingkungan belajar, perhatian orang tua, pola interaksi guru, metode pembelajaran guru dan sebagainya (Slameto, 2010 : 60-72). SMK Negeri 3 Palembang berada di Pusat Kota Palembang Sumatera Selatan. Berdasarkan observasi, didapatkan informasi bahwa masih banyaknya guru yang sudah berumur, menjadikan proses belajar mengajar masih mempertahankan model mengajar yang konvensional yaitu guru terlalu banyak menerangkan materi melalui ceramah dengan menempatkan siswanya hanya sebagai penerima saja. Hal ini menjadikan siswa menjadi kurang berminat yang ditunjukkan dengan siswa yang kurang memperhatikan proses pembelajaran, mudah kehilangan konsentrasi saat pembelajaran, kurang berani mengemukakan pendapatnya bila diberi pertanyaan oleh guru. Minat belajar yang rendah berpengaruh pada hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata UTS semester genap siswa kelas XI sebesar 66,7. Berdasarkan uraian di atas dan hasil observasi serta dari karakteristik guru maupun siswa yang ada di SMK Negeri 3 Palembang, maka penerapan strategi pembelajaran Student Facilitator And Explaining oleh peneliti diharapkan mampu memberikan solusi tentang penerapan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat serta daya kreatifitas siswa-siswa kelas XI dalam mengikuti proses pembelajaran teori maupun praktek. Sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan minat serta daya kreativitas siswa dalam mengikuti porses belajar mengajar pada mata pelajaran TIK dapat meningkat dan sejalan dengan itu diharapkan hasil belajar siswa juga dapat meningkat. Rumusan Masalah Apakah penggunaan metode Student Facilitator And Explaining dapat meningkatkan minat belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar TIK siswa kelas XI SMK Negeri 3 Palembang ? Tujuan Penelitian Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar TIK kelas XI SMK Negeri 3 Palembang dengan menggunakan metode Student Facilitator And Explaining. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan Nince Patikawa, dkk (2017) menghasilkan penelitian model pembelajaran student facilitator and explaining merupakan model yang penyajian materi ajar diawali dengan menyampaikan kompetensi lalu menjelaskan dengan mendemonstrasikan, kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulangi kembali dan menjelaskan pada rekan-rekannya. Media gambar adalah simbol-simbol komunikasi saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) peningkatan hasil belajar siswa; (2) aktivitas guru dan siswa; (3) keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran; dan (4) respon siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Banda Aceh yang berjumlah 32 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan (1) pretest dan post-test soal, (2) pengamatan aktivitas guru dan siswa, (3) pengamatan keterampilan guru mengelola

pembelajaran, dan (4) angket respon siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Persentase ketuntasan secara individual meningkat dari 81 persen pada siklus I menjadi 84 persen siklus II, dan 90 persen siklus III; Persentase ketuntasan klasikal meningkat dari 60 persen pada siklus I menjadi 70% pada siklus II dan 90% pada siklus III. (2) Jumlah kesesuaian guru dan siswa dari 9 aktivitas, diperoleh 4 aktivitas sesuai di siklus I menjadi 5 aktivitas sesuai pada siklus II, dan 9 aktivitas sesuai pada siklus III dari 9 aktivitas guru dan siswa yang ada. (3) keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran yaitu dengan skor 2,68 dengan kategori baik untuk siklus I, menjadi 3,08 kategori baik untuk siklus II dan 3,50 dengan kategori baik pada siklus III; (4) Pada umumnya respon siswa atau sebanyak 95 persen siswa menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model student facilitator and explaining berbantuan media gambar sangat menarik dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Disarankan agar guru dapat menerapkan model pembelajaran student facilitator and explaining sebagai salah satu alternative dalam pembelajaran geografi. Ima Luciany Milansari, (2018) menghasilkan penelitian penerapan model pembelajaran SFAE (Student Facilitator and Explaining) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar pada mapel DLE (Dasar Listrik dan Elektronika) siswa kelas X TAV SMK 1 Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2017-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan model pembelajaran SFAE dapat meningkatkan minat belajar siswa yaitu sebesar 42,91% pada siklus I dan meningkat menjadi 64,29% pada siklus II. Peningkatan minat ini dapat diketahui dari antusias siswa selama pembelajaran berupa keberanian siswa untuk memberikan pendapat dan saran, memberikan pertanyaan, siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, siswa mencatat materi, dan siswa mendengarkan penjelasan guru; (2) peningkatan minat belajar siswa berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar kognitif maupun psikomotorik siswa. Nilai rata-rata hasil belajar ranah kognitif siklus I sebesar 72,92 meningkat pada siklus II menjadi 77,71. Aspek psikomotorik siswa diperoleh rata-rata persentase Siklus I sebesar 51,96% dan Siklus II meningkat menjadi 65%. Peningkatan hasil belajar dapat diketahui dari tes hasil belajar yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Nurhalima, (2017) menghasilkan penelitian penggunaan model pembelajaran student facilitator and explaining terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V MIN Bontosunggu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana hasil belajar IPA sebelum menggunakan model pembelajaran student facilitator and explaining pada peserta didik kelas V MIN Bontosunggu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Bagaimana hasil belajar IPA setelah menggunakan model pembelajaran student facilitator and explaining pada peserta didik kelas V MIN Bontosunggu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Experimental Design dengan desain One-Group Pretest-Posttest Design. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIN Bontosunggu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang berjumlah 36 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIN Bontosunggu yang berjumlah 36 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk pretest-posttest. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis

## 2% Plagiarised

proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (rustaman, 2001). begitu banyak tahapan pembelajaran yang harus guru pelajari...

<https://sadicidalila.wordpress.com/2011/04/29/tahapan-pra-pembelajaran-tindak-lanjut-dan-penyajian-pembelajaran/>

---

## 9% Plagiarised

media gambar adalah simbol-simbol komunikasi saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. penelitian ini bertujuan untuk (1) peningkatan hasil belajar siswa; (2) aktivitas guru dan siswa; (3) keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran; dan (4) respon siswa.

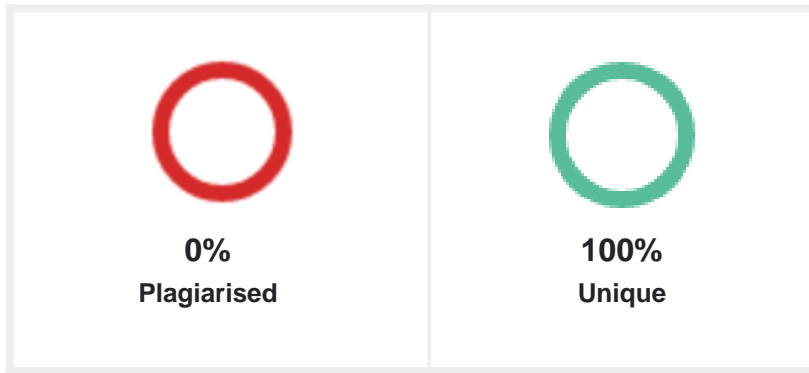
<http://jim.unsyiah.ac.id/geografi/article/view/5088>

---





## PLAGIARISM SCAN REPORT



**Date** 2019-08-27

**Words** 971

**Characters** 7428

**Exclude Url** None

### Content Checked For Plagiarism

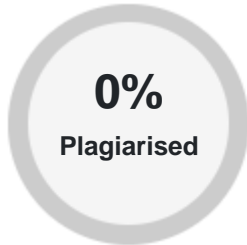
Judul Agama dan Narasi tentang Aids (studi Atas Respon Tokoh Lintas Agama di Kota Palembang Terhadap Hiv/aids dan Odha) Latar Belakang Narasi yang tidak kalah populernya adalah bahwa AIDS diakibatkan atas perilaku Homoseksual. Narasi ini didasarkan pada penemuan kasus AIDS pertama kalinya di kota San Francisco, Amerika Serikat yang disebabkan oleh hubungan seksual (sodomi) yang dilakukan oleh komunitas kaum homoseksual. (Widiyanto,2009) Ada juga narasi bahwasanya AIDS merupakan penyakit yang awalnya berasal dari etnis tertentu yang menular bersamaan dengan arus migrasi terutama di Eropa dan Amerika. (De Haas, 2008) Narasi itu pada akhirnya berupaya untuk mencari kambing hitam atas penyakit yang dialamatkan pada etnis tertentu, terutama etnis kulit hitam di kedua benua tersebut. Baik narasi agama, homoseksualitas, dan migrasi merupakan narasi global atau transnasional yang bukan indigenous keresahan masyarakat. Kepanikan masyarakat akan AIDS sebagai wabah yang belum pernah terjadi di Indonesia memunculkan narasi turunan yaitu narasi konspirasi. Ini adalah narasi di mana penularan AIDS sebagai unsure kesengajaan dari satu dua orang yang terjangkit penyakit atau organisasi yang dengan sengaja menularkan pada banyak orang. Di Indonesia, contoh narasi ini dapat dilihat dalam kasus di Papua, masyarakat asli beranggapan ada upaya untuk mendatangkan perempuan "sundal" dari luar daerah untuk menularkan HIV atau AIDS di Papua (Butt, 2015). Narasi-narasi yang telah berkembang di atas ternyata memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan penanggulangan AIDS. Seperti halnya tidak maksimalnya kebijakan dalam sosialisasi kondom, kebijakan kampanye keluarga sakinah sebagai bentuk pencegahan, dan sebagainya. Meski begitu, beberapa kebijakan dan kampanye mengenai AIDS belum berhasil memberikan perlindungan terhadap orang dengan penyakit HIV dan AIDS (ODHA) yang masih mengalami diskriminasi. Dari narasi-narasi di atas, penulis tertarik mengkaji lebih jauh lagi tentang persepsi kelompok tokoh lintas agama di Palembang terkait penyakit AIDS untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka terhadap penyakit ini, mengingat tokoh agama mempunyai peranan vital untuk mempengaruhi pemahaman masyarakat mengenai AIDS, mampu mendorong sekaligus menghambat penyebaran penyakit AIDS melalui kebijakan pemerintah dan berpotensi dapat menambah ataupun mengurangi status rentan (vulnerable) pada Orang dengan Penyakit HIV dan AIDS (ODHA). Dari penelusuran mengenai judul yang penulis angkat ini, tentu sudah banyak orang yang meneliti dengan tema yang sama yaitu HIV/AIDS. Namun tidak banyak berfokus pada pandangan lintas institusi keagamaan. Diskursus AIDS dan agama di Indonesia masih diteliti secara parsial pada satu agama saja, misalnya Madyan (2009) meneliti mengenai diskursus AIDS dalam Islam, ia mengungkapkan bahwa pemikiran Dadang Hawari, sebagai dokter dan juga anggota MUI berpengaruh besar terhadap diskursus akan AIDS pada elit Islam di Indonesia. Diskursus yang dominan terhadap AIDS adalah penyakit akibat atas perbuatan dosa dan balasan Tuhan, karena melanggar larangan-larangannya, penyakit homoseksual. Narasi itu banyak disampaikan dalam ceramah dan khotbah-khotbah yang berakibat pada dikucilkannya muslim penderita AIDS dari kehidupan social masyarakat. Selain itu, Hudriansyah dan Zaki Faddad (2005) menyoroti bahwa terdapat banyak pengaruh kelompok Islam terhadap kebijakan Negara terkait penanganan HIV/AIDS. Penelitian itu mengungkapkan bawa upaya-upaya strategis dalam pencegahan penyakit itu oleh kelompok aktifis NGO maupun pemerintah sedikit terhambat akibat respon yang bertolak belakang dengan standar moralitas kelompok agama, seperti halnya sosialisasi penggunaan kondom, iklan kondom, dan atm kondom. Sebaliknya kelompok agama lebih mendorong pada langkah-langkah preventif yang sesuai dengan standar moralitas seperti sosialisasi akan keluarga sakinah. Dalam agama

Kristen misalnya, penelitian Sarah Richard (2004). Berdasarkan etnografinya, ia menemukan bahwa pengetahuan sebagian besar perempuan warga Manokwari Papua mengenai HIV/AIDS tidak berhubungan dengan terma kesehatan (medis) melainkan didominasi oleh sudut pandang Kristen. AIDS dianggap sebagai penyakit fatal bukan sebagai sindrom penyakit. Mereka yang tertular AIDS sebagai akibat tidak mengerjakan ajaran Kristen. Wanita tuna susila, bukan pria penggunanya, bukan juga homoseksual, dan bukan pengguna jarum suntik narkoba adalah yang paling rentan dan biang keladi penyebaran HIV/AIDS. Menariknya, meskipun mereka mendiskusikan AIDS dalam terma moral, mereka tidak beranggapan bahwa AIDS merupakan kutukan, meski begitu mereka takut akan terjangkitnya penyakit ini. Ketakutan tersebut disebabkan karena mispersepsi atas penyakit ini ditambah dengan sikap mengambil jarak terhadap ODHA. Beberapa penelitian mengungkapkan mengenai stigma Ansemus Aristo Parut (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan stigma terhadap ODHA pada siswa kelas XI SMK VI Surabaya, penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan mengenai HIV/AIDS dan munculnya stigma negatif terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHA) pada siswa. Lalu Reni Hariyanti (2015) dalam penelitiannya yang berjudul hubungan stigma HIV/AIDS pada ibu rumah tangga dengan minat melakukan voluntary counselling and testing HIV/AIDS di kelurahan kricak tegalrejo, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa meskipun di satu wilayah terdapat penderita positif HIV/AIDS namun masyarakatnya kurang memiliki kesadaran untuk melakukan tes HIV. Hal ini disebabkan karena mereka takut mengetahui hasil tes jika positif HIV, takut dikucilkan jika status HIV diketahui oleh masyarakat, serta mereka beranggapan bahwa tidak pernah melakukan perilaku beresiko. Dari kedua penelitian di atas, dapat diungkapkan bahwa pengetahuan akan AIDS/HIV dalam pengertian science biomedis adalah vital agar tidak berkembang narasi-narasi yang semakin memperburuk status kerentanan pada penderita yang semakin terdiskriminasi dalam kehidupan social dan dapat diambil langkah-langkah strategis dalam pencegahannya. Oleh sebab itu penelitian ini lebih focus dalam membahas mengenai pengetahuan dan narasi yang berkembang di antara tokoh lintas agama. Foucault menyajikan sudut pandang kritis mengenai kompleksitas diskursus dengan memberikan contoh bagaimana seks dan seksualitas cenderung untuk ditindas melalui alat kontrol kekuasaan pada masa awal Greeko Roman. Pada masa Victorian, seks dan seksualitas dipaksa masuk kedalam ranah privasi dan didomestifikasi dalam keluarga dalam bentuk hubungan heteroseksual untuk tujuan reproduksi. (Foucault, 1985) Proses itu kemudian dikuatkan dengan kebijakan legislasi dan aturan sipil yang dilegitimasi oleh ajaran agama. (Brown, P, 1988) Cara-cara represif itu bersamaan dengan tumbuhnya kapitalisme dan kelas borjuis yang menekankan akan ide kekuasaan biologis sebagai cara untuk melakukan kontrol atas tubuh dan kehidupan. Kekuasaan biologis atau biopower dalam pandangan Foucault adalah praktek-praktek yang digunakan oleh penguasa melalui peraturan untuk dapat melakukan kontrol terhadap populasi yang lebih luas. Lebih jauh seks dan seksualitas kemudian dikontrol melalui institusi-institusi ruang seperti asrama sekolah, klinik dan penjara. Institusi itulah yang menurut Foucault memainkan peranan penting dalam mendeskripsikan ketidakteraturan mental dan masalah seksualitas. (Foucault, 1985)

## Matched Source

Check By:  Dupli Checker

# PLAGIARISM SCAN REPORT

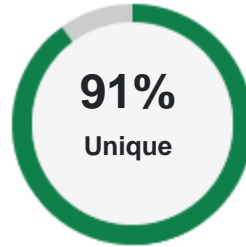
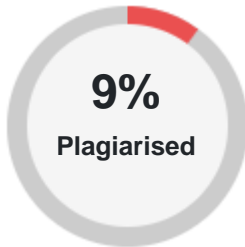


Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Metode yang akan digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), yang mana semua pihak yang relevan dilibatkan secara aktif, dalam menganalisis tahapan-tahapan kegiatan yang sedang berlangsung guna melakukan perubahan-perubahan subjek dampingan yang lebih baik lagi (Cherniack dkk., 2016; Furbish, Bailey, & Trought, 2016; Kennedy, 2018; Suwanti & Witthayawirasak, 2018). total keseluruhan peserta sebanyak 45 orang. Program ini direncanakan akan dilaksanakan dalam jangka waktu enam bulan. Sasaran dari program ini adalah komunitas pemulung, warga Kelurahan karya baru kecamatan alang-alang Lebar di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah. Harapannya adalah setelah pelatihan ini komunitas tersebut dapat meningkatkan spiritualitas, mengenal huruf-huruf hijaiyah dan membaca alquran dengan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan sebagai berikut: Langkah Pertama Persiapan: Tim pelaksana menyiapkan segala sesuatu untuk kegiatan. Selain itu, tim juga akan berkoordinasi ke ketua RT dan lurah, tokoh masyarakat, dan pengurus masjid setempat, serta Subyek Dampingan dalam rangka persiapan untuk pelaksanaan kegiatan baik jadwal maupun persiapan alat dan bahan dalam kegiatan. Langkah Kedua Sosialisasi: Tim pelaksana akan melakukan silaturahmi ke rumah-rumah warga subjek dampingan sebagai sosialisasi awal untuk membangun kedekatan emosional dan sosial. Selanjutnya subjek dampingan akan diundang bersama ketua RT, pengurus masjid dan tokoh masyarakat untuk dikumpulkan guna diberikan penjelasan sosialisasi lanjutan kegiatan program. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Tempat kegiatan di Masjid An Nur Nya yang berada di dekat komunitas subjek dampingan. Langkah Ketiga Pelatihan/Pendampingan: Pada tahap ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan secara klasikal dan individual dengan metode Iqro'. Di pertemuan perdana dilakukan secara klasikal (keseluruhan) disinilah dilakukan pendekatan agamis dan spritualitas. Adapun targetnya adalah memotivasi peserta agar dapat meningkatkan diri menjadi lebih baik seorang muslim dan semangat dalam belajar alquran. Setelah itu secara individual, masing-masing peserta maju menghadap ustadz (pengajar) sementara yang lain mempersiapkan diri sebelum mendapat giliran maju menghadap ustadz. Ada sekitar 50 subjek dampingan yang akan dibagi dalam lima kelompok. Masing-masing kelompok akan ditangani oleh seorang pengajar/guru/ustadz yang terdiri dari tim pengabdian dan beberapa mahasiswa yang telah ditunjuk dan direkomendasikan untuk menjadi pengajar quran dalam program ini. Tutor/ pengajar dari mahasiswa akan dipesan bacaan alqurannya untuk memastikan bahwa mahasiswa tersebut memenag baik bacaan alqurannya.

# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Judul Buku Akuntansi Syariah Penerbit Penerbit Buku Ajar Akuntansi Syariah adalah Rafah Press Tahun Terbit Tahun Terbit Buku Ajar Akuntansi Syariah pada Tahun 2020 Sumber Tulisan (Riset/Thesis/Disertasi) Pengantar Akuntansi Syariah Edisi 2 Drs. Muhammad, M. Ag Akuntansi Islam Dr. Sofyan Syafri Harahap, M.S.Ac. Bumi Aksara 2004, Cetakan Ke-4 Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi dan Teori Iwan Triyuwono Rajawali Pers 2006 Akuntansi Syariah Di Indonesia. Sri Nurhayati dan Wasilah Salemba Empat 2015 Akuntansi dan Manajemen Zakat M. Arief Mufraihi, Lc., Msi Kencana 2008 Akuntansi: Suatu Pengantar Soemarso S.R Salemba Empat 2014 Akuntansi Syari'ah: Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syari'ah Muhamad UPP STIM YKPN 2013 Aplikasi Pengembangan Kurikulum Satuan Tingkat Guruan dan Bahan Ajar dalam Guruan Islam Ali Mudlofar Rajawali Pers 2012 Ringkasan Isi Buku Pembelajaran akan berlangsung secara efektif jika dilengkapi dengan media pembelajaran, salah satunya adalah buku ajar. Materi yang dijadikan bahan ajar harus disajikan dengan cara tertentu, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman, keterampilan, dan perasaan. Melalui kemampuan tersebut, mahasiswa akan dapat memecahkan persoalan, baik yang diajukan dalam latihan maupun persoalan dalam kehidupan nyata. Buku ajar juga diharapkan merangsang mahasiswa untuk memiliki pengetahuan dan sikap baru secara mandiri. Mereka diharapkan dapat mengonstruksinya secara mandiri, bukan melalui prinsip transmission of knowledge melainkan melalui prinsip construction of knowledge. Mata kuliah Akuntansi Syariah merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. Akuntansi Syariah adalah mata kuliah wajib yang ditempuh dengan beban 3 SKS. Pengampu mata kuliah Akuntansi Syariah adalah mahasiswa yang sudah lulus mengampu mata kuliah Pengantar Akuntansi. Mata kuliah ini memberikan pemahaman perkembangan konsep Akuntansi Syariah yang diperlukan untuk mahasiswa baik secara konseptual maupun praktek. Dalam mengampu mata kuliah Akuntansi Syariah mahasiswa diarahkan agar memahami konsep tentang ekonomi dan keuangan syariah, sejarah perkembangan entitas syariah, kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah, akuntansi murabahah, akuntansi salam, akuntansi istishna', akuntansi mudharabah, akuntansi musyarakah, akuntansi ijarah, dan akuntansi zakat, infaq, shadaqah dan wakaf. Selama ini, masalah yang sering dihadapi dalam rancang bangun buku ajar adalah ketika seorang mahasiswa dihadapkan pada masalah yang berbeda, mahasiswa tidak mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dengan baik. Dalam proses pembelajaran, keberadaan materi sumber belajar sangatlah penting dalam mendukung proses kelancaran belajar mengajar. Namun dalam aktifitas pembelajaran yang ada saat ini, mahasiswa hanya tergantung pada media dan sumber belajar yang diperoleh dari internet saja. Oleh karena itu, buku ajar Akuntansi Syariah ini dapat dijadikan sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

### 5% Plagiarised

selengkapnya ». kegiatan rakor fakultas ekonomi dan bisnis islam wednesday, 18 december 2017 , berita fakultas kegiatan inipelatihan metode applied approach bagi dosen febi uin radenfatah Palembang. kegiatan rakor fakultas ekonomi dan bisnis islam.

<http://eki.radenfatah.ac.id/>

---

### 5% Plagiarised

sari, risna (2016) persepsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam uin raden fatah Palembang terhadap barang pascapembelian secara on-line dalam perspektif ekonomi islam (skripsi). other thesis, uin raden fatah Palembang.

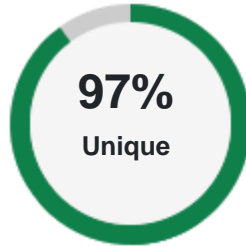
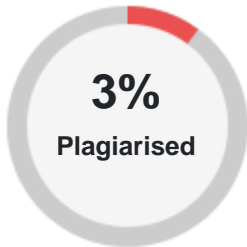
<http://eprints.radenfatah.ac.id/490/>

---





# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Pembangunan nasional yang selama ini dilaksanakan telah menunjukkan kemajuan di berbagai bidang kehidupan masyarakat, diantaranya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi. Namun di samping banyak kemajuan yang telah dicapai ternyata masih banyak masalah dan tantangan yang belum sepenuhnya terselesaikan, termasuk kondisi karakter bangsa yang akhir-akhir ini sangat memprihatinkan. Beberapa kurun waktu belakangan ini, banyak fenomena sosial yang terjadi, diantaranya tingginya kasus-kasus korupsi, tindak kriminalitas dan kekerasan, penyalahgunaan obat terlarang, kenakalan remaja merupakan indikator lemahnya pendidikan karakter di Indonesia. Semua orang mengetahui bahwa contoh perilaku di atas merupakan perbuatan buruk tapi mengapa masih tetap bermunculan dan dilanggar. Pola pikir itulah yang menjadi pertanyaan besar bagi perkembangan moral dewasa ini. Kesadaran terhadap ilmu yang diketahui tidak berbanding lurus dengan aplikasi, padahal nilai-nilai itu telah diajarkan di lembaga pendidikan mulai dari tingkat paling rendah sampai perguruan tinggi. Ini menggambarkan bahwa sekolah kita belum menjadikan ilmu pengetahuan sebagai sesuatu yang menjadi budaya perilaku di sekolah (Lickona, 2013, hal. 7-8). Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pada semua jenjang pendidikan, namun berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan secara merata. Oleh karena itu, diperlukan langkah dan tindakan nyata yang harus ditingkatkan oleh pihak sekolah dan masyarakat disekitarnya. Terdapat dua jenis strategi utama yang dapat dilakukan dalam meningkatkan dan mengembangkan mutu sekolah, yaitu strategi yang berfokus pada dimensi struktural dan budaya. Pada tataran ini, tugas utama sekolah adalah membantu peserta didik untuk menemukan, mengembangkan, dan membangun kemampuan yang akan menjadikannya berkesanggupan secara efektif untuk menunaikan tugas-tugas individu dan sosialnya pada saat sekarang serta mendatang (Margono, 1994, hal. 54). Pondok Pesantren MA Nurul Muhajirin merupakan Lembaga Pendidikan yang beralamatkan di Desa Sukatani Kec. Tanjung Lago Kab. Banyuwasin, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara peneliti dengan pihak Pondok Pesantren bahwa Lembaga Pendidikan menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter dari peserta didik, banyaknya permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat seperti dekadensi moral, kenakalan remaja, narkoba dan hal lainnya yang tidak sesuai dengan kaidah agama, tentu berakibat pada penurunan nilai karakter bagi peserta didik. Lembaga Pendidikan hadir dalam rangka pembentukan karakter yang baik melalui budaya madrasah, banyak hal yang bisa dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan dalam mengatasi berbagai masalah tersebut di atas, misalnya membiasakan peserta didik untuk selalu membaca al-Qur'an, sholat berjamaah, sholat dhuha berjamaah, sholat tahajud, dan beberapa kegiatan lainnya di lingkungan pondok pesantren. Dalam pembentukan karakter bagi peserta didik, budaya madrasah yang dilaksanakan sudah baik, tetapi budaya yang baik ada di madrasah itu tidak diikuti oleh lingkungan masyarakat yang berperan dalam mengatasi masalah itu. Masyarakat banyak yang tidak peduli dengan kondisi penurunan nilai karakter bagi peserta didik, karena Lembaga Pendidikan ini tidak mewajibkan peserta didik untuk tinggal di Pondok Pesantren. Berdasarkan hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam budaya sekolah dalam pembentukan karakter di Pondok Pesantren MA Nurul Muhajirin Sukatani dengan judul penelitian Analisis Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter di Pondok Pesantren MA Nurul Muhajirin Sukatani Kec. Tanjung Lago Banyuwasin. Penting dijelaskan, bahwa konsep yang digunakan dalam penelitian ini secara teknis memiliki makna yang khas. Untuk menghindari terjadinya salah interpretasi, istilah-istilah tersebut perlu dijelaskan secara eksplisit. 1. Pengertian Budaya Sekolah Menurut Maswardi, budaya adalah keseluruhan ilmu pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat,

kebiasaan, serta kemampuan lain yang diperoleh sebagai anggota masyarakat. Budaya pula diartikan sebagai keseluruhan cara hidup, warisan sosial, cara berpikir, kepercayaan, cara kelompok bertingkah laku, gudang pelajaran yang dikumpulkan, tindakan baku untuk mengatasi masalah, peraturan bertingkah laku dalam acara tertentu. Subtansi dari budaya dalam kehidupan sehari-hari tampak pada kebiasaan, adat istiadat, pola pergaulan, sikap dan perilaku yang berulang-ulang yang khas dalam kehidupan bermasyarakat (Amin, 2011, hal. 73). Sekolah adalah institusi sosial, institusi adalah organisasi yang dibangun masyarakat untuk mempertahankan dan meningkatkan taraf hidupnya. Untuk maksud tersebut sekolah harus memiliki budaya sekolah yang kondusif, yang dapat memberi ruang dan kesempatan bagi setiap warga sekolah untuk mengoptimalkan potensi dirinya masing-masing (Al-Arifin, 2011, hal. 1). Budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah tempat antar anggota masyarakat sekolah saling berinteraksi. Interaksi yang terjadi meliputi antara peserta didik berinteraksi dengan sesamanya, kepala sekolah dengan dewan guru, guru dengan guru, guru dengan peserta didik, konselor dengan peserta didik dan sesamanya, pegawai administrasi dengan peserta didik, guru dan sesamanya. Interaksi tersebut terikat oleh berbagai aturan, norma, moral serta etika bersama yang berlaku disuatu sekolah (Aqib & Amarullah, 2017, hal. 19). Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik pemahaman bahwa budaya sekolah adalah suatu kebiasaan berupa nilai, prinsip, unsur, komponen, simbol, norma institusi, struktur sosial, kepercayaan, tradisi, tuntunan kebijakan sekolah, tempat pengembangan intelektual, dan di dalamnya terdapat pula unsur psikologis serta diyakini oleh seluruh warga sekolah sehingga mendorong munculnya sikap dan perilaku warga sekolah yang dilaksanakan melalui waktu yang panjang dengan tujuan untuk mengarahkan perilaku dan membentuk karakter yang terpuji.

1. Budaya Akademik (academic culture) Budaya akademik merupakan suasana pendidikan dalam masyarakat ilmiah yang beranekaragam, majemuk, multikultural dalam sebuah institusi yang mendasarkan diri pada nilai-nilai kebenaran ilmiah dan objektivitas. Budaya akademik dibangun berdasarkan prinsip kebebasan berpikir, berpendapat dan mimbar akademik yang dinamis, terbuka serta ilmiah. Keterlibatan akademik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Visi pimpinan lembaga pendidikan dan iklim akademik dapat mendorong guru dalam memanfaatkan lebih banyak waktu untuk kegiatan belajar, membimbing peserta didik agar mempergunakan waktunya untuk belajar (Idris, 2006, hal. 104). Menurut Koentjaraningrat, ada beberapa tipologi yang harus dikembangkan dalam budaya akademik. Karena budaya akademik muncul dari sebuah proses panjang yang meliputi berbagai kegiatan akademik yang terencana secara sistematis. Proses interaksi yang dilakukan secara terus menerus antar unsur akademik akan melahirkan suatu perilaku, tradisi dan budaya ilmiah di dalam masyarakatnya. Untuk melihat tipologi dalam budaya, maka ada tiga hal yang berkaitan dengan budaya yaitu budaya sebagai simbol-simbol atau slogan, budaya sebagai tingkah laku, gerak gerik yang muncul akibat slogan, atau motto yang ditanamkan dan budaya sebagai kepercayaan yang tertanam dan mengakar serta menjadi acuan dalam bertindak dan bertingkah laku. Dalam membuat tipologi budaya akademik, akan dibatasi kepada empat hal, yakni budaya memberi pendapat, budaya belajar, budaya pengembangan keilmuan dan budaya organisasi. Pengelompokan ini didasari pada pembagian ciri-ciri budaya akademik yang ditulis oleh Kistanto dan Kurniawan.

#### 1% Plagiarised

interaksi yang terjadi meliputi antara peserta didik berinteraksi dengan sesamanya, kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, gurukondisi lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman dengan melibatkan siswa secara aktif akan menumbuhkan rasa memiliki, tanggung jawab...

<http://alexa-wwwalexsasd.blogspot.com/2012/04/karakter-peserta-didik.html>

---

#### 1% Plagiarised

suasana akademik yang kondusif dapat dikenali dan dirasakan meskipun bersifat abstrak (intangible) yang tercermin dari proses pembelajaran yang berlangsung dalam sebuah suasana yang ilmiah didalam kelas. oleh sebab itu, untuk mendukung suasana pembelajaran yang kondusif...

<http://hukum.unsimar.ac.id/2014-02-12-05-47-24/suasana-akademik.html>

---



# PLAGIARISM SCAN REPORT

**0%**

Plagiarised

**100%**

Unique

**416**

Words

**3183**

Characters

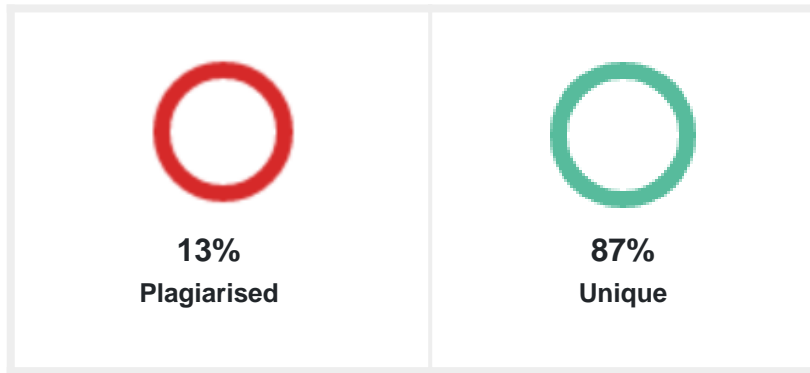
Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Judul Buku Analisis Hikmah Tasyr?' pada Ayat-ayat Hukum Jin?yah (pidana) dalam Karya Tafsir Indonesia Kontemporer (studi Terhadap Tafsir An-nur, Tafsir Al- Azhar, dan Tafsir Al-mishbah) Penerbit Belum ada Tahun Terbit Belum ada Sumber Tulisan (Riset/Thesis/Disertasi) Riset Ringkasan Isi Buku 1. kajian hikmah tasyr?' pada lingkup ayat-ayat hukum pidana dalam Tafsir an-Nur, Tafsir alAzhar, dan Tafsir al-Mishbah 2. Kajian orisinalitas pemikiran para penulis Tafsir an-Nur, Tafsir al-Azhar, dan Tafsir al-Mishbah terkait kajian hikmah tasyr?' dalam lingkup pembahasan ayat-ayat hukum pidana 3. Kajian perbandingan pemikiran para penulis Tafsir an-Nur, Tafsir al-Azhar, dan Tafsir alMishbah dalam lingkup pembahasan ayat-ayat hukum pidana. Daftar Isi Bab I merupakan bab pendahuluan yang memberikan gambaran umum mengenai persoalan yang akan diteliti. Gambaran umum ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan kepustakaan, metodologi, dan sistematika pembahasan. Bab II berisi uraian umum tentang landasan teoritis dari penelitian ini, yaitu tinjauan terhadap hikmah tasyr?' dan tinjauan terhadap ayat-ayat hukum pidana. Terkait hikmah tasyr?', penulis memaparkan tentang definisi hikmah tasyr?', penggunaan kata hikmah dalam al-Qur'an, kaitan hikmah tasyri dengan 'illat dan maq'ad tasyr?', serta urgensi mengetahui hikmah tasyr?'. Adapun terkait tinjauan ayat hukum pidana, penulis mengulas tentang ruang lingkup dan kandungan ayat-ayat hukum pidana yang meliputi delapan pembahasan, yaitu; pertama: tindak pidana pembunuhan dan hukumannya; kedua: tindak pidana perzinahan dan hukumannya; ketiga: tindak pidana qa?f dan hukumannya; keempat: tindak pidana minum khamr dan hukumannya; kelima: tindak pidana pencurian dan hukumannya; keenam: tindak pidana mu??rabah dan hukumannya; ketujuh: tindak pidana al-baghyu dan hukumannya; dan kedelapan: tindak pidana riddah dan hukuman bagi pelakunya. Bab III berisi pemaparan tentang Biografi Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, Buya Hamka dan Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab yang mencakup; Kelahiran dan Asal Usul Keluarga, Pendidikan dan Kiprahnya, Kekhasan Pribadi/ Sosok Teungku Hasbi sebagai Intelektual dan Ulama, Karya-Karya Intelektual, kemudian Pengenalan terhadap Tafsir an-Nur, al-Azhar, dan al-Mishbah. Bab IV merupakan bab inti dari penelitian ini. Pembahasan akan mengemukakan kajian pemikiran Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, Buya Hamka dan Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab tentang hikmah tasyr?' pada ayat-ayat hukum pidana dalam delapan pembahasan tersebut di atas, orisinalitas pemikiran, dan perbandingan pemikiran mereka. Bab V merupakan bab terakhir; bahasannya meliputi kesimpulan dan saran untuk berbagai pihak terkait, juga indeks ayat, hadis, dan tokoh yang disebutkan dalam penelitian ini serta daftar pustaka. Rencana Deseminasi Riset yang dihasilkan ini akan diterbitkan dalam bentuk buku dan e-book dan selanjutnya akan dikirimkan ke berbagai perpustakaan seluruh Indonesia dan diedarkan secara nasional untuk dapat dibaca segenap pemerhati kajian hikmah tasyri' pada ayat-ayat hukum pidana.



## PLAGIARISM SCAN REPORT



<b>Date</b>	2019-08-27
<b>Words</b>	312
<b>Characters</b>	2362
<b>Exclude Url</b>	None

### Content Checked For Plagiarism

Judul Analisis Komparatif Stock Return dan Bid Ask Spread Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Terdaftar di indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019 Latar Belakang Kehadiran pasar modal syariah diharapkan mampu mendorong investor baik muslim maupun non muslim untuk berinvestasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu tempat untuk berinvestasi dan melakukan transaksi jual beli saham atau transaksi lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Kenaikan jumlah investor di Indeks Saham Syariah Indonesia mengalami kenaikan sebanyak 92% pada tahun 2018 dari tahun 2017. Dengan adanya kenaikan jumlah investor tersebut akan didukung dengan penambahan jumlah anggota Bursa yang masuk dalam Syariah Online Trading System (SOTS). dimana saat ini terdapat 13 Anggota Bursa SOTS. Berdasarkan data BEI per Februari 2019 jumlah investor saham syariah sudah tumbuh 5,9% menjadi 47.165, dari capaian akhir 2018 yakni 44.536 investor saham syariah. Di mana, per Februari 2019 tercatat sebanyak 40% investor saham syariah aktif di pasar modal. Pasar modal syariah dapat dipengaruhi oleh berbagai peristiwa yang memiliki kandungan informasi bagi investor dan nantinya juga dapat mempengaruhi perilaku investor untuk membeli, mempertahankan ataupun menjual saham yang dimilikinya. Salah satu informasi yang tersedia adalah pengumuman stock split. Peristiwa (stock split) sampai saat ini masih merupakan fenomena yang masih menarik untuk dibahas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya ketidakkonsistenan antara teori dan praktek. Secara teoritis, pemecahan saham (stock split) hanya menambah jumlah lembar saham yang beredar dan tidak secara langsung mempengaruhi aliran arus kas (cash flow) perusahaan, akan tetapi dalam prakteknya pemecahan saham merupakan peristiwa yang penting dalam pasar modal. Tujuan para investor dalam melakukan investasi adalah untuk mendapatkan return. Untuk mendapat return tersebut biasanya para pialang saham dan investor melakukan transaksi perdagangan dengan cara melakukan penawaran jual beli sehingga memunculkan perbedaan selisih yang disebut bid ask spread. Pengetahuan tentang bid ask spread sangat perlu diketahui bagi para investor terutama yang mengharapkan capital gain karena hal tersebut dipandang sebagai salah satu komponen biaya dalam perdagangan saham.

### Matched Source

#### Similarity 10%

**Title:** [BEI pasang target realistic untuk indeks syariah 2019](https://investasi.kontan.co.id/news/bei-pasang-target-realistic-untuk-indeks-syariah-2019)

di mana, per february 2019 tercatat sebanyak 40% investor saham syariah aktif di pasar modal.sebagai gambaran, saat ini terdapat tiga jenis indeks saham syariah yang ada di pasar modal tanah air, yakni indonesia sharia stock index (issi) yang merupakan indeks composite dari...

<https://investasi.kontan.co.id/news/bei-pasang-target-realistic-untuk-indeks-syariah-2019>

---

## Similarity 10%

**Title:** (PDF) perbandingan abnormal return dan likuiditas saham sebelum dan...

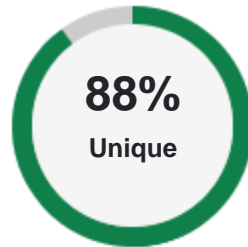
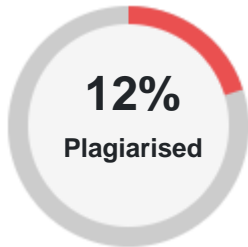
pdf | tujuan dari penelitian ini adalah untk mengetahui perbedaan abnormal return dan likuiditas saham sebelum dan sesudah stock split pada perusahaan pengumuman stock split.

[https://www.researchgate.net/publication/321772276\\_PERBANDINGAN\\_ABNORMAL\\_RETURN\\_DAN\\_LIKUDITAS\\_SAHAM\\_SEBELUM\\_DAN\\_SEDUDAH\\_](https://www.researchgate.net/publication/321772276_PERBANDINGAN_ABNORMAL_RETURN_DAN_LIKUDITAS_SAHAM_SEBELUM_DAN_SEDUDAH_)

---

Check By:  Dupli Checker

# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap perpustakaan. Layanan tersebut merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat, sekaligus merupakan barometer keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan (Meriana dan Melisa, 2013). Layanan perpustakaan keliling pada dasarnya bersifat terbuka, demokratis, karena perpustakaan keliling melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, kepercayaan maupun, status lainnya (Wibowo, 2010). Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak dengan membawa bahan pustaka seperti buku dan lain-lain untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap (Hardjoprakoso, 1992). Menurut Ali (2006), perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari satu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan Perpustakaan Umum yang menetap. Dengan demikian dapat dipahami bahwa perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang dapat bergerak dari satu tempat ke tempat yang lainnya dengan membawa serta bahan-bahan pustaka seperti buku, majalah, koran, dan bahan pustaka lainnya disesuaikan dengan tempat yang akan dikunjungi, dengan demikian perpustakaan keliling dapat melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh perpustakaan yang menetap. Di antara tujuan perpustakaan keliling yaitu untuk meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat, membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan informal kepada masyarakat umum dan meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku pada masyarakat (Perpustakaan Nasional RI, 1992). Perpustakaan keliling merupakan layanan ekstensi dari perpustakaan umum. Perpustakaan keliling merupakan salah satu perangkat penyelenggaraan pendidikan non formal yang berupaya untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diamatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945 (Aji, 2013). Perpustakaan keliling yaitu bagian perpustakaan umum yang mendatangi pemakai dengan menggunakan kendaraan (darat maupun air). Secara umum perpustakaan keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan umum (Basuki, 1991). Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dan Dinas Kearsipan kota Palembang merupakan perpustakaan umum yang ada di kota Palembang. Perpustakaan ini juga menjadi taman bacaan bagi masyarakat kota Palembang maupun masyarakat umum lainnya. Perpustakaan ini juga menyediakan jasa bagi masyarakat yang jauh dari jantung kota agar dapat menikmati bacaan dari koleksi yang disediakan oleh perpustakaan tanpa harus mengunjungi perpustakaan langsung melainkan melalui layanan yang telah diberikan oleh perpustakaan itu sendiri yakni layanan perpustakaan keliling. Layanan perpustakaan keliling digunakan untuk memberikan layanan bacaan kepada masyarakat kota Palembang. Mobil-mobil perpustakaan keliling setiap hari akan berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Hal ini dilakukan agar semua masyarakat kota Palembang dapat membaca koleksikoleksi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dan Dinas Kearsipan kota Palembang. Tempat-tempat yang akan didatangi oleh perpustakaan sebelumnya telah ditentukan, dengan dibuat jadwal yaitu pada waktu atau hari-hari tertentu. Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dan Dinas Kearsipan kota Palembang tidak hanya mendatangi sekolah-sekolah atau pun juga kampus-kampus. Akan tetapi juga mendatangi tempat-tempat keramaian, seperti Kambang Iwak yang mana tempat ini merupakan tempat favorit dan ramai dikunjungi semua lapisan masyarakat mulai dari siswa, mahasiswa dan masyarakat umum lainnya. Hal ini yang memberikan inspirasi kepada penulis untuk melakukan penelitian terhadap masalah ini yaitu bagaimana penggunaan layanan

perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dan Dinas Kearsipan kota Palembang. Kemudian kendala apa saja yang dihadapi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dan Dinas Kearsipan kota Palembang dalam melaksanakan perpustakaan keliling guna mengembangkan budaya literasi masyarakat kota Palembang. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti ingin meneliti dengan mengambil judul "Analisis Pemanfaatan Penggunaan Layanan Perpustakaan Keliling dalam Mengembangkan Budaya Literasi Masyarakat Kota Palembang (Studi Kasus Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dan Dinas Kearsipan kota Palembang)." 1. Perpustakaan keliling Pada dasarnya perpustakaan keliling bukan merupakan satu jenis perpustakaan tersendiri. Perpustakaan keliling merupakan jenis layanan yang dikembangkan (extension) pada perpustakaan umum, yang disebut Unit Layanan Perpustakaan Keliling (Sutarno, 2006). Layanan perpustakaan keliling pada dasarnya bersifat terbuka, demokratis, karena perpustakaan keliling melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, kepercayaan maupun, status lainnya. Semua warga masyarakat bebas memanfaatkan layanan jasa perpustakaan keliling (Wibowo, 2010). Perpustakaan keliling yaitu bagian perpustakaan umum yang mendatangi pemakai dengan menggunakan kendaraan (darat maupun air). Biasanya tugas ini merupakan bagian perluasan jasa dari sebuah perpustakaan umum untuk memungkinkan penduduk yang pemukimannya jauh dari perpustakaan dapat memanfaatkan jasa perpustakaan. Secara umum perpustakaan keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan umum (Basuki, 1992). Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang diwujudkan dalam bentuk mobil unit sehingga dapat dipindah-pindahkan ketempat tertentu agar pemakaian perpustakaan ini menjadi luas. Oleh sebab itu sasarannya adalah masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan di Daerah Tingkat II (Fety, 2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi layanan perpustakaan keliling yakni terbagi atas dua faktor, diantaranya faktor pendukung dan penghambat meliputi: koleksi/bahan bacaan, user/pemustaka, staff/pengelola perpustakaan, fasilitas, dan dana/anggaran (Himayah, 2003). 2. Literasi Literasi nsecara umum diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis (Septiyanto, 2015). Sama halnya dinyatakan dalam Kamus Oxford bahwa literacy is ability to read and write yang artinya literasi adalah kemampuan membaca dan menulis (Oxford, 2018). Menurut Umami, literasi adalah kemampuan dalam mengakses, memahami dan menggunakan informasi secara cerdas (Umami, 2016). Berdasarkan beberapa teori yang ada mengenai literasi tersebut, maka dapat dipahami bahwa literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, membaca dan menulis informasi secara cerdas.

### 2% Plagiarised

layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap perpustakaan. layanan yang baik adalah yang dapat memberikan rasamenurut darmono (2001: 141) layanan sirkulasi atau layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka adalah "satu kegiatan di perpustakaan...

<http://vitahafyan.blogspot.com/2014/03/penelitian-perpustakaan.html>

---

### 5% Plagiarised

perpustakaan keliling disini adalah merupakan perpustakaan umum untuk melayani masyarakat yang tidak terjangkau atau sulit dijangkau oleh layanan perpustakaan keliling pada dasarnya bersifat terbuka, demokratis, karena perpustakaan keliling melayani semua lapisan masyarakat...

<https://dispusip.pekanbaru.go.id/manfaat-perpustakaan-keliling-untuk-masyarakat/>

---

### 3% Plagiarised

perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari satu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh perpustakaan umum kotamadya yang menetap.

<http://ciwinhumaira-ciwin.blogspot.com/2012/02/kegiatan-perpustakaan-dalam-rangka.html>

---

### 2% Plagiarised

kata wabup, keberadaan perpustakaan desa ini merupakan salah satu perangkat penyelenggaraan pendidikan non formal yang berupaya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan oleh uud 1945. "diresmikannya perpustakaan la hope desa teke ini dapat dijadikan...

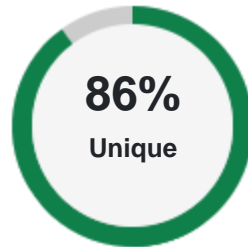
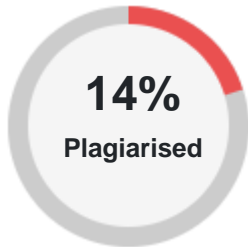
<http://tekebima.blogspot.com/>

---





# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Mobilitas masyarakat pada saat ini semakin tinggi, tentunya membutuhkan sarana transportasi yang dapat memberikan pergerakan dan perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain dengan cepat, walaupun jarak tempuhnya jauh. Adanya terobosan transportasi berbasis aplikasi online Go-Jek yang menggabungkan jasa transportasi dengan teknologi komunikasi di dunia transportasi Indonesia, membuat masyarakat harus menentukan transportasi mana yang paling cocok dengan kebutuhannya untuk melakukan mobilitas. Jejaring sosial dan layanan microblogging merupakan salah satu hasil perkembangan teknologi web dan internet. Jejaring sosial dan layanan microblogging memungkinkan setiap orang saling berinteraksi dan berbagi informasi tanpa batasan ruang dan waktu. Setiap orang dapat berbagi informasi mengenai apapun, kepada siapapun atau orang-orang tertentu melalui teks status yang di-post dalam jejaring sosial[BOL2010]. Salah satu jejaring sosial dan layanan microblogging yang banyak digunakan orang, khususnya masyarakat Indonesia, adalah Twitter (<http://twitter.com>). Berdasarkan hasil survei ComScore yang dilansir situs berita OkeZone[OKE2010] pada 12 Agustus 2010, pengguna Twitter di Indonesia mencapai 93 juta pengguna. Hal ini menempatkan Indonesia di urutan pertama negara Asia Pasifik dengan pengguna Twitter terbanyak. Kesederhanaan dan kemudahan dalam penggunaan merupakan beberapa alasan mengapa Twitter lebih digemari masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi. Setiap pengguna Twitter bebas mem-post tweet dengan batasan 140 karakter. Tweet adalah teks status pengguna yang digunakan untuk memberikan informasi di Twitter. Berdasarkan kutipan hasil penelitian Bollen[BOL2010], tweet biasa digunakan penggunanya untuk : 1. Memberitahu tentang apa yang sedang dilakukan atau dirasakan, 2. Percakapan, contohnya menunjukan tweet kepada pengguna tertentu yang menjadi follower-nya untuk memulai percakapan, 1. Berbagi informasi, contohnya saling bertukar informasi mengenai sesuatu hal atau link website sumber informasi, dan 2. Pelaporan berita, contohnya memberikan informasi tentang apa yang terjadi disekitar pengguna atau mengomentari berita yang diinformasikan pengguna lain. Hal-hal tersebut merupakan aktivitas umum yang juga dilakukan pengguna Twitter di Indonesia. Banyak jenis penggunaan tweet sebagai salah satu sarana berbagi informasi, namun pada umumnya tweet digunakan untuk mem-post hal tentang diri pengguna dan berbagi informasi. Isi tweet juga dapat mengekspresikan perasaan atau mood pengguna, misalkan "Saya merasa puas kuliah di Perguruan Tinggi X", hal ini bersifat penilaian subjektif atau opini. Opini melalui tweet inilah yang dimanfaatkan untuk keperluan business intelligence perusahaan-perusahaan. Hal ini juga dapat diterapkan pada perguruan dalam memantau civitas akademiknya. Analisis opini atau sentimen adalah salah satu langkah yang diambil perguruan tinggi untuk mengetahui penilaian masyarakat terhadap layanannya. Beberapa hal yang ingin diketahui oleh perguruan tinggi mengenai kualitas atau layanan dari sudut pandang masyarakat, antara lain : 1. Bagaimana pendapat masyarakat tentang kualitas atau layanannya? 2. Seberapa positif atau negatif tanggapan masyarakat terhadap kualitas atau layanannya? 3. Seperti apa kualitas atau layanan yang masyarakat harapkan? Rumusan Masalah Permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah : 1. Bagaimana sentimen masyarakat terhadap Universitas Raden Fatah Palembang? 2. Bagaimana penerapan metode klasifikasi SVM dilakukan untuk menentukan polaritas sentimen Universitas Raden Fatah Palembang? 3. Bagaimana kinerja dan akurasi metode klasifikasi SVM yang digunakan dalam menentukan polaritas sentimen? Tujuan Penelitian Tujuan utama dari penelitian yang akan dilakukan adalah melakukan analisis polaritas sentimen terhadap Universitas Raden Fatah Palembang dengan menerapkan metode support vector machine. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan ANALISIS SENTIMEN PADA SOSIAL MEDIA TWITTER TERHADAP

POLITIK DI INDONESIA MENGGUNAKAN TEXT MINING DENGAN METODE NAIVE BAYES CLASSIFIER Rezki Syaputra<sup>1</sup>, Rachmansyah<sup>2</sup>  
Penelitian ini mencoba melakukan analisis sentimen data dengan mengklasifikasi data twitter berbahasa Indonesia terhadap politik di Indonesia. Data tersebut akan diproses dengan text mining untuk menghindari data yang kurang sempurna kemudian mengklasifikasi data tweet ke dalam tiga klasifikasi yaitu klasifikasi positif, negatif, netral. Klasifikasi ini menggunakan algoritma Naïve Bayes Classifier. SUPPORT VECTOR MACHINE BERBASIS FEATURE SELECTION UNTUK SENTIMENT ANALYSIS KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PELAYANAN WARUNG DAN RESTORAN KULINER KOTA TEGAL Oman Somantri<sup>1</sup>, Dyah Apriliani<sup>2</sup> penelitian ini adalah mengoptimisasi model yang dihasilkan dengan diterapkannya feature selection menggunakan algoritma Information Gain (IG) dan Chi Square pada hasil model terbaik yang dihasilkan oleh SVM pada klasifikasi tingkat kepuasan pelanggan terhadap warung dan restoran kuliner di Kota Tegal sehingga terjadi peningkatan akurasi dari model yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat akurasi terbaik dihasilkan oleh model SVMIG dengan tingkat akurasi terbaik sebesar 72,45% mengalami peningkatan sekitar 3,08% yang awalnya hanya 69.36%. Selisih rata-rata yang dihasilkan setelah dilakukannya optimasi SVM dengan feature selection adalah 2,51% kenaikan tingkat akurasinya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa feature selection dengan menggunakan Information Gain (IG) (SVM-IG) memiliki tingkat akurasi lebih baik apabila dibandingkan SVM dan Chi Squared (SVM-CS) sehingga dengan demikian model yang diusulkan dapat meningkatkan tingkat akurasi yang dihasilkan oleh SVM menjadi lebih baik

### 2% Plagiarised

setiap orang dapat berbagi informasi mengenai apapun, kepada siapapun atau orang-orang tertentu melalui teks status yang di-post dalam jejaringbeberapa sudut pandang pelanggannya[pak2010], antara lain...

<https://www.scribd.com/doc/112918764/Proposal-Skripsi-0608855>

### 5% Plagiarised

penelitian ini mencoba melakukan analisis sentimen data dengan mengklasifikasi data twitterdata tersebut akan diproses dengan text mining untuk menghi tiga klasifikasi yaitu klasifikasi positif, negatif, netral.

<http://eprints.mdp.ac.id/2422/>

### 2% Plagiarised

[eprints.mdp.ac.id/2422](http://eprints.mdp.ac.id/2422)

### 2% Plagiarised

[show full abstract] penelitian ini adalah mengoptimisasi model yang dihasilkan dengan diterapkannya feature selection menggunakanmendapatkan reko merupakan hal yang paling diharapkan oleh...

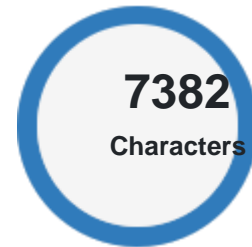
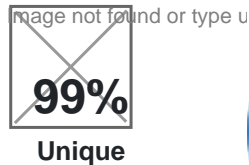
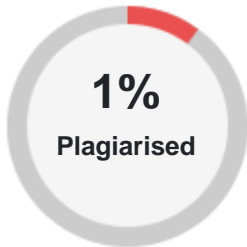
[https://www.researchgate.net/publication/329522158\\_Poster\\_Support\\_Vector\\_Machine\\_Berbasis\\_Feature\\_Selection\\_Untuk\\_Sentiment\\_Analysis\\_Kepuasan](https://www.researchgate.net/publication/329522158_Poster_Support_Vector_Machine_Berbasis_Feature_Selection_Untuk_Sentiment_Analysis_Kepuasan)

### 2% Plagiarised

hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat akurasi terbaik dihasilkan oleh model svm-ig dengan tingkat akurasi terbaik sebesar 72,45% mengalami pening setelah dilakukannya optimasi svm dengan feature...

[http://www.academia.edu/Documents/in/Text\\_Mining](http://www.academia.edu/Documents/in/Text_Mining)

# PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

## Content Checked For Plagiarism

Judul Pengaruh Metode Al- Husna dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur'an di Sd It Izzuddin Palembang Latar Belakang Pembelajaran al- Qur'an pada anak usia dini, misalnya memperdengarkan bacaan-bacaan ayatayat al-Qur'an, melatih mengenal huruf Hijaiyyah, serta mengajarkan cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar kepada anak. Karena pada usia dini tersebut, anak lebih suka menirukan apa yang telah diajarkan atau diucapkan orangtuanya, bila orangtua mengajarkan anak dengan mengenalkan huruf-huruf Hijaiyyah secara berulang-ulang maka akan terekam pada otak si anak tersebut. Karena pada usia dini inilah ingatan anak sangat tajam sehingga bisa diingatnya pada waktu dewasa. Begitu juga sebaliknya jika yang diajarkan hal-hal yang tidak benar seperti kata-kata yang kotor (Syaikh Muhammad Said Mursi, 2001:139). Dengan menyibukkan diri anak agar senantiasa membaca al-Qur'an, mempelajari tafsirnya, juga Hadis-hadis Rasulullah SAW serta sibukkan juga keseharian mereka dengan amalan-amalan ibadah. Dengan demikian secara tidak langsung akan timbul dengan sendirinya keyakinan terhadap Allah dan agama Islam dalam diri anak ketika mereka membaca al-Qur'an dan Hadis. Namun yang terjadi saat ini anak-anak seringkali mendapatkan nilai-nilai yang negatif dari adanya media terutama tayangan di televisi, seperti adanya peran jahat pada orang lain, dan lain-lain. Juga adanya internet, game online, membaca komik, dan lain-lain yang mengajarkan tentang kejahatan, dendam, pembunuhan, syirik dan sebagainya yang ditayangkan dengan kemasan yang menarik. Akibatnya, kesan dari media yang membawa nilai-nilai bebas serta tidak mendidik, akan lebih kuat tertanam di benak anak, dibandingkan kesan dari nilai-nilai Qur'ani. Untuk menyikapi fenomena ini, maka pembelajaran membaca ayat-ayat al-Qur'an dan penanaman nilai-nilai akhlak ke dalam jiwa anak secara dini sangat dibutuhkan. Dalam hubungan itu, keluarga tetap diharapkan sebagai lembaga sosial yang paling dasar untuk mewujudkan pembangunan kualitas manusia dan lembaga ketahanan untuk mewujudkan manusia yang berakhlakul karimah di zaman yang penuh dengan kemajuan teknologi seperti sekarang ini. Dengan demikian, saat ini tidak sedikit lembaga pendidikan yang menerapkan membaca, menulis, dan menghafal al-Qur'an. Seperti halnya Sekolah Dasar Islam Terpadu, secara umum bertujuan untuk menyiapkan anak didiknya menjadi generasi Qur'ani. Dalam pembelajaran al-Qur'an untuk anak usia dini, para guru harus mengetahui metode yang tepat dan sesuai dengan keadaan anak didik yang akan diajar agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Terdapat berbagai variasi metode pembelajaran al-Qur'an yang digunakan oleh beberapa lembaga pendidikan Sekolah Dasar. Melihat fenomena lapangandikembangkan muncul satu metode dalam pembelajaran al-Qur'an yaitu metode al-Husna yang digunakan di lembaga Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Izzuddin Palembang. Sebelumnya di SDIT Izzuddin ini menggunakan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, tetapi tidak mengalami peningkatan yang cepat terhadap kemampuan anakanak didik di SDIT Izzuddin ini untuk bisa membaca al-Qur'an langsung, hal ini dapat dilihat pada keadaan anak didik SDIT Izzuddin khususnya kelas satu pada akhir tahun ajaran 2015 di bulan Mei dijelaskan dalam dokumentasi SDIT Izzuddin bahwa kemampuan anak untuk membaca al-Qur'an secara lancar hanya 13%, kategori sedang 33%, dan kategori kurang 54%. Hal ini dapat terjadi karena metode Iqro' terdiri dari enam jilid dan tehnik pembelajarannyapun sangat berbeda dengan metode al-Husna karena tidak sesimple tehnik pembelajaran pada metode al-Husna sehingga metode Iqro' ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk anak-anak didik SDIT Izzuddin agar mampu membaca al-Qur'an. Rumusan Masalah 1. Bagaimana pengaruh metode al-Husna dalam pembelajaran membaca al-Qur'andi SD IT Izzuddin Palembang? 2. Bagaimana kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an di SD IT Izzuddin Palembang? 3. Apa saja faktor

pendukung dan penghambat pada metode al-Husna dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di SD IT Izzuddin Palembang? Tujuan Penelitian 1. Untuk menganalisis pengaruh metode al-Husna dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di SD IT Izzuddin Palembang. 2. Untuk menganalisis sejauh mana kemampuan baca al-Qur'an anak-anak di SD IT Izzuddin Palembang. 3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat metode al-Husna dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di SD IT Izzuddin Palembang. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan Penelitian dari Atefeh Hojjatidan kawan-kawan (2014:283-286), yang berjudul Effectiveness of Quran Tune on memory in children, dimana penelitian ini mengkaji tentang efektivitas dari tune atau bunyi dari ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dapat meningkatkan memori anak. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan dari penelitian lain di bidang efektivitas musik pada memori, seperti studi Cioho, Chun (2003), Whitley (2002), Khalaf Beige, Bayan Zadeh, Mohammadi, dan Shefaroudi (1384H / 1963M). Meskipun masing-masing dari studi ini telah difokuskan pada bagian yang berbeda dari memori, semua telah diperiksa memori dalam lingkup yang sama. Karena penelitian ini telah diselidiki hanya lingkup pendengaran, tidak dapat dibandingkan dengan Choller dan Logan Penelitian (2002), tetapi dapat disimpulkan bahwa musik dan harmonis ritme mempengaruhi memori karena merangsang pendengaran. Karena memori adalah dasar dari belajar, itu dapat dirasakan bahwa dengan mendengarkan musik harmonik seperti al-Qur'an melodi kita bisa memperkuat pembelajaran dan temuan ini sesuai dengan hasil Chikahisa dan studi rekan-rekannya (2006). Memperkuat hasil belajar di peningkatan kinerja akademik, yang dalam perjanjian dengan penelitian Gardiner, Fox dan Jeffrey (1996). Dan Kesimpulan penelitian ini yaitu : Dengan mendengarkan al-Qur'an hanya 15 menit sehari, tanpa menggunakan keterampilan lainnya atau pelatihan, kita dapat meningkatkan ingatan siswa. Oleh karena itu, para peneliti telah menyarankan bahwa pusat-pusat akademik dan sekolah manajer menggunakan strategi ini sebagai teknik memori memperkuat dan mengamati siswa. Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan tesis penulis, persamaannya yaitu samasama meneliti mengenai al-Qur'an, sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini hanya menjelaskan manfaat dari mendengarkan alunan nada bacaan ayat-ayat suci al-Qur'an itu dan tidak menjelaskan bagaimana caranya agar anak bisa membaca al-Qur'an yang akan peneliti jelaskan pada tesis ini. Tesis dari Eros Rosita (2016), dengan judul Implementasi Pembelajaran al-Qur'an untuk Anak Usia Dini (Studi Kasus pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nur Arrahman di Kota Cimahi). Penelitian ini mengkaji tentang perencanaan pembelajaran al-Qur'an, pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an, penilaian pembelajaran al-Qur'an dan penyelesaian masalah dan solusi dari pembelajaran al-Qur'an. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran al-Qur'an di TK Islam Nur Arrahman di Kota Cimahi telah berjalan dengan baik, sedangkan masalah dan solusi di TK Islam Nur Arrahman di Kota Cimahi berkaitan dengan kompetensi guru, keragaman siswa dan diperlukannya kerjasama dari orang tua siswa dalam proses pembelajaran al-Qur'an ini.

#### 1% Plagiarised

diantaranya adalah lembaga keluarga, lembaga agama, lembaga ekonomi. dalam hubungan itu, keluarga pada masa pembangunan (dalam konteks keindonesiaan dikenal dengan era tinggal landas) tetap diharapkan sebagai lembaga sosial yang paling dasar untuk mewujudkan...

<http://www.mohammadnasruddin.blogspot.com/2011/03/makalah-tentang-lembaga-lembaga.html>

